



DOKUMEN KURIKULUM



DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU
UNIVERSITAS RIAU

**PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN**

DESEMBER 2024

DOKUMEN KURIKULUM

TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN

Universitas Riau
Pekanbaru, Desember 2024



DOKUMEN

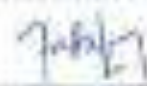
Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan

Tim Penyusun

Ketua Tim : Dr. Andarini Diharmi, S.Pi., M.Si
Sekretaris : Dr. Desmelati, S.Pi., M.Si
Anggota : Dr. Sumarto, S.Pi, M.Si
Dr. Rahman Karnila, S.Pi., M.Si
Santhy Wisuda Sidauruk, S.Pi., M.Si
Putriana Sari Sirait, S.Pi., M.Si
Rizky Febriansyah Siregar, S.Pi., M.Si
Nofri Sandria, S.Pi, M.Si
Muhammad Zakiyul Fikri, S.Pi., M.Si

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
Tahun 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Pembinaan	Dr. Andriana Lukman, S.P., M.Si	Ketua Tim Kartakarya		
	Dr. Denny Ari S.P., M.Si	Tim Kartakarya		
	Dr. Eka Prasetya Kurnia, S.P., M.Si	Tim Kartakarya		
	Indah W. Suciarti, S.P., M.Si	Tim Kartakarya		
	Indah Yuniandari, S.P., M.Si	Tim Kartakarya		
	Petrusana Sari Oktavi, S.P., M.Si	Tim Kartakarya		
	Rita Laila, S.P., M.Si	Tim Kartakarya		
	M. Zahran Fikri S.P., M.Si	Tim Kartakarya		
Penyusunan	Prof. Dr. Sam Hudaib, SE, M. Si	Tim Penjuror		
Pengumpulan	Dr. Suciarti, S.P., M.Si	Ketua Komite		
Pengaduan	Prof. Dr. Ir. Hudaib, SE, M. Si	Ketua		
Pengumpulan	Prof. Dr. Ir. Hudaib, SE, M. Si	Ketua SPPT		

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
KATA PENGANTAR	v
IDENTITAS PROGRAM STUDI	vii
1. Hasil Evaluasi Kurikulum & Tracer Study	1
1.1. Evaluasi Kurikulum	1
1.1.1. Mekanisme evaluasi dan pemutakhiran kurikulum Prodi THP.....	2
1.1.2. Butir-butir/unsur-unsur kurikulum yang dievaluasi dan dasar perubahannya (penyesuaian perkembangan IPTEKS, masukkan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan atau hasil tracer study).....	11
1.1.3. Hasil evaluasi dan apa yang perlu diperbaiki.....	14
1.2 . Tracer Study	19
2. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	24
2.1. Landasan Filosofis	24
2.2. Landasan Sosiologis	27
2.3. Landasan Historis	29
2.4. Landasan Psikologis	30
2.5. Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	31
2.6. Landasan Hukum	33
1. Implikasi Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada Kurikulum	34
2. Dorongan Inovasi dalam Pembelajaran	34
3. Contoh Implementasi dalam Kurikulum Teknologi hasil perikanan	35
3. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan <i>University Value</i>	36
3.1. Visi	36
3.2. Misi	37
3.3. Tujuan	38
3.4. Strategi	38

3.5. <i>University Value</i>	40
4. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan	41
4.1. Profil Lulusan dan Deskripsi Lulusan	41
4.2. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	43
4.3. Matrik Hubungan CPL dengan PL	48
5. Penentuan Bahan dan Kajian.....	48
5.1. Gambaran Body of Knowledge (BoK)	48
6. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS	52
7. Matriks, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh.....	75
7.1. Matriks Mata Kuliah.....	76
7.2. Peta Kurikulum	79
7.3. Masa Tempuh	80
8. Daftar Sebaran Mata Kuliah tiap Semester	82
9. Daftar Mata Kuliah, CPL yang Dibebankan dan Rumusan CPMK.....	88
10. Modalitas Pembelajaran dalam Perancangan Pembelajaran	195
11. Penilaian Pembelajaran	196
11.1. Rubrik	198
11.2. Portofolio Penilaian Hasil belajar	200
12. Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester	200
12.1. Model implementasi MBKM	203
12.2. Pembelajaran mata kuliah di luar prodi di Unri	208
12.3. Pembelajaran MK di prodi yang sama di perguruan tinggi berbeda....	209
12.4. Pembelajaran MK di prodi berbeda di perguruan tinggi berbeda	209
12.5. Bentuk kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi dalam BKP-MBKM.....	209
12.6. MK-MBKM pengakuan kredit atas kompetensi tambahan atas kegiatan belajar BKP-MBKM	210
12.7. Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM.....	212
13. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.....	213
14. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa pada Berbagai Tahapan Kurikulum	214
15. Penutup	214

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rangkuman rekomendasi untuk kurikulum berbasis OBE-MBKM Prodi THP	14
Tabel 2. Profil lulusan, CPL dan Bahan Kajian Prodi THP Sebelum dan Setelah Revisi Kurikulum dilakukan.....	16
Tabel 3. Profil lulusan dan deskripsinya	42
Tabel 4. Capaian pembelajaran lulusan prodi.....	46
Tabel 5. Matrik hubungan PL & CPL Prodi	48
Tabel 6. Matriks kaitan antara CPL dengan bahan kajian	50
Tabel 7. Bahan Kajian.....	50
Tabel 8. Matriks untuk evaluasi mata kuliah pada kurikulum	54
Tabel 9. Daftar mata kuliah yang dibentuk berdasarkan hasil evaluasi	57
Tabel 10. Daftar mata kuliah, CPL, bahan kajian dan materi pembelajaran	59
Tabel 11. Organisasi MK dalam struktur kurikulum	76
Tabel 12. Matriks organisasi MK dalam struktur kurikulum Prodi THP S1	78
Tabel 13. Daftar Mata Kuliah Per Semester-I.....	82
Tabel 14. Daftar Mata Kuliah Per Semester-II.....	82
Tabel 15. Daftar Mata Kuliah Per Semester-III	83
Tabel 16. Daftar Mata Kuliah Per Semester-IV	83
Tabel 17. Daftar Mata Kuliah Per Semester-V.....	83
Tabel 18. Daftar Mata kuliah per semester-VI.....	86
Tabel 19. Daftar Mata kuliah per semester-VII.....	87
Tabel 20. Daftar Mata kuliah per semester-VIII	87
Tabel 21. Model implementasi MBKM Jurusan THP	203
Tabel 22. Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri (THP) ...	207
Tabel 23. Daftar Mata kuliah per semester-V (Merdeka Belajar – Pertukaran Mahasiswa di dalam PT di luar PRODI)	208
Tabel 24. Daftar Mata kuliah per semester-V (Merdeka Belajar – Pertukaran Mahasiswa di Luar PT)	209
Tabel 25. Bentuk kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi dalam BKP-MBKM.....	209

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sistem Informasi Evaluasi Institusi Tendik dan Dosen	3
Gambar 2. Benchmarking Prodi THP ke Universitas Padjadjaran	4
Gambar 3. Benchmarking Prodi THP ke IPB University	4
Gambar 4. . Benchmarking Prodi THP ke UNDIP	4
Gambar 5. Benchmarking Prodi THP ke Universitas Putra Malaysia.....	5
Gambar 6. Penyampaian materi workshop oleh Dr. rer. Nat. Delita Zul, M.Si	7
Gambar 7. Penyampaian materi workshop oleh Prof. Dr. Evi Suryawati,M.Pd.....	7
Gambar 8. Penyampaian revisi PL dan CPL Prodi THP oleh Ketua Prodi	7
Gambar 9. Dokumen Perjanjian Kerjasama Prodi THP Se-Indonesia untuk MBKM ..	11
Gambar 10. Mekanisme evaluasi dan pemutakhiran kurikulum Prodi THP.....	13
Gambar 11. Sebaran persentase CPL untuk setiap matakuliah.....	14
Gambar 12. Waktu Tunggu Lulusan Prodi THP	22
Gambar 13. Persentase tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan Prodi THP	23
Gambar 14. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	79

KATA PENGANTAR

Era revolusi industri 4.0 sudah tidak asing lagi bagi seluruh kalangan akademisi, pemangku kebijakan, serta berbagai pihak yang telah mengimplementasikannya. Sebelum dapat mengimplementasikan secara maksimal, kini telah muncul Society 5.0 pada awal Januari 2019 oleh peradaban Jepang. Hal ini muncul berdasarkan respon dari revolusi industri 4.0, yakni adanya peran masyarakat yang menjadi pertimbangan dalam pelaksanaannya. Society 5.0 menawarkan masyarakat berpusat pada manusia yang membuat seimbang antara kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang sangat menghubungkan melalui dunia maya dan dunia nyata. Selain itu sekarang ini ada persaingan dunia kerja yang begitu ketat, baik di luar negeri maupun di Indonesia sendiri. Apalagi masih adanya usia produktif di Indonesia yang belum bekerja relative tinggi. Guna menyiapkan mahasiswa yang mampu menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat serta memiliki kompetensi sesuai kebutuhan zaman maka Perguruan Tinggi harus dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Adanya tuntutan tersebutlah maka Pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar –Kampus Merdeka.

Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diatur dalam Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, kemudian implementasinya diatur dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Secara detail pelaksanaannya di lingkungan Universitas Riau mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2024. Kampus Merdeka ini mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia usaha, dunia industri, dunia kerja (DUDIKA). Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) diimplementasikan bagi Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia, termasuk diantaranya adalah Universitas Riau. Guna menyikapi hal tersebut Program Studi (Prodi) S1 Teknologi Hasil Perikanan FPK UNRI juga mengembangkan Kurikulum MB-KM. Kebijakan Merdeka Belajar –Kampus Merdeka (MBKM) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, menjadi titik tolak bagi Prodi Teknologi Hasil Perikanan FPK UNRI dalam implementasi kurikulum dan aktivitas pembelajaran. Esensi kebijakan tersebut adalah memberikan hak kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman terbaik (best experiences) selama maksimal 3 semester (20-40 sks) yang diperoleh di luar prodi dalam perguruan tinggi yang sama dan di luar prodi pada perguruan tinggi yang berbeda dan di luar perguruan tinggi. Ini merupakan kebijakan yang positif dan perlu dijabarkan ke dalam panduan operasional guna memudahkan pemahaman sivitas dalam

merealisasikannya. Buku Panduan Merdeka Belajar– Kampus Medeka dan Rekonstruksi Kurikulum MBKM Prodi THP FPK UNRI yang mengacu ke Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 diharapkan menjadi media yang efektif sebagai rujukan dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kurikulum sesuai dengan rambu-rambu yang ada. Dengan demikian, cita-cita untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan profesional di masa yang akan datang secara konsisten dapat terwujud.

Saat ini, Kurikulum Prodi Teknologi Hasil Perikanan FPK UNRI yang sedang dilaksanakan, telah sesuai dengan standar KKNI level 6 dan Konsorsium Dekan FPK se Indonesia, sehingga secara core keilmuan teknologi hasil perikanan sudah memenuhi kualitas secara nasional. Akan tetapi, Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka nantinya akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menentukan mata kuliah yang akan mereka ambil. Mahasiswa juga diberikan kebebasan mengambil SKS pembelajaran di luar program studi selama tiga semester, yang dapat diambil dari luar program studi dalam satu Perguruan Tinggi (PT) dan/atau di luar PT. Strategi MBKM ini dapat mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau
		✓ PTN PTS
2	Fakultas	Perikanan dan Kelautan
3	Jurusan	Teknologi Hasil Perikanan
4	Program Studi	Teknologi Hasil Perikanan
5	Status Akreditasi	Akreditasi UNGGUL (27 Februari 2024 – 11 Oktober 2027)
6	Gelar/Sebutan Lulusan	Sarjana Perikanan (S.Pi)
7	Beban Studi	144 SKS
8	Jumlah Mahasiswa	563 orang (PDDIKTI) (Ganjil 2024/2025)
9	Jumlah Dosen	15 Orang (Home Base)
10	Alamat Prodi	Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau, Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293
11	Telpn	081365456847
12	Web Prodi/PT	https://thp.faperika.unri.ac.id/

1. Hasil Evaluasi Kurikulum & Tracer Study

1.1. Evaluasi Kurikulum

Kurikulum Prodi Teknologi Hasil Perikanan (THP) sedang menggunakan dua kurikulum yaitu (1) kurikulum Prodi THP berbasis OBE mengacu pada konsep Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6 (SK Rektor 792/UN19/KR/2018) SK Revisi KKNI. (2) Selanjutnya kurikulum Prodi THP yang berbasis konsep MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) diperuntukkan bagi mahasiswa 2021 hingga 2025 (SK Rektor Nomor: 2714/UN19/KPT/2021). Kurikulum Prodi THP yang berbasis konsep MBKM memberikan keluasaan kesempatan mengembangkan kompetensi lulusan sesuai dengan dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri.

Jenjang Strata 1 (S1) Teknologi Hasil Perikanan (S.Pi.) berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada level 6, yaitu; 1). Mampu mengaplikasikan bidang Teknologi Hasil Perikanan dan memanfaatkan IPTEKS sesuai bidangnya dalam menyelesaikan permasalahan serta mampu beradaptasi pada kondisi yang dinamis; lulusan Prodi THP yang mampu menguasai konsep teoritis; mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data serta bertanggungjawab; 2) Menguasai konsep teoritis bidang perikanan secara umum dan konsep teoritis khususnya dalam bidang Teknologi Hasil Perikanan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural; 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Kurikulum berbasis Outcomes Based Education (OBE) dengan implementasi MBKM Prodi THP di tahun ini (TS), pada semester 5 sesuai Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 9 Tahun 2021 Pasal 14 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Universitas Riau dengan memilih 4 kegiatan dari 9 kegiatan yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu; 1) Magang-MBKM (minimal konversi 20 SKS), 2) KUKERTA MBKM (minimal konversi 20 SKS), 3) pertukaran pelajar/mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam maupun luar negeri (minimal konversi 20 SKS), 4) kewirausahaan MBKM termasuk pelaksanaan Wirausaha Merdeka (WMK) Universitas Riau (minimal konversi 20 SKS).

1.1.1. Mekanisme evaluasi dan pemutakhiran kurikulum Prodi THP

Evaluasi pemutakhiran kurikulum Prodi THP diawali dengan pembentukan TIM taskforce Evaluasi dan Penyusun Kurikulum, tim penyusun kurikulum berbasis MBKM Prodi THP dibentuk dengan SK Dekan FPK UNRI nomor: 1144/UN.19.1.27/KP/2021 tanggal 22 September 2021, Selanjutnya dengan keluarnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, maka dibentuk TIM Satuan Revisi

Kurikulum Jurusan THP dengan SK Dekan Nomor 1385/UN19.5.1.1.4/KP/2024 tanggal 03 April 2024.

Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum Prodi THP dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu; evaluasi internal dan eksternal.

A. Evaluasi Internal

- **Review oleh Tim Kurikulum:** Tim pengelola kurikulum Prodi THP FPK, yang terdiri dari dosen dan pengelola program studi, melakukan evaluasi internal secara rutin dan berkala. Proses ini melibatkan analisis terhadap hasil pembelajaran, pencapaian kompetensi mahasiswa, serta pengaruh kurikulum terhadap kemampuan akademik dan kompetensi mahasiswa.
- **Umpan Balik dari Dosen dan Mahasiswa:** Dosen yang mengajar di berbagai mata kuliah memberikan masukan tentang relevansi materi yang diajarkan, kesesuaian metode pengajaran, dan kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Umpan balik dari mahasiswa juga penting, baik melalui survei atau diskusi kelompok, untuk mengetahui persepsi mereka tentang kurikulum dan cara pengajaran. Kegiatan umpan balik dari dosen dan mahasiswa dilakukan melalui Sistem Informasi Evaluasi Institusi, Tendik dan Dosen (evaluasi.unri.ac.id) dan Monitoring yang dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Prodi Teknologi Hasil Perikanan FPK UNRI.
- **Evaluasi Hasil Ujian dan Praktikum:** Hasil ujian, tugas, dan praktikum yang dilakukan mahasiswa digunakan untuk menilai sejauh mana kurikulum dapat menghasilkan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan profil lulusan bagi dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja.

B. Evaluasi Eksternal

Evaluasi eksternal dilakukan berdasarkan umpan balik dari kegiatan benchmarking yang dilakukan Jurusan/Prodi THP ke Perguruan Tinggi yang terakreditasi Unggul dan Internasional (ASIIN) seperti ke Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Diponegoro (Undip), IPB University (Institut Pertanian Bogor), Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Brawijaya, kegiatan-kegiatan workshop pengembangan kurikulum dengan dana hibah akreditasi yang diperoleh Prodi THP setiap tahunnya melalui seleksi yang dilakukan LPPMP UNRI serta workshop yang dilakukan Satuan Penjaminan Mutu Fakultas Perikanan dan Kelautan UNRI (SPMF FPK), masukan dari Asosiasi yakni MPHPI (Masyarakat Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia). Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan tersebut disusun Profil Lulusan, Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Bahan Kajian.

Evaluasi eksternal yang telah dilakukan Prodi THP dari tahun 2021 – 2024 adalah sebagai berikut;

1. **Benchmarking**, dalam rangka peningkatan mutu kurikulum dan pemantapan beberapa mata kuliah sejenis, Prodi THP melakukan benchmarking ke Departemen Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB Bogor (2023), untuk merumuskan Learning Outcome/Capaian Pembelajaran Lulusan

Prodi THP. Pada pertemuan ini dirumuskan CPL Prodi THP dan mata kuliah wajib Prodi THP se-Indonesia. Untuk pengembangan Kurikulum MBKM Prodi THP menuju akreditasi Internasional ASIIN dan Unggul, Prodi THP melakukan benchmarking kurikulum ke Prodi Teknologi Hasil Perikanan yang terakreditasi Unggul dan Internasional ASIIN. Benchmarking dilakukan ke Universitas Sriwijaya (2021) dan Politeknik Kelautan Perikanan (KKP) Sidoarjo (2023), pada tahun 2023 juga dilakukan kunjungan ke Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Diponegoro (Undip), IPB University (Institut Pertanian Bogor), Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Brawijaya. Berdasarkan kegiatan Benchmarking tersebut dirumuskan Profil Lulusan dan CPL yang baru.



Gambar 1. Pelaksanaan Benckmarking tentang Kurikulum dan Penjaminan Mutu
(a) Prodi THP IPB; (b) FPIK UNDIP); (c) POLTEK-KP Sidoarjo

Selain di Universitas, benchmarking juga dilakukan dengan berbagai pihak kemitraan antara lain kerjasama dengan pihak mitra industri (PPS Bungus Padang Sumatera Barat, PT. Dempo Andalas Samudera Bungus Padang, PT. Laut Lestari Samudera Bungus Padang, PPS Belawan Medan Sumatera Utara, PPN Sibolga Sumatera Utara, CV. Graha Pratama Fish Kabupaten Kampar, kerjasama mitra dengan industri Bintan (PT, CV dan UMKM). Kerjasama yang dilakukan meliputi pada bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian kolaboratif dan pengabdian kepada masyarakat sehingga realisasi kurikulum KKNI-OBE dan Kurikulum berbasis MBKM juga dapat terlaksana dengan baik, sehingga kerjasama mitra terus dilakukan secara berkelanjutan.

Perkembangan saat ini program studi THP telah banyak menerapkan implementasi belajar luar kampus (MBKM) yang sudah dimulai pada semester ganjil 2022/2023 hingga sekarang oleh mahasiswa prodi THP yang saat ini telah mencapai sebanyak 75 orang mahasiswa yang menjalankan program MBKM melalui program Magang (35 orang), program Bina Desa (24 orang), program Kewirausahaan (15 orang) tertuang dalam [Keputusan Rektor Nomor: 3156/UN19/KPT/2023](#) dan program WMK (1 orang) ([Surat Pengumuman Nomor: 024/WMK- UNRI/2023](#)). Berikut ini beberapa implementasi kerjasama mitra dengan pelaksanaan program kampus merdeka (MBKM) yang dilaksanakan di [perusahaan/industri perikanan \(PT. Dempo Andalas Samudera dan PT Lintas Laut](#)

Samudra Padang (Gambar 2).



Gambar 2. Implementasi kerjasama implementasi bidang kurikulum berbasis MBKM PT. Dempo Andalas Samudera Padang; b. PT. LLS Sumatera Barat) tahun 2023

2. **Workshop** untuk mengembangkan, memperbarui, dan meningkatkan kualitas kurikulum pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan dunia kerja. Selain itu, workshop ini juga bertujuan untuk melibatkan para pendidik dalam proses perencanaan dan implementasi kurikulum yang efektif. Beberapa workshop yang sudah dilakukan Prodi THP untuk mencapai tujuan tersebut adalah;

- Workshop Penyusunan Kurikulum Outcome Based Education (OBE) dilaksanakan pada tanggal tahun 2021 untuk menjaring masukan dari stakeholder. Workshop tersebut melibatkan pihak internal (seluruh dosen Prodi THP, Laboran, SPMF, GPM dan LPPMP); pihak eksternal (Dinas Kelautan dan Perikanan). Pada kegiatan ini dilakukan coaching clinic penyusunan kurikulum berbasis OBE serta RPS berbasis case study dan project based yang dibimbing oleh pakar kurikulum dari LPPMP UNRI.
- Pada tanggal 6 November 2022 FPK UNRI melaksanakan kegiatan Workshop Kurikulum, yang melibatkan seluruh tim kurikulum Prodi yang ada di FPK UNRI. Pada workshop ini dilakukan penyempurnaan Struktur Kurikulum dan Kebijakan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- Workshop Kurikulum Menuju Akreditasi Internasional, dalam rangka persiapan meraih akreditasi Internasional ASIIN Prodi THP mengikuti workshop Kurikulum Menuju Akreditasi Internasional pada tanggal 29 – 30 Mei 2023, dengan narasumber Dr. Mochammad Riyanto, S.Pi., M.Si. yang merupakan pakar kurikulum dari IPB University. Workshop kurikulum tersebut melibatkan Satuan Penjaminan Mutu Fakultas, Pimpinan Fakultas, seluruh ketua dan sekretaris prodi di lingkungan FPK UNRI, Instansi

pemerintah (Pusat Penelitian Agro BRIN Jakarta, serta Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau); pihak swasta (Blue Forest, Yayasan Mitra Insani); Asosiasi (MPHPI dan ISPIKANI; alumni (Ikatan Alumni Faperika UNRI). Pada kegiatan workshop kurikulum tersebut dilakukan bedah dokumen kurikulum OBE-MBKM Prodi THP. Pada kegiatan ini dilakukan perbaikan CPL guna menyesuaikan dengan akreditasi Unggul dan menuju Akreditasi Internasional.

- *Coaching Clinic*, dilakukan untuk penyempurnaan dokumen Kurikulum OBE dalam rangka Percepatan Akreditasi Internasional, tanggal 8 November 2023, dengan didampingi pakar kurikulum dari Institut Teknologi Bandung Prof. Pepen Arifin, Ph.D. Pada kegiatan ini peserta coaching clinic didampingi dalam perbaikan profil lulusan, CPL dan bahan kajian yang kemudian dipresentasikan di akhir kegiatan.
- Pada tanggal 1 Agustus 2024, Pusat Pengembangan Pendidikan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) mengadakan Workshop Penyusunan RPS : Fokus pada Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan. Sebagai narasumber pada Workshop ini adalah; Prof. Dr. Evi Suryawati, M.Pd., Dra. Yenita Roza, M.Sc. Ph.D., Prof. Reni Suryanita, S.T., M.T., Ph.D., Dr. rer. Nat. Delita Zul, M.Si., Prof. Dr. Muhammad Nasir, M.Kom. Pada workshop ini dilakukan evaluasi Profil Lulusan (PL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) kemudian hasil evaluasi dipresentasikan. Revisi yang dilakukan oleh Pematari pada PL 2 Prodi THP adalah, “Peneliti/Asisten Peneliti dan Pendidik Bidang Teknologi Hasil Perikanan”, menjadi Peneliti/Asisten Peneliti Bidang Teknologi Hasil Perikanan. Profil lulusan sebagai Pendidik di hapus karena dalam matakuliah Prodi THP FPK tidak memuat matakuliah yang berhubungan dengan matakuliah pedagogik. Sedangkan CPL Prodi THP telah memenuhi standar Permendikbudristek-No-53-Tahun-2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dimana dalam CPL Prodi THP FPK telah mencakup Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus. CPL untuk menaungi matakuliah Wajib Nasional dan Wajib Universitas akan disusun oleh tim dari LPPMP dan CPL tersebut menjadi CPL pertama di setiap prodi yang ada di Universitas Riau.
- Workshop Rekonstruksi Kurikulum Menuju Permendikbudristek No. 53 tahun 2023, dilaksanakan oleh Satuan Penjaminan Mutu Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau pada tanggal 16 Agustus 2024. Sebagai narasumber pada workshop ini adalah pakar kurikulum dari IPB University, Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc. Workshop ini melibatkan pihak internal (seluruh dosen, senat dan Gugus Penjaminan Mutu Prodi), serta pihak eksternal (DUDI dari PPS Bungus Sumatera Barat, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau, dari Asosiasi Masyarakat Pengolahan Hasil

Perikanan Indonesia (MPHPI), usaha startup di bidang perikanan). Indikator plus pada Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 adalah peraturan ini lebih sederhana, lebih focus dan mengerucut pada rumusan kompetensi, sehingga lebih fleksibel aplikasinya pada Perguruan Tinggi masing-masing. CPL dan PL bisa disusun inline dengan Visi Misi PT serta sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri.

- Workshop “Kajian Peningkatan Kurikulum Berbasis Konsep Teaching Factory dan Entrepreneur” dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Pendidikan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) pada tahun 2023 sebagai narasumber pada workshop ini adalah pakar Kajian Peningkatan Kurikulum dalam Menuju Akreditasi Internasional dari Universitas Malayasia Sabah Assoc. Prof. Ts. Dr. Nurul Huda dan Dr. Herpandi S.Pi, M.Sc dari Asosiasi MPHPI. Workshop ini melibatkan seluruh Pihak Internal (seluruh dosen, senat dan Gugus Penjaminan Mutu Prodi), serta pihak eksternal (seluruh dosen FPK dan SPMF).



Gambar 3. Workshop Penyusunan Kurikulum Prodi Teknologi Hasil Perikanan



Gambar 4. Penyampaian materi workshop oleh Prof. Dr. Evi Suryawati,M.Pd



Gambar 5. Kegiatan *Coacing Clinic* Penyempurnaan Kurikulum Berbasis OBE



Gambar 7. Workshop “Kajian Peningkatan Kurikulum Berbasis Konsep Teaching Factory dan Entrepreneur

Prodi THP terus melakukan evaluasi dan peninjauan kurikulum untuk pemutakhiran dengan perkembangan terkini yang sangat cepat merupakan tantangan kepada prodi THP untuk selalu melakukan evaluasi kurikulum pada tahun 2021, kemudian pengembangan terus untuk pemutakhiran kurikulum Prodi THP pada tahun 2023 melalui Hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) THP tahun 2023. Pemutakhiran kurikulum Prodi THP dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pada *Teaching Factory* dan *Entrepreneur* Prodi THP menuju Prodi Unggul dan Persiapan Prodi Terakreditasi Internasional (ASIIN). Seiring dengan perkembangan dan kebutuhan lulusan THP siap pakai diperlukan upaya menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kurikulum yang ada sebagai upaya pemutakhiran secara dinamis, maka prodi THP melakukan Rekonstruksi Kurikulum yang berstandarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan penerima hibah nasional pada tahun 2021 (KSKI) dan tahun 2023-2024 (PKKM). Rangkaian kegiatan ini melibatkan semua pihak yaitu pimpinan perguruan tinggi, semua dosen, narasumber, alumni, pengguna lulusan, mitra industri, dan stakeholder lain yang berhubungan dengan prodi THP. Hibah ini menuntut beberapa luaran yaitu kebijakan Universitas Riau dalam MBKM, Kebijakan Program Studi THP dalam MBKM, Rekonstruksi Kurikulum menjadi Kurikulum MBKM, SOP MBKM dan Kerja sama dalam melaksanakan MBKM yang dapat dilihat melalui link web sebagai berikut: (<https://kurikulum.unri.ac.id/obe/usr/index.php?modul=home&set=PRODIFAPERIKA4>).



Gambar 8. Komponen Kurikulum OBE Prodi S1 Teknologi Hasil Perikanan

Program hibah MBKM ini telah menghasilkan beberapa kebijakan Program Studi Pendidikan THP dengan memberikan manfaat dari berbagai pihak seperti mitra kerjasama, dosen, stakeholder khususnya mahasiswa THP karena dengan adanya program ini mereka bisa mengambil mata kuliah diberbagai perguruan tinggi di Indonesia, hal ini tergambar dari program Permatasari yang sudah diikuti oleh mahasiswa THP.

Rekonstruksi Kurikulum ini masih terus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang baik sehingga kurikulum Prodi THP kedepan dapat bermanfaat bagi lulusan dalam menghadapi tantangan perkembangan dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri. Pergerakan perubahan dalam proses peninjauan, evaluasi dan penyusunan berkaitan kurikulum prodi THP dan prodi di lingkungan FPK kembali dapat disempurnakan, dengan adanya matakuliah Nasional dan Universitas di kurikulum berbasis OBE dengan mengintegrasikan ASRI (Amanah, Santun, Responsif, Inovatif) dan MBKM (<https://kurikulum.unri.ac.id/obe/usr/>), pada kegiatan ini juga dibahas tentang kesesuaian CP dengan profil kurikulum jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dengan pembentukan CP dan keterkaitan antara keterekaitan Mata Kuliah dengan CP.

Kegiatan penyempurnaan kurikulum terutama pemutakhiran kurikulum tidak berhenti sampai disini, kebutuhan dalam penyempurnaan perangkat kurikulum prodi THP sangat diperlukan, kegiatan ini menggunakan dana hibah Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau program studi THP telah melaksanakan Workshop Penyusunan RPS Berbasis OBE Terintegrasi Nilai COF, ASRI DAN MBKM. Workshop ini melakukan pengembangan perangkat berbasis metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Sehingga sangat menunjang sekali terhadap penyerpunaan perangkat kurikulum seperti tersedianya RPS prodi THP pada **aplikasi e-Obe Universitas Riau** dimana prodi THP termasuk Top 10 Se-Universitas Riau.

3. Masukan dari Asosiasi Profesi

- Lokakarya Asosiasi Nasional MPHPI, dilakukan oleh Program Studi Teknologi Hasil Perikanan se-Indonesia, dilakukan di UGM pada bulan Juli 2024, dilanjutkan di Unpad Bandung pada bulan Oktober 2024. Hasil pelaksanaan dari kegiatan ini terbentuk asosiasi prodi sejenis, Kerjasama Prodi Teknologi Hasil Perikanan se-Indonesia dalam implementasi program MBKM dan penguatan Kurikulum berbasis OBE- MBKM bersama tim DIKTI, Industri dan Penggunaan lulusan relevan lainnya.
- Lokakarya Persiapan Rekonstruksi Kurikulum Program Studi Teknologi Hasil Perikanan (THP) se-Indonesia, diadakan Asosiasi Program Studi THP se-Indonesia pada bulan Juli 2024 secara langsung di UGM Yogyakarta. Pada lokakarya tersebut dibahas mengenai Rekonstruksi-KPT-OBE yang disampaikan oleh pakar kurikulum berbasis OBE dari Institut Pertanian Bogor, dan perwakilan BLU Universitas Riau, perwakilan Prodi Teknologi Pangan UGM Yogyakarta, perwakilan Industri.
- Penyempurnaan kurikulum terus dilakukan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kebudayaan No. 53 tahun 2023, menindaklanjuti Permendikbud tersebut MPHPI (<https://www.mphpi.go.id/>) (Masyarakat Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia)

melaksanakan sosialisasi mengenai Rekomendasi & Pedoman Rekonstruksi Kurikulum tahun 2024, yang mengacu pada Permendikbud tersebut. Lokakarya tersebut dilakukan pada bulan Juli 2024 yang melibatkan hampir seluruh Prodi THP se-Indonesia dengan mengundang pakar kurikulum MPHPI sebagai narasumber yaitu; Prof. Amir Husni, M.Sc (UGM)., dan Roni Nugraha, S.Si., M.Sc., Ph.D (IPB) Pada Lokakarya ini dirumuskan dan dikeluarkan rekomendasi Profil Lulusan, CPL dan Bahan Kajian untuk seluruh Prodi THP/Kurikulum se-Indonesia.

- Kongres ke-2 Persatuan Program Studi Teknologi Hasil Perikanan (MPHPI) di Universitas Pajajaran (Unpad), Bandung pada bulan 4-6 Oktober 2024. Beberapa poin penting yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: a). Persamaan presepsi untuk profil lulusan, CPL, Bahan Kajian pada tingkat sarjana bidang Teknologi Hasil Perikanan, b). Perlu adanya penambahan mata kuliah terkait rantai pasok bahan baku perikanan dan Teknologi Digital dalam bidang Teknologi Hasil Perikanan. c). Serta Penekanan pada soft skills mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang spesifik dengan keunikan bidang teknologi hasil perikanan, seperti manajemen bisnis dan kewirausahaan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan beradaptasi dalam dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri. d). Penguatan kerja sama dengan industri untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan pasar tenaga kerja terkini.
- **Kerja sama**, untuk menunjang dan memperkuat dalam pelaksanaan dan implementasi kurikulum OBE-MBKM, Prodi Teknologi Hasil Perikanan melakukan kerja sama dengan Prodi THP Universitas Sriwijaya, Prodi Pertanian Unand Padang untuk pertukaran mahasiswa kedua Prodi (MBKM). Perjanjian Kerjasama dan Rancangan Pelaksanaan Kegiatan pada tanggal 05 Oktober 2021 di FP UNSRI Palembang. *External Benchmarking* dan kerjasama yang dilakukan oleh banyak pihak baik dari tim SPMI FPK UNRI ke UNP, Pimpinan Bersama Prodi ke IPB, UNPAD, UNDIP, dan oleh tim Prodi THP dengan THP-IPB dan POLTEK-KP Sidoarjo. Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi bahwa banyak hal yang telah dilaksanakan terkait dengan sistem penjaminan mutu penjaminan mutu secara berkala yaitu 1-2 kali per tahun. Standar mutu yang digunakan merujuk kepada standar mutu yang ditetapkan oleh Universitas Riau. Disamping itu juga prodi Teknologi Hasil Perikanan bersama dengan Prodi

lainnya yang ada di lingkungan FPK saat ini sedang mempersiapkan penyusunan dokumen untuk akreditasi internasional (ASIIN) melalui pembentukan tim Akreditasi Internasional Prodi Teknologi Hasil Perikanan berdasarkan [SK Dekan Nomor 3077/UN19.5.1.1.4/KP/2023](#).

1.1.2. Butir-butir/unsur-unsur kurikulum yang dievaluasi dan dasar perubahannya (penyesuaian perkembangan IPTEKS, masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan atau hasil tracer study)

Evaluasi kurikulum program studi S1 Teknologi Hasil Perikanan mencakup berbagai unsur penting yang bertujuan untuk memastikan relevansi kurikulum terhadap perkembangan IPTEKS, kebutuhan pasar kerja, dan masukan dari pemangku kepentingan. Berikut adalah butir-butir atau unsur-unsur kurikulum yang dievaluasi serta dasar perubahannya:

Capaian Pembelajaran (CPL) yang dirancang dalam kurikulum Prodi THP disusun dengan memperhatikan kesesuaian dengan Kurikulum berbasis konsep OBE. Capaian pembelajaran ini terlihat dari profil lulusan yang dihasilkan dan digunakan sebagai dasar untuk proses monitoring dan evaluasi rencana pembelajaran. Profil lulusan yang ditetapkan melalui tracer study memberikan gambaran yang jelas mengenai pengetahuan dan keterampilan yang penting dan relevan dengan profesi lulusan Prodi THP. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas lulusan serta memastikan lulusan Program Studi THP terserap dalam dunia kerja.

Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara berkala selama 4 tahun untuk memastikan keberlanjutan kualitas program pendidikan dan kesesuaiannya dengan tuntutan zaman. Evaluasi kurikulum 2021 meliputi:

1. Tim akademik menilai komponen-komponen kurikulum, keefektifan penyampaian materi, dan ketercapaian pembelajaran.
2. Melibatkan pemangku kepentingan seperti pengguna lulusan (industri), alumni, dan asosiasi profesi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dan perspektif eksternal tentang kompetensi lulusan dan relevansi kurikulum.
3. Mengidentifikasi hasil lulusan dan relevansi pengetahuan serta keterampilan mereka di dunia kerja. Informasi dari tracer study berguna untuk memahami apakah kurikulum sudah mampu mempersiapkan lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan di lapangan.
4. Membandingkan kurikulum 2021 dengan institusi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri, yang memiliki reputasi atau program studi yang serupa, untuk memastikan bahwa kurikulum sejalan dengan standar nasional atau internasional.

Kurikulum 2021 dievaluasi berdasarkan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pasar kerja. Struktur dan isi kurikulum: Meliputi mata kuliah wajib, pilihan,

disempurnakan didasari oleh perubahan kebutuhan industri, kemajuan teknologi, masukan dari pemangku kepentingan, hasil tracer study dan relevan dengan MBKM.

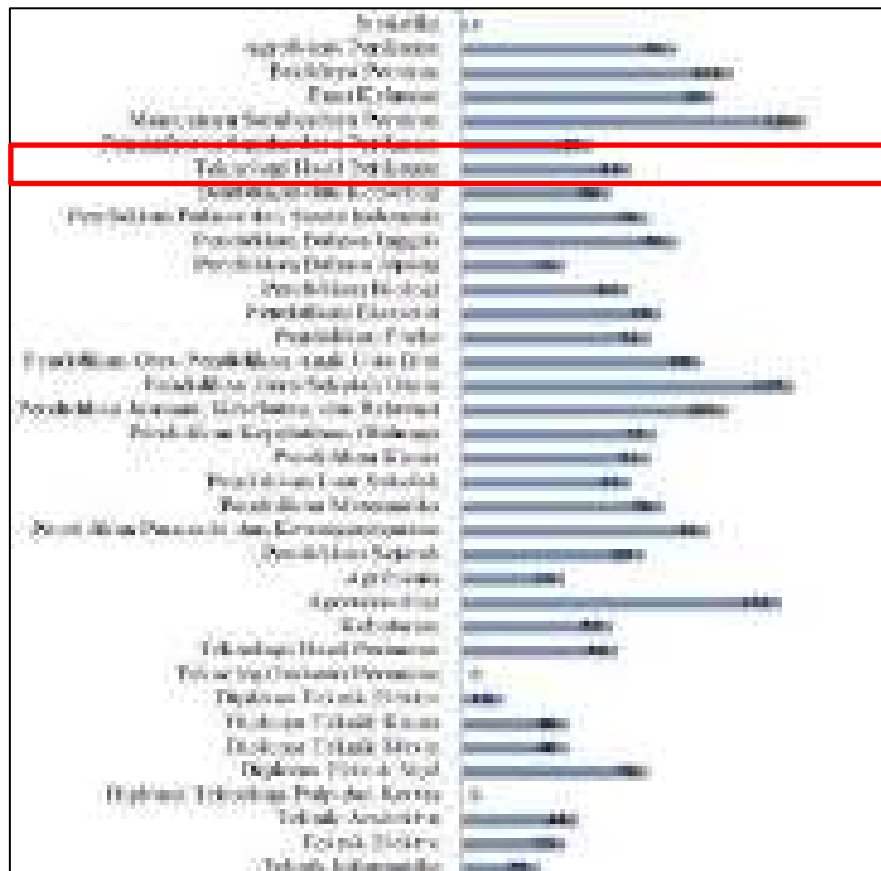
Dasar perubahan kurikulum didasarkan pada:

1. Perkembangan IPTEKS: Mengintegrasikan teknologi terbaru dan keilmuan mutakhir.
2. Masukan pemangku kepentingan: Termasuk dunia industri dan profesional, untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai.
3. Hasil tracer study: Melihat kesesuaian lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, dan mengidentifikasi kompetensi yang masih kurang.

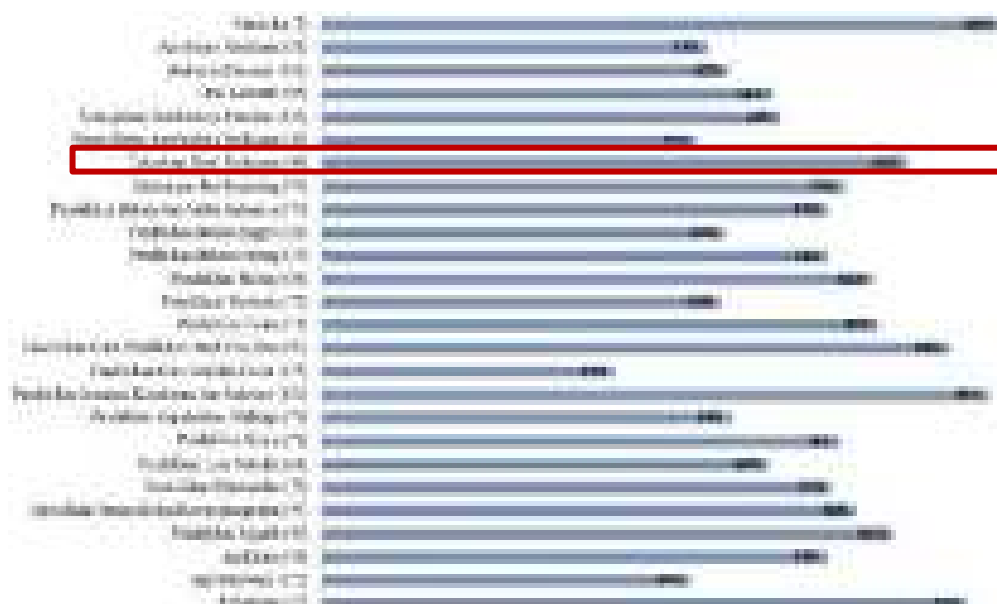
Hasil Evaluasi kurikulum 2021 adalah :

1. Analisis capaian pembelajaran dari tiap mata kuliah. Setiap CPL didukung oleh beberapa mata kuliah wajib atau pilihan prodi. Hasil evaluasi menunjukkan persentase sebaran capaian CPL. Capaian paling tinggi yaitu sebesar 18% terdapat pada CPL-3: Mampu bekerja dengan berintegritas (jujur, profesional, dan bertanggung jawab); 14% terdapat pada CPL-4: Mampu mengkomunikasikan teknologi hasil perikanan dalam Bahasa Indonesia dan dalam Bahasa Inggris pada berbagai komunitas dan bekerja sebagai tim di bidang teknologi hasil perikanan; 15% terdapat pada CPL 11 : Menguasai prinsip-prinsip dasar bidang teknologi hasil perikanan mencakup teknologi penanganan dan pengolahan hasil perikanan; 10 % terdapat pada CPL 12 : Mampu berperan sebagai penyuluh, quality control, supervisor, dan wirausaha di bidang teknologi hasil perikanan.
2. Penambahan atau modifikasi mata kuliah: terdapat mata kuliah yang kurang relevan, maka ditambah atau diganti dengan materi yang lebih sesuai dengan perkembangan IPTEKS terkini.
3. Fasilitas laboratorium yang lebih modern dan adanya perubahan bidang keahlian dosen yang mendukung pembelajaran yang lebih sesuai dengan tuntutan zaman yang bersifat dinamis dan terkini.
4. Tim kurikulum melakukan benchmarking dalam penyusunan konten minimum kurikulum merdeka bidang Teknologi Hasil Perikanan.
5. Capaian lulusan Kurikulum 2021. Metode yang digunakan dalam tracer study adalah metode sensus pada tahun cohort dengan *exit method*. Sebelum tahun 2021, pelaksanaan tracer study dilakukan pada alumni yang telah lulus dua tahun (TS -2), sedangkan mulai tahun 2021 berdasarkan kebijakan dari Dikti, tracer study dilakukan pada alumni yang lulus satu tahun dan dua tahun sebelumnya (TS-1). Alumni dapat terus mengupdate kondisi terkini pada sistem. Seluruh alumni pada tahun cohort merupakan populasi sebagai responden. Pelaksanaan tracer study Universitas Riau yang terintegrasi dan berkala mulai dilakukan pada alumni 2018 hingga sekarang oleh Lembaga/Pusat Tracer Study Universitas Riau. Pertanyaan pada kuesioner tracer study di Universitas Riau mengaju pada pertanyaan terstandar yang

disusun oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>). Universitas Riau juga menambahkan beberapa pertanyaan sesuai kebutuhan analisis pengembangan UNRI. Saat ini pelaksanaan tracer study di Universitas Riau berjalan sistematis dan masif. Rektor Universitas Riau melalui Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni bersama Ketua LPPMP mendukung penuh Pusat Tracer Study untuk melakukan koordinasi pelaksanaan tracer study dari tingkat universitas, fakultas hingga ke program studi. Biro Akademik dan Kemahasiswaan berserta Unit Pelaksana Teknis (UPT) Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Riau menyediakan data base alumni yang menjadi sasaran tracer study. Jurusan dan program studi yang dikoordinir oleh fakultas mendukung penyediaan data alumni yang menjadi sasaran tracer study. Selain itu program studi melakukan sosialisasi tracer study kepada civitas akademika, melakukan *reminder* kepada alumni untuk mengisi kuesioner, menyediakan surveyor yang berkolaborasi dengan tim tracer study universitas, dan mendapatkan data hasil tracer study. Surveyor tracer study yang disediakan oleh program studi dikoordinir langsung oleh Pusat Tracer Study. Perkembangan yang sangat signifikan dari Tracer Study Universitas Riau yang dilakukan secara sistematis dan terkoordinir berkelanjutan. Secara khusus untuk tracer Prodi THP pada awal perkembangan pada tracer alumni pada kondisi TS-4 (tahun 2019) jumlah responden yang terlacak berjumlah 91 lulusan dari total lulusan 121 lulusan, pada kondisi TS-4 (2019) capaian respon rate sebesar 75%; kemudian pada kondisi TS-3 (tahun 2020) jumlah responden alumni Prodi THP berjumlah 64 orang dengan tingkat penelusuran sebesar 86% dari jumlah lulusan 74 orang; kemudian pada tahun berikutnya TS-2 (2021) ([Laporan Tracer Study Universitas Riau T4-T2](#)) dan TS-1 (2022) melalui kerjasama tim Prodi THP dan Tim Tracer Universitas Riau pada Prodi THP memperoleh respon rate 100%. Secara khusus perkembangan peningkatan untuk tracer study pada lulusan Prodi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau meningkat tajam sejak tahun 2021 (TS-2) dengan jumlah responden 61 lulusan (capaian 100%), kemudian pada lulusan tahun 2022 (TS-1) jumlah responden 77 lulusan (capaian 100%) hingga tahun 2023 telah mencapai respon rate sangat baik (100%) dengan sistem pengerjaan tracer study yang cepat oleh tenaga khusus surveyor tracer study yang telah ditunjuk oleh Prodi dan dibina oleh Tracer Study Universitas Riau. Hal ini menunjukkan bahwa penelusuran alumni melalui sistem tracer study sudah berjalan dengan baik secara metodologi dan terjadi peningkatan yang signifikan dari setiap periode pelaksanaan penelusuran alumni (lulusan) di Prodi THP (Gambar 9, 10, 11, 12, 13).



Gambar 9. Jumlah responden penelusuran alumni (TS-3 Tahun 2020) pada prodi Teknologi Hasil Perikanan (64 responden) dan Prodi lainnya di Universitas Riau

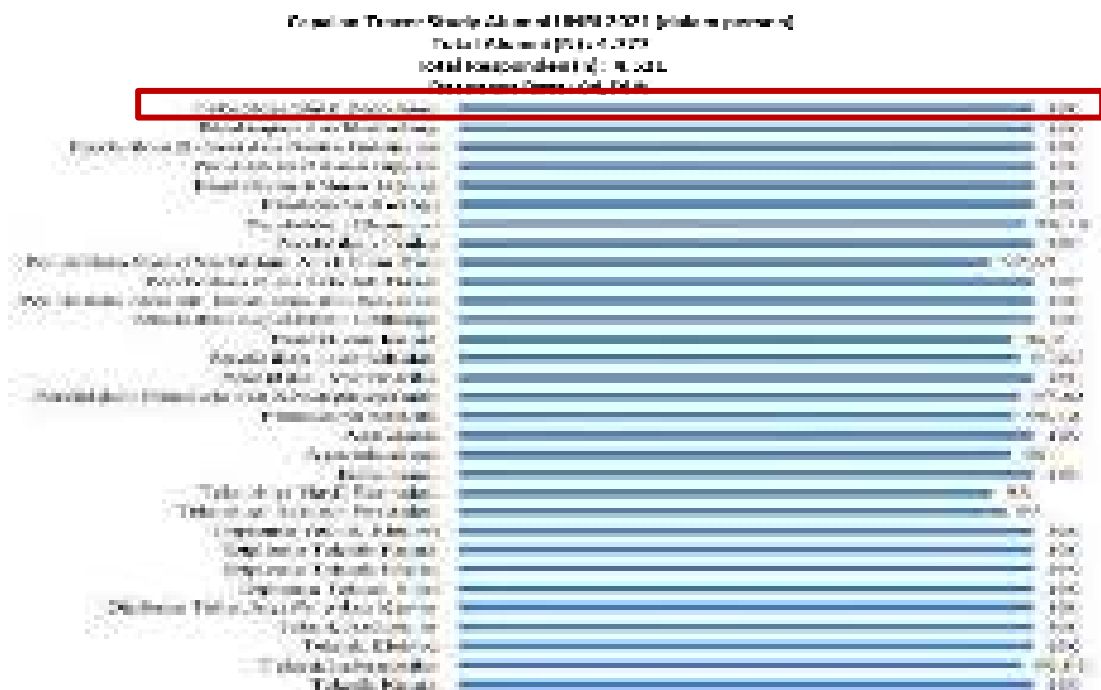


Catatan: Lulusan Prodi THP Pada TS-3 (2020)

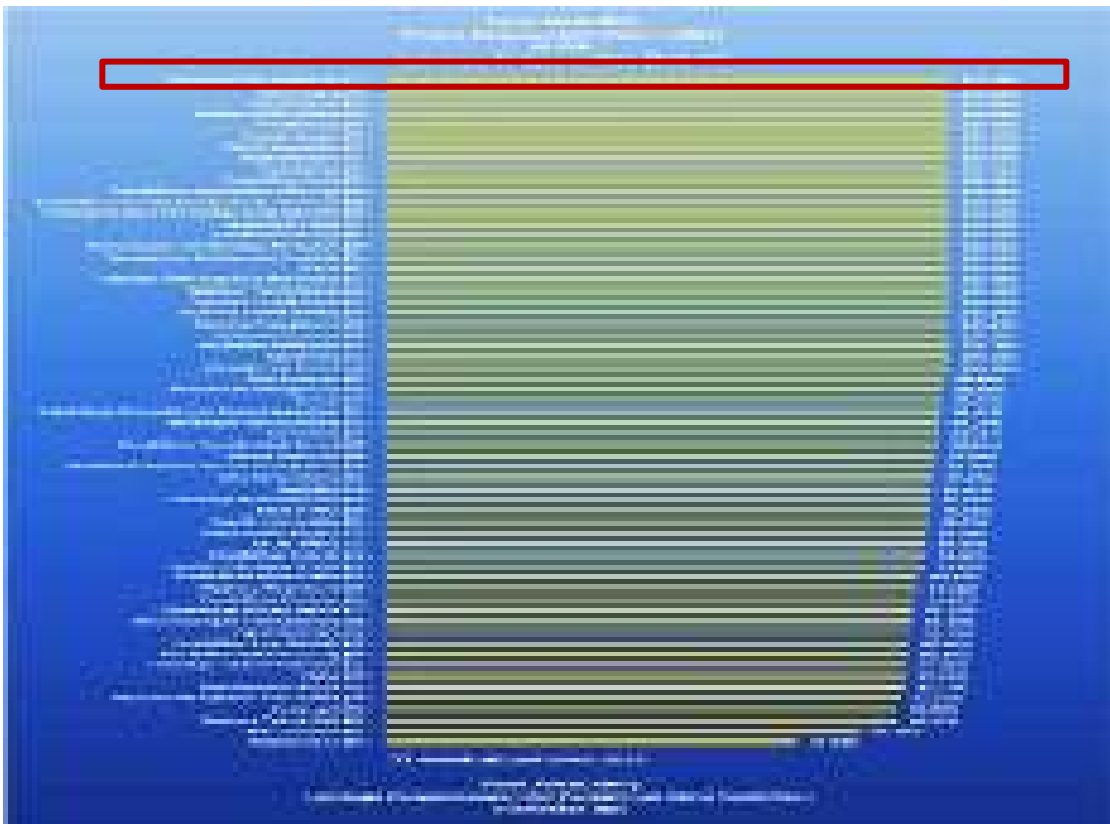
Gambar 10. Respon rate penelusuran alumni (TS-3 tahun 2020) pada prodi Teknologi Hasil Perikanan (86%) dan Prodi lainnya di Universitas Riau



Gambar 11. Jumlah responden lulusan Prodi THP (61/100%) yang terlacak pada program Tracer Study (TS-2) Universitas Riau



Gambar 12. Respon rate penelusuran alumni (TS-2) pada prodi Teknologi Hasil Perikanan (100%) dan Prodi lainnya di Universitas Riau



Gambar 13. Respon rate penelusuran alumni (TS-1) pada prodi Teknologi Hasil Perikanan (77 responden/100%) dan Prodi lainnya di Universitas Riau

1.1.3. Hasil evaluasi dan apa yang perlu diperbaiki

Dengan evaluasi yang menyeluruh dan berbasis data, kurikulum diharapkan selalu relevan, adaptif, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten serta siap menghadapi tantangan global di bidang teknologi hasil perikanan. Rangkuman hasil evaluasi dan pemutakhiran kurikulum OBE-MBKM Prodi THP disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman rekomendasi untuk kurikulum berbasis OBE-MBKM Prodi Teknologi Hasil Perikanan

No.	Pemberi Rekomendasi	Kegiatan	Rekomendasi
Internal			
1.	Dosen Teknologi Hasil Perikanan	Penyusunan Kurikulum Outcome Based Education (OBE)	• Peghapusan mata kuliah Fisika Dasar, Matematika, Biologi dan Kimia • Mata kuliah pilihan yang ditempatkan pada semester 5 (MBKM). • Penggunaan ikan dari perairan rawa sebagai hewan uji.
2.	Pakar kurikulum dari LPPMP UNRI	Workshop Kurikulum Menuju Akreditasi Internasional	• Sesuaikan profil lulusan dengan hasil <i>tracer studi</i> dan akreditasi • Kurangi jumlah CPL • Perbaiki peta CPL dan profil • Pastikan semua CPL terdistribusi pada semua mata kuliah
Eksternal			
Stakeholder			
1.	Subkoordinator Pengembangan	Workshop Kurikulum	• Pengembangan mata kuliah Keamanan Pangan (Produk Hasil Perikanan),
	Mitra Industri PPS Bungus Padang Sumatera Barat	Pengembangan Kurikulum Sesuai DUDI	Matakuliah yang berkaitan dengan industri perikanan antara lain: teknologi penanganan dan refrigrasi, standar mutu produk perikanan, K3, HACCP/GMP dan teknologi pengemasan.
Asosiasi			
2.	MPHPI	Lokakarya Persiapan Rekonstruksi Kurikulum Program Studi Teknologi Hasil Perikanan	• Kebutuhan Dunia Industri – Perbaharui profil & kompetensi lulusan. Mapping kebutuhan posisi & kompetensi di dunia industri yang akan menjadi target program studi ini. • Proses Belajar Mengajar –. Proses penyampaian materi perlu dilakukan dua arah dan melibatkan kontribusi aktif dari mahasiswa. • Spesialisasi Kompetensi – HACCP, K3, Pengujian Indrawi (Organoleptik).
3.	Sekjen Ikatan Sarjana Perikanan Indonesia (ISPIKANI)	Workshop Kurikulum	• Perdalam materi tentang bidang teknologi hasil perikanan sesuai DUDI. • Pengembangan industri perikanan berbasis sumberdaya lokal (keunikan).
Pakar Kurikulum di Bidanganya			

4.	Dosen pada Prodi Teknologi Hasil Perikanan, Departemen Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada (Prof. Dr. Amir Husni, M.Sc)	Lokakarya Persiapan <u>Rekonstruksi Kurikulum Program Studi Teknologi Hasil Perikanan</u>	• Penentuan mata kuliah, mempertimbangkan dasar pengetahuan/keterampilan yang dimiliki. • Distribusi mata kuliah memperhatikan peraturan Kemendikbud/DIKTI. • Distribusi MK mempertimbangkan dasar-dasar pengetahuan yang diperlukan oleh MK yang bersangkutan. • Perlu evaluasi profil lulusan saat ini sudah sesuai dengan profil lulusan yang dijanjikan dengan melihat profesi/pekerjaan lulusan melalui tracer study.
5.	Dosen pada Prodi Teknologi Hasil Perikanan	<u>Benchmarking ke Prodi THP FPIK UB Malang, Prodi THP Undip, dan THP IPB Bogor.</u>	• Matakuliah yang disajikan sesuai dengan pendukung profil lulusan (PL). • Matakuliah standar untuk seluruh Prodi THP se-Indonesia dan ada matakuliah khusus sebagai keunikan dari Prodi masing-masing.

Hasil Evaluasi dan pematkhiran kurikulum jurusan THP dijabarkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Profil lulusan, CPL dan Bahan Kajian Prodi THP Sebelum dan Setelah Revisi Kurikulum dilakukan

No.	Sebelum Revisi Kurikulum	No.	Setelah Revisi Kurikulum
1.	PROFIL LULUSAN		
PL1	Pelaku dan pengembang (Manager)	PL 1	Pelaku dan Pengembang (Manager) Teknologi Hasil Perikanan
PL2	Peneliti/Analisis	PL 2	Pengkaji/Peneliti/Analisis
PL3	Pendidik/Penyuluh Perikanan	PL 3	Penyuluh Perikanan
PL4	Entrepreneuership (wirausaha/wiraswasta)	PL 4	Entrepreneuership (wirausaha/wiraswasta)
PL5	ASN/Pengawas mutu hasil Perikanan dan Kelautan	PL5	Pengawas mutu hasil Perikanan dan Kelautan

PROFIL LULUSAN		CAPAIAN PEMBELEJARAN LULUSAN (CPL)			
No	PROFIL LULUSAN	Pengetahuan	Keterampilan Khusus	Sikap	Keterampilan Umum
1	Pelaku dan Pengembang (Manager) Teknologi Hasil Perikanan.	1. Mampu menguasai kebijakan pembangunan perikanan dan kelautan khususnya dalam teknologi industri hasil perikanan dan kelautan. 2. Mampu mengelola dan mengambil keputusan dalam bidang perikanan dan kelautan berdasarkan logika dan analisis. 3. Mampu mengidentifikasi potensi yang mendukung pengembangan industri pengolahan hasil perikanan dan kelautan.	1. Mampu memanfaatkan dan menerapkan teknologi pengolahan hasil perikanan dan kelautan. 2. Mampu mengaplikasikan prinsip kualitas dan keamanan produk olahan hasil perikanan dan kelautan. 3. Mampu menentukan keamanan produk olahan hasil perikanan dan kelautan . 4. Mampu mengaplikasikan manajemen industri hasil perikanan dan kelautan.	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungja	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan
2	Pengkaji/Peneliti/Analis	1. Menguasai konsep dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian. 2. Mampu menguasai konsep teoritis industri hasil perikanan dan kelautan. 3. Mampu menganalisis	1. Mampu memanfaatkan teknologi pengolahan hasil perikanan dan kelautan. 2. Mampu memanfaatkan sumber pangan fungsional hasil perikanan dan kelautan. 3. Mampu memanfaatkan sumber nutraceutical	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungja	3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan

		prinsip dasar penanganan, pengolahan, dan pengawetan teknologi hasil perikanan dan kelautan.	hasil perikanan dan kelautan. 4. Mampu mengaplikasikan prinsip kualitas dan keamanan produk olahan hasil perikanan dan kelautan. 5. Mampu menentukan keamanan produk olahan hasil perikanan dan kelautan.	wab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara	menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya,
3	Penyuluh Perikanan.	1. Menguasai konsep dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian. 2. Mampu memanfaatkan potensi dan mengembangkan inovasi proses penanganan, pengolahan, dan pengawetan teknologi hasil perikanan dan kelautan. 3. Mampu menguasai teori dan berkomunikasi yang baik dengan gagasan pengetahuan serta inovasi di bidang penanganan, pengolahan dan pengawetan dalam bidang teknologi	1. Mampu memanfaatkan dan menerapkan teknologi pengolahan hasil perikanan dan kelautan. 2. Mampu mengaplikasikan prinsip kualitas dan keamanan produk olahan hasil perikanan dan kelautan. 3. Mampu menentukan keamanan produk olahan hasil perikanan dan kelautan.	6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara	4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya,

		hasil perikanan dan kelautan.		mandiri; dan	berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
4	Entrepreneuership (wirausaha).	1 Mampu menguasai kebijakan pembangunan perikanan dan kelautan khususnya dalam teknologi industri hasil perikanan dan kelautan. 2 Mampu mengelola dan mengambil keputusan dalam bidang perikanan dan kelautan berdasarkan logika dan analisis. 3 Mampu mengidentifikasi potensi yang mendukung pengembangan industri pengolahan hasil perikanan dan kelautan. 4 Mampu menguasai konsep teoritis industri hasil perikanan dan kelautan. 5 Mampu memanfaatkan potensi dan mengembangkan inovasi proses penanganan, pengolahan, dan pengawetan	1. Mampu memanfaatkan dan menerapkan teknologi pengolahan hasil perikanan dan kelautan. 2. Mampu mengaplikasikan prinsip kualitas dan keamanan produk olahan hasil perikanan dan kelautan. 3. Mampu menentukan keamanan produk olahan hasil perikanan dan kelautan. 4. Mampu mengaplikasikan manajemen industri hasil perikanan dan kelautan.	10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. 11. Menginternalisasi sikap Amanah dan Santun dalam keseharian (Unri). 12. Mewujudkan keunggulan yang berlandaskan moral agama (excellence with morality) (PS THP).	6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaga; 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; 8. Mampu melakukan proses evaluasi

		teknologi hasil perikanan dan kelautan.			diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
5	Pengawas Mutu Perikanan dan Kelautan	1. Mampu mengelola dan mengambil keputusan dalam bidang perikanan dan kelautan berdasarkan logika dan analisis. 2. Mampu menganalisis prinsip dasar penanganan, pengolahan, dan pengawetan teknologi hasil perikanan dan kelautan. 3. Mampu menguasai konsep penjaminan mutu dalam bidang teknologi hasil perikanan dan kelautan.	1. Mampu memanfaatkan dan menerapkan teknologi pengolahan hasil perikanan dan kelautan. 2. Mampu mengaplikasikan prinsip kualitas dan keamanan produk olahan hasil perikanan dan kelautan. 3. Mampu menentukan keamanan produk olahan hasil perikanan dan kelautan.		9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. 10. Mampu menyelesaikan masalah lingkungannya secara Responsif dan Inovatif dengan menerapkan ilmu dan teknologi di bidang bencana lahan basah dan kewirausahaan (Unri).

Rekomendasi Perbaikan:

- a. Penambahan Mata Kuliah Berbasis Teknologi: Disarankan untuk menambah mata kuliah baru yang mengikuti IPTEK terkini berbasis digitalisas (matakuliah literasi digital).
- b. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran yang Lebih Luas: Disarankan untuk memperkenalkan lebih banyak platform pembelajaran berbasis teknologi, seperti Bioteknologi Hasil Perikanan dan e-learning, Farmaceutical Hasil Perikanan, Hidrokoloid Perikanan, Rancangan Proses Pengolahan Perikana, Perancangan Unit Produksi dan Evaluasi Perikanan, dan Transportasi dan Rantai Pasok Hasil Perikanan untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa, terutama dalam memahami konsep-konsep teknologi hasil perikanan yang sulit dan sangat diperlukan dilapangan pekerjaan.
- c. Peningkatan Pembelajaran Soft Skills: Kurikulum perlu memasukkan mata kuliah yang lebih terstruktur mengenai komunikasi ilmiah, kerja tim, dan manajemen proyek. Matakuliah yang relevan dimasukkan antara lain Manajemen Pengolahan Limbah, Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan, Ilmu dan Teknologi Pangan Halal, Manajemen Pemasaran, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), HACCP dan Sistem Keamanan Pangan, Standarisasi dan Penjaminan Mutu Terpadu, dan Praktek Kerja Lapangan. Kurikulum tersebut penekanan pada pelatihan soft skills dalam mendukung kompetensi dan profil lulusan Jurusan Teknologi Hasil Perikanan sehingga dapat membantu mahasiswa lebih siap memasuki dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri.

1.2 . Tracer study

Tracer study di Universitas Riau dilaksanakan secara terpadu oleh Pusat Tracer Study yang berada di bawah Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Riau. Pertimbangan penempatan Pusat Tracer Study di bawah LPPMP, bahwa seluruh informasi yang terkait dengan pengembangan dan penjaminan mutu, baik pada level universitas, fakultas dan program studi merupakan core business LPPMP. Pusat Tracer Study – LPPMP UNRI dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor 1476/UN19/KPT/2022 tentang Pembentukan Pusat Tracer Study pada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Riau tanggal 25 April 2022. Pusat Tracer Study – LPPMP Universitas Riau dipimpin oleh Koordinator Pusat yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor 2051/UN19/KPT/2022 tentang Pengangkatan Koordinator Pusat Tracer Study Universitas Riau pada tanggal 17 Juni 2022. Koordinator Pusat Tracer Study – LPPMP dibantu oleh Deputy Peningkatan Response Rate dan Deputy Analisis dan Pemanfaatan Hasil Tracer Study. Selain itu, Pusat Tracer Study

didukung oleh satu orang operator dan dua orang staff administrasi.

Metode yang digunakan dalam tracer study adalah metode sensus pada tahun cohort dengan exit method. Pada tahun 2021 berdasarkan kebijakan dari Dikti, tracer study dilakukan pada alumni yang lulus satu tahun (TS-1) dan dua tahun sebelumnya (TS-2). Lulusan dapat terus mengupdate kondisi terkini pada sistem. Pusat Tracer Study Universitas Riau menggunakan instrumen sistem aplikasi berbasis online dengan tetap menjaga kerahasiaan data privasi alumni. Pertanyaan pada kuesioner tracer study di Universitas Riau mengaju pada pertanyaan terstandar yang disusun oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>). Universitas Riau juga menambahkan beberapa pertanyaan sesuai kebutuhan analisis pengembangan UNRI. Kuesioner terdiri dari 40 pertanyaan wajib dan opsional yang mengaju pada pertanyaan terstandar yang disusun oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk memasuki laman website, setiap lulusan menggunakan PIN yang dimiliki setiap lulusan. Jurusan dan program studi yang dikoordinir oleh fakultas mendukung penyediaan data alumni yang menjadi sasaran tracer study. Program studi THP FPK UNRI melakukan sosialisasi tracer study kepada civitas akademika, melakukan reminder kepada alumni untuk mengisi kuesioner, menyediakan surveyor yang berkolaborasi dengan tim tracer study Universitas Riau, dan mendapatkan data hasil tracer study. Surveyor tracer study yang disediakan oleh program studi dikoordinir langsung oleh Pusat Tracer Study. Dengan cara ini, pelaksanaan tracer study Universitas Riau dapat berjalan baik dan optimal dengan capaian respon rate lebih dari 95 persen.

Penilaian hasil tracer study dilakukan dengan cara mendiskripsikan dan menganalisis jawaban dari lulusan, baik di tingkat program studi, fakultas maupun universitas. Indikator dalam penilaian yaitu waktu tunggu lulusan, kesesuaian bidang ilmu dengan kerja lulusan, kompetensi saat ini dan ketika lulus, serta kepuasan pengguna. Hasil tracer study disosialisasikan pada level universitas, fakultas, program studi, mahasiswa dan stakeholder terkait, antara lain melalui penyerahan dokumen fisik dan akses laman LPPMP. Laporan hasil tracer study disampaikan pada forum rapat pimpinan, pertemuan dengan mahasiswa, dan lokakarya dengan stakeholder terkait pada saat acara-acara tertentu seperti: revisi kurikulum setiap 4 tahun sekali, kuliah umum setiap awal tahun akademik, pelatihan-pelatihan terhadap mahasiswa, wisuda, pertemuan alumni dan lain-lain. Laporan tracer study ini digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja universitas, fakultas, dan program studi kepada dewan pengawas dan seluruh stakeholder terkait. Pada tingkat universitas, hasil tracer study digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pencapaian kompetensi mahasiswa, sekaligus menjadi dasar perencanaan dan perancangan kebijakan akademik dan non akademik mendatang.

Laporan hasil tracer study pada level fakultas dan program studi sangat

bermanfaat untuk:

1. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi) dan angkatan (tahun masuk)
2. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi Universitas Riau
3. Evaluasi kurikulum Prodi THP FPK UNRI
4. Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) dan akreditasi program studi
5. Pengembangan pendidikan seperti peningkatan kualitas materi dan metode pembelajaran, peningkatan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran dan praktikum, peningkatan soft skill mahasiswa.
6. Dasar untuk merumuskan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan dan pengembangan bahan kajian.
7. Evaluasi penjaminan mutu di tingkat prodi, fakultas dan universitas
8. Evaluasi kinerja dosen dan staf administrasi
9. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan lulusan
10. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional

Kegiatan tracer study yang telah dilakukan pada tahun 2019 TS-4 jumlah responden yang terlacak berjumlah 91 lulusan dari total lulusan 121 lulusan, pada kondisi TS-4 (2019) capaian responrate sebesar 75%; kemudian pada kondisi TS-3 (tahun 2020) jumlah responden alumni Prodi THP berjumlah 64 orang dengan tingkat penelusuran sebesar 86% dari jumlah lulusan 74 orang; kemudian pada tahun berikutnya TS-2 (2021) ([Laporan Tracer Study Universitas Riau T4-T2](#)) dan TS-1 (2022) melalui kerjasama tim Prodi THP dan Tim Tracer Universitas Riau pada Prodi THP memperoleh respon rate 100%.

Secara khusus perkembangan peningkatan untuk tracer study pada lulusan Prodi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau meningkat tajam sejak tahun 2021 (TS-2) dengan jumlah responden 61 lulusan (capaian 100%), kemudian pada lulusan tahun 2022 (TS-1) jumlah responden 77 lulusan (capaian 100%) hingga tahun 2023 telah mencapai respon rate sangat baik (100%) dengan sistem pengerjaan tracer study yang cepat oleh tenaga khusus surveyor tracer study yang telah ditunjuk oleh Prodi dan dibina oleh Tracer Study Universitas Riau. Hal ini menunjukkan bahwa penelusuran alumni melalui sistem tracer study sudah berjalan dengan baik secara metodologi dan terjadi peningkatan yang signifikan dari setiap periode pelaksanaan penelusuran alumni (lulusan) di Prodi THP.

Berdasarkan hasil evaluasi pengguna lulusan, profil lulusan Prodi THP menunjukkan bahwa keseluruhan aspek penilaian dominan mendapatkan nilai sangat baik dari pengguna lulusan pada etika, keahlian pada bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri, kecuali kemampuan berbahasa asing yang dinilai baik.

Hasil pelaksanaan Tracer Study untuk Prodi Teknologi Hasil Perikanan pada tahun 2024 diperoleh beberapa informasi dan rekomendasi penting untuk ditindaklanjuti sebagai upaya perbaikan dalam perbaikan dan penyempurnaan kurikulum kedepannya agar sesuai dengan dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri.

Berdasarkan hasil tracer study yang telah dilakukan telah diperoleh beberapa hal penting yaitu:

- 1) Indikator pekerjaan utama: hasil tracer study diperoleh data bahwa yang telah bekerja 61,97%, sebagai wiraswasta 9,86%, yang belum memungkinkan bekerja 5,633%, yang melanjutkan studi belum ada untuk tahun 2024 (0%), dan yang belum bekerja dan mencari pekerjaan sebesar 22,54%. Berkaitan dengan hal ini rancangan kurikulum kedepan harus memenuhi kompetensi yang sesuai dengan profil lulusan terutama menciptakan lulusan yang siap sebagai wirausaha bidang teknologi hasil perikanan.



Gambar 1.1. Pekerjaan utama lulusan Prodi Teknologi Hasil Perikanan

- 2) Masa tunggu mendapatkan pekerjaan: berdasarkan hasil tracer study diperoleh data bahwa masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan dibawah 6 bulan sebesar 11,27% dan masa tunggu memperoleh pekerjaan diatas 6 bulan sebesar 64,79%, sedangkan yang selain dari itu sebagai wiraswasta yang masa tunggunya tidak diperhitungkan yaitu sebesar 23,94%. Hasil tracer study menunjukkan bahwa lulusan saat ini bagi Prodi Teknologi Hasil Perikanan masih dominan dalam mendapatkan pekerjaan yang layak masih diatas 6 bulan (64,79%), masukan dari hal ini adalah diperlukan sejumlah kompetensi pendukung berupa sertifikat kompetensi berstandar misalnya BNSP dalam aspek pendukung lulusan sehingga kalau lulusan memiliki sertifikat pendukung berstandar nasional/internasional cepat bahkan dicari pihak perusahaan perikanan bidang teknologi hasil perikanan misalnya sertifikat halal, sertifikat HACCP, sertifikat K3 dan lainnya.
- 3) Jenis instansi/perusahaan tempat bekerja: untuk jenis instansi atau perusahaan tempat bekerja lulusan Prodi Teknologi Hasil Perikanan terdiri dari instansi/perusahaan multilateral 4,55%, BUMN/BUMD 6,82%, wiraswasta 20,45%, perusahaan swasta 47,73%, instansi pemerintah 6,82%, lainnya

11,36% dan yang tidak mengisi 7%. Untuk hal ini disarankan dengan system perkuliahan didalam kurikulum harus memiliki sertifikat kompetensi seperti penyelia halal, HACCP dan sertifikat K3.



Gambar 1.2. Pekerjaan utama lulusan Prodi Teknologi Hasil Perikanan

- 4) Tingkat perusahaan/instansi tempat bekerja: Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum 33,80%, Multinasional/internasional 7,04%, Nasional/wiraswasta berbadan hukum 28,17%.

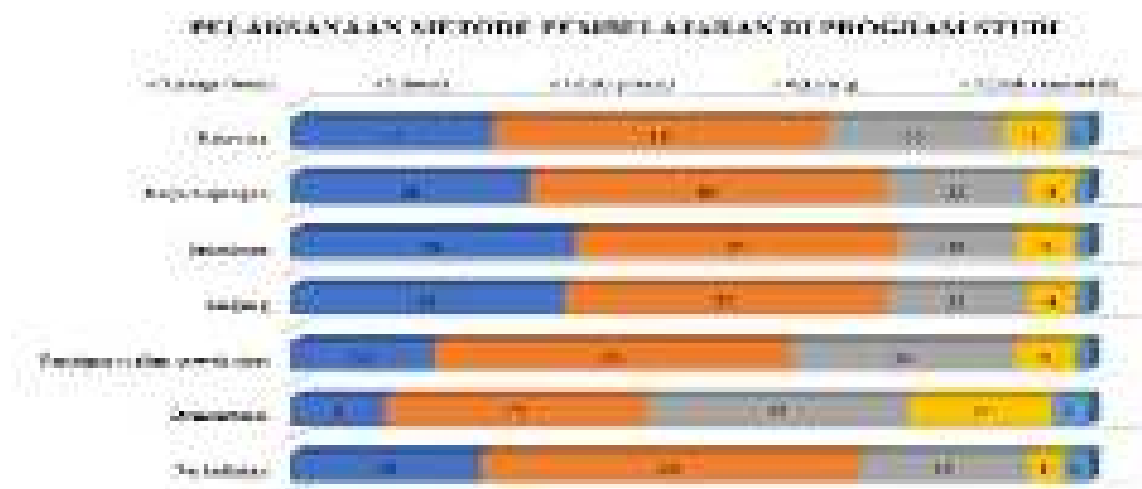


Gambar 1.3. Pekerjaan utama lulusan Prodi Teknologi Hasil Perikanan

- 5) Penghasilan alumni/lulusan: yang dibawah 3 juta rupiah 14,08%, diatas 5 juta rupiah 2,82%, penghasilan diantara 3-5 juta rupiah sebesar 54,93% dan untuk yang lainnya 28,17%. Kurikulum yang disarankan untuk mendukung penghasilan alumni/lulusan dengan penghasilan yang besar diatas 5 juta rupiah adalah kurikulum yang berorientasi pada penguatan kompetensi dunia kerja dan dunia industri seperti matakuliah Ilmu dan Teknologi Pangan Halal, HACCP dan Sistem Keamanan Pangan, dan Kesehatan dan matakuliah Keselamatan Kerja (K3).
- 6) Hubungan program studi dengan dunia kerja: memiliki hubungan sangat erat 4,23%, hubungan erat sebesar 39,43%, dan tidak sama sekali sebesar 22,54%.
- 7) Hubungan tingkat Pendidikan paling tepat untuk pekerjaan alumni/lulusan yaitu: perlu tingkat Pendidikan sarjana (S1) bidang perikanan sebesar 46,48%, tingkat lebih tinggi dari S1 sebesar 7,04%, setingkat lebih rendah dari S1 sebesar 7,04%, dan tidak memerlukan Pendidikan tinggi hanya sebesar 5,63%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis pekerjaan dan lapangan kerja dunia usaha dan

industri masih membutuhkan kemampuan kompetensi S1 bidang Teknologi hasil Perikanan.

- 8) Pelaksanaan metode pembelajaran di program studi yang dibutuhkan untuk menunjang kompetensi lulusan untuk dunia kerja mencakup diskusi, kerja lapangan, praktikum, magang, partisipasi dalam kegiatan proyek riset, demonstrasi dan perkuliahan.



Gambar 1.4. Pekerjaan utama lulusan Prodi Teknologi Hasil Perikanan

2. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

2.1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis sebagai panduan pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas Teknologi Hasil Perikanan, bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Perikanan memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di lingkungan masyarakat. Landasan filosofis Kurikulum Prodi Teknologi Hasil Perikanan adalah sebagai berikut:

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasila; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- c. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan kurikulum dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas

mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum Prodi Teknologi Hasil Perikanan mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.

- d. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik.
- e. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu. Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama mata kuliah yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik.
- f. Untuk membentuk keterampilan sebagaimana yang diharapkan dunia kerja, pendidikan dilaksanakan mengacu pada dunia industri.

Dalam konteks Prodi S1 Teknologi Hasil Perikanan (THP) di Indonesia, pengembangan kurikulum yang mengacu pada landasan filosofis pendidikan tinggi sangat penting untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya menguasai tentang teknologi pengolahan hasil perikanan, tetapi juga memiliki kesadaran tinggi tentang usaha teknologi hasil perikanan secara luas bidang pangan dan non-pangan dengan menggunakan konsep ramah lingkungan (zero waste). Dengan mengintegrasikan perspektif filsafat pendidikan seperti perenialisme, esensialisme, progressivisme, dan konstruktivisme, kurikulum di Prodi S1 THP dapat dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tantangan dunia nyata, khususnya dalam melakukan usaha bidang teknologi hasil perikanan secara komprehensif.

1. Perenialisme dalam Kurikulum Teknologi Hasil Perikanan

Landasan Filosofis:

- Berpandangan bahwa pendidikan harus menekankan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai universal yang abadi sepanjang hayat.
- Pengetahuan dikaji berdasarkan kebenaran yang telah terbukti sepanjang waktu, seperti hukum-hukum dasar teknologi pascapanen, konsep dasar teknologi hasil perikanan, dan prinsip penganejaragaman produk perikanan.

Implikasi dalam Kurikulum:

- Mata kuliah seperti *Dasar-dasar Teknologi Hasil Perikanan, Fisiologi Pascapanen Perikanan, Diverisifikasi dan Pengembangan Inovasi Produk Perikanan* dimasukkan untuk membangun pemahaman dasar yang tidak berubah meskipun teknologi berkembang.
- Mahasiswa diajarkan untuk menghargai kebenaran universal tentang teknologi keberlanjutan pengolahan hasil perikanan dan menggunakan konsep ramah lingkungan menuju zero waste terhadap sumber daya perikanan yang ada.

Tujuan:

- Mahasiswa memahami hakikat kehidupan, terutama hubungan manusia dengan alam, serta pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem sebagai nilai universal.

2. Esensialisme dalam Kurikulum Teknologi Hasil

Perikanan Landasan Filosofis:

- Esensialisme berfokus pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan inti yang esensial untuk keberhasilan dalam kehidupan dan pekerjaan.
- Pengetahuan dianggap sebagai kumpulan fakta, prinsip, dan konsep inti yang harus dipelajari mahasiswa.

Implikasi dalam Kurikulum:

- Penekanan pada mata kuliah inti, seperti *Manajemen Industri Hasil Perikanan, Kimia Pangan, Ilmu Gizi, dan Bioteknologi Hasil Perikanan*.
- Praktikum wajib dan tugas lapangan digunakan untuk memastikan mahasiswa memiliki keterampilan teknis yang kuat.
- Evaluasi berbasis penguasaan kompetensi, seperti kemampuan analisis produk perikanan atau penerapan teknologi berbasis tradisional, dan teknologi terkini (modern).

Tujuan:

Membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis inti agar siap menghadapi tantangan profesional di bidang teknologi hasil perikanan.

3. Progressivisme dalam Kurikulum Teknologi hasil Perikanan

Landasan Filosofis:

- Berorientasi pada pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan berbasis pengalaman.
- Pengetahuan dilihat sebagai sesuatu yang dinamis, dan mahasiswa diajak untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang mampu beradaptasi dengan perubahan.

Implikasi dalam Kurikulum:

- Penerapan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) untuk memecahkan masalah nyata, seperti desain sistem teknologi pengolahan hasil perikanan ramah lingkungan dan berkelanjutan.

- Pengenalan teknologi terkini seperti *Internet of Things (IoT)* dalam monitoring analisis mutu produk perikanan.
- Kegiatan magang dan kunjungan industri sebagai cara mahasiswa memahami dinamika dunia kerja dan dunia industri.

Tujuan:

Mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan adaptif dalam menghadapi perubahan teknologi dan tantangan lingkungan.

4. Rekonstruksionisme dalam Kurikulum Teknologi Hasil Perikanan

Landasan Filosofis:

- Pendidikan dilihat sebagai alat untuk mengubah masyarakat menuju keadilan sosial, keberlanjutan, dan kehidupan yang lebih baik.
- Pengetahuan digunakan untuk menciptakan solusi atas masalah global, seperti krisis pangan, polusi, atau perubahan iklim.

Implikasi dalam Kurikulum:

- Program kewirausahaan berbasis perikanan untuk memberdayakan masyarakat lokal dalam bidang teknologi hasil perikanan.
- Kolaborasi dengan masyarakat dalam program pengabdian, seperti pelatihan pengolahan hasil perikanan berbasis zero waste

Tujuan:

Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi agen perubahan sosial dan memberikan kontribusi nyata untuk keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Pengetahuan Dikaji dan Dipelajari dari Sudut Filosofis

[1]. Hakikat Hidup:

Mahasiswa diajarkan untuk memahami hubungan manusia dengan alam, tanggung jawab terhadap kelestarian sumber daya perairan, dan dampaknya terhadap generasi mendatang.

[2]. Kualitas Sebagai Individu:

Melalui pendekatan berbasis nilai (perennialisme), mahasiswa memahami pentingnya etika dalam pengelolaan sumber daya berbasis bidang teknologi hasil perikanan.

[3]. Kualitas Sebagai Anggota Masyarakat:

Dengan pendekatan rekonstruksionisme, mahasiswa dilatih untuk menjadi pemimpin yang mampu mengatasi masalah sosial dan lingkungan melalui solusi berbasis teknologi hasil perikanan.

Landasan Perennialisme dan Esensialisme Menekankan pengetahuan dasar dan keterampilan inti yang tidak berubah meskipun waktu berlalu. Sedangkan Landasan Progressivisme dan Rekonstruksionisme Fokus pada adaptasi terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan sosial, serta peran mahasiswa

sebagai agen perubahan di bidang teknologi hasil perikanan.

Implikasi Pengembangan Kurikulum:

- Struktur kurikulum menggabungkan dasar teori yang kokoh (perennialisme/esensialisme) dengan pendekatan dinamis dan aplikatif (progressivisme/rekonstruksionisme).
- Hasilnya adalah lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga etis dan inovatif, mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan yang berkelanjutan.

2.2. Landasan Sosiologis

Sebagai lembaga pendidikan yang lulusannya akan terjun ke masyarakat maka Kurikulum Prodi Teknologi Hasil Perikanan dikemas sedemikian rupa agar mampu membentuk mahasiswa yang mampu hidup secara harmonis di masyarakat, baik di masyarakat atau pun tempat kerja. Lulusan Prodi Teknologi Hasil Perikanan akan bekerja pada dunia industri sehingga tidak akan terlepas dari sistem perekonomian dan ketenagakerjaan. Oleh karena itu, pembentukan *soft skill* mahasiswa merupakan satu amanah yang harus terkandung pada kurikulum. Hal ini mencakup bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diajarkan selaras dengan kebutuhan dan dinamika sosial. Kurikulum dirancang sebagai respons terhadap konstruksi sosial yang memengaruhi dan dipengaruhi oleh sistem pendidikan tinggi.

[1]. Analisis Saling Kait antara Individu, Masyarakat, dan Kebudayaan

a. Individu

- Kurikulum membangun kemampuan personal mahasiswa dalam bidang pengetahuan, keterampilan teknis, dan nilai-nilai etis yang relevan dengan Teknologi Hasil Perikanan.
- Contoh: Pelatihan keterampilan seperti HACCP.

b. Masyarakat

- Kurikulum mencerminkan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan produksi perikanan berkelanjutan dan kesejahteraan melalui inovasi pengolahan ikan.
- Contoh: Pengenalan *community-based aquaculture* yang memberdayakan masyarakat pesisir melalui penerapan teknologi sederhana dan ramah lingkungan.

c. Kebudayaan

- Pengetahuan dan praktik pengolahan ikan tradisional, seperti kearifan lokal dalam pengelolaan hasil perikanan, dikombinasikan dengan inovasi modern.
- Contoh: Studi tentang pengolahan ikan asap tradisional di Indonesia

[2]. Pengetahuan, Keterampilan, dan Nilai-Nilai yang Diajarkan

a. Pengetahuan

- Memahami prinsip-prinsip ekologis, teknologi pengolahan hasil perikanan, dan aspek sosial-ekonomi yang terkait dengan pengelolaan manajemen industri pengolahan hasil perikanan.
- Contoh: Mata kuliah seperti *Manajemen Industri Hasil Perikanan* mengajarkan cara mengelola bidang perikanan dalam bentuk industri berkelanjutan.

b. Keterampilan

- Keterampilan teknis dalam teknologi hasil perikanan, pengelolaan sistem manajemen industri perikanan berkelanjutan, dan kewirausahaan berbasis perikanan.
- Contoh: Praktikum dan magang di sektor teknologi hasil perikanan untuk mengembangkan kompetensi teknis dan profesional mahasiswa.

c. Nilai-Nilai

- Menanamkan etika lingkungan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial sebagai nilai dasar dalam setiap praktik bidang teknologi hasil perikanan.
- Contoh: Kegiatan pengabdian masyarakat, seperti pelatihan pengolahan hasil perikanan berbasis sumberdaya lokal dan bernilai ekonomis.

[3]. Landasan Kurikulum sebagai Perangkat Pendidikan

a. Tujuan

Menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan sosial serta kebutuhan masyarakat.

b. Materi

Materi kurikulum mencakup aspek teknis, sosial, dan nilai-nilai keberlanjutan.

c. Kegiatan Belajar

Menggunakan metode pembelajaran aktif, seperti *case study*, *problem-based learning*, dan kerja lapangan, yang relevan dengan kebutuhan industri dan sosial.

d. Lingkungan Belajar

Menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan pengembangan personal mahasiswa.

[4]. Relevansi dengan Perkembangan Personal dan Sosial

- Kurikulum dirancang untuk membantu mahasiswa berkembang sebagai individu yang percaya diri dan mandiri, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.
- Contoh: Program kewirausahaan berbasis perikanan yang mendorong mahasiswa menjadi agen perubahan sosial dan masyarakat.

[5]. Kurikulum dalam Konstruksi Sosial

a. Respons terhadap Kebutuhan Lokal

Misalnya, di daerah pesisir dengan tantangan ekonomi dan ekologi, kurikulum

mencakup pelatihan pemberdayaan masyarakat dalam teknologi hasil perikanan berbasis teknologi sederhana dan teknologi inovasi.

b. Globalisasi dan Modernisasi

Kurikulum juga mencakup pengetahuan dan keterampilan global, seperti standar ekspor hasil perikanan atau aplikasi IoT dalam monitoring kualitas air.

c. Integrasi Kebudayaan Lokal dan Modern

Mengintegrasikan kearifan lokal dalam pengelolaan perairan dengan teknologi modern untuk mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan.

Kurikulum Program Studi Teknologi hasil Perikanan berbasis fondasi sosiologis adalah perangkat yang tidak terpisahkan dari konstruksi sosialnya. Dengan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang relevan dengan kebutuhan individu, masyarakat, dan kebudayaan, kurikulum ini mendukung pengembangan personal dan sosial mahasiswa dengan pihak eksternal. Kurikulum ini bertujuan menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten di bidangnya tetapi juga memiliki kesadaran sosial untuk berkontribusi dalam keberlanjutan masyarakat dan lingkungan. Dalam konteks kekinian mahasiswa sebagai peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional), adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya.

2.3. Landasan Historis

Kurikulum yang diterapkan pada Prodi Teknologi Hasil Perikanan FPK UNRI adalah kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang disusun berdasarkan Kurikulum Nasional, baik yang bersifat umum maupun khusus untuk Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan yang direkomendasikan oleh Forum Komunikasi Pimpinan Perguruan Tinggi Perikanan Indonesia (FKPPI). Kurikulum yang ditawarkan disesuaikan dengan visi, misi, sasaran dan tujuan Prodi THP, serta keunggulan atau spesifikasi Prodi THP FPK UNRI. Untuk menjawab atau memenuhi kompetensi yang dibutuhkan masyarakat dan lapangan kerja, prodi THP senantiasa melakukan perbaikan kurikulum agar selalu relevan dengan kebutuhan kompetensi tersebut. Penetapan kurikulum tersebut sudah memperhatikan masukan dari berbagai pihak, termasuk stakeholder, user dan pakar kurikulum.

Pembaharuan dan peninjauan kurikulum bagi Prodi THP setiap dalam kurun waktu 5 tahun perlu dilakukan peninjauan kurikulum, secara berkala peninjauan

kurikulum dapat diuraikan yaitu: pada tahun 2005 yang menghasilkan kurikulum 2006-2010 dan selanjutnya peninjauan kurikulum pada tahun 2010 yang menghasilkan kurikulum 2011-2016. Kurikulum 2011-2016 diberlakukan berdasarkan SK Rektor Nomor 359/UN19/AK/2011 tentang Kurikulum Prodi THP FPK UNRI yang diberlakukan bagi mahasiswa masuk pada tahun pelajaran 2011/2012 hingga tahun masuk 2015/2016.

Pada kurikulum Prodi THP 2011-2016, jumlah SKS yang harus diambil oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studi S- 1 adalah 144 SKS, sedangkan prodi THP menyajikan sebanyak 145 SKS untuk menyelesaikan program sarjana perikanan pada prodi THP. Kurikulum tersebut memuat Mata kuliah sebagai berikut: Mata kuliah wajib prodi THP sebanyak 48 SKS, Mata Kuliah pendukung prodi THP sebanyak 38 SKS (minimal harus diambil 12 SKS) dan Mata kuliah penunjang tugas akhir sebanyak 13 SKS. Kemudian dengan tuntutan perkembangan dunia kerja dalam dan luar negeri (MEA) maka dituntut penyusunan kurikulum yang berbasis KKNI yang dilaksanakan peninjauannya sejak tahun 2015 hingga Mei 2016. Sehingga kurikulum prodi THP yang berbasis KKNI pada tahun pelajaran 2016/2017 sudah dapat diterapkan dengan melalui Keputusan Rektor Universitas Riau tahun 2016. Kurikulum Prodi THP berbasis KKNI 2016-2021, diterapkan dengan jumlah SKS untuk menyelesaikan gelar Sarjana Perikanan (S1) adalah berjumlah 144 SKS yang memiliki penguasaan kompetensi yang memadai dengan tuntutan dunia kerja.

2.4. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam pengembangan kurikulum berfokus pada bagaimana mahasiswa belajar, berkembang, dan termotivasi. Dasar ini mencakup teori-teori belajar, motivasi, dan perkembangan individu yang relevan dengan pembelajaran di pendidikan tinggi.

[1]. Teori Psikologi yang Relevan

- a. Teori Perkembangan Kognitif (Piaget)
 - Mahasiswa berada pada tahap formal operational, di mana mereka mampu berpikir logis, abstrak, dan sistematis.
 - Implikasi: Kurikulum dirancang untuk menantang pemikiran analitis dan logis mahasiswa melalui kegiatan seperti studi kasus, simulasi, dan analisis data kualitas air.
- b. Teori Belajar Sosial (Bandura)
 - Pembelajaran terjadi melalui observasi, interaksi sosial, dan modeling.
 - Implikasi: Kurikulum mencakup magang di sektor teknologi hasil perikanan, kerja kelompok, dan kolaborasi dalam proyek-proyek berbasis masyarakat.
- c. Teori Motivasi (Maslow & Deci & Ryan)
 - Kebutuhan akan rasa kompeten, otonomi, dan hubungan sosial mendorong motivasi intrinsik.

- Implikasi: Lingkungan belajar yang mendukung, pemberian umpan balik positif, dan peluang untuk belajar secara mandiri melalui tugas proyek.
- d. Teori Pembelajaran Experiential (Kolb)
- Mahasiswa belajar paling efektif melalui pengalaman langsung yang diikuti refleksi.
 - Implikasi: Kurikulum menekankan pembelajaran berbasis pengalaman (praktikum lapangan, proyek berbasis masalah, dan simulasi).
- [2].]. Implikasi Psikologis dalam Pengembangan Kurikulum Teknologi hasil perikanan
- a. Materi Ajar yang Relevan dan Kontekstual
- Materi dirancang agar relevan dengan kebutuhan dunia nyata, seperti inovasi dalam sistem teknologi hasil perikanan.
 - Materi berbasis masalah mendorong mahasiswa untuk menerapkan teori ke dalam situasi nyata.
- b. Metode Pembelajaran yang Variatif
- Pembelajaran Aktif: Mahasiswa diajak terlibat dalam diskusi, eksperimen, atau simulasi.
 - Pembelajaran Kolaboratif: Proyek kelompok, seperti perancangan sistem teknologi hasil perikanan untuk mendorong interaksi sosial dan pembelajaran antar-individu.
 - Pembelajaran Berbasis Proyek: Mahasiswa memecahkan masalah nyata, seperti mengoptimalkan proses teknologi pengolahan hasil perikanan secara modern.
- c. Lingkungan Belajar yang Mendukung
- Lingkungan belajar yang positif, inklusif, dan mendukung otonomi mahasiswa.
 - Penyediaan fasilitas, seperti laboratorium dan teaching factory, untuk mendukung pembelajaran berbasis pengalaman.
 - Lingkungan Belajar yang Mendukung
 - Lingkungan belajar yang positif, inklusif, dan mendukung otonomi mahasiswa.
 - Penyediaan fasilitas, seperti laboratorium dan kolam percobaan, untuk mendukung pembelajaran berbasis pengalaman.
- [3]. Mendorong Keingintahuan dan Motivasi Mahasiswa untuk Belajar Sepanjang Hayat
- a. Membangun Keingintahuan Mahasiswa
- Penyelidikan Mandiri: Kurikulum mencakup tugas yang mendorong mahasiswa mengeksplorasi isu-isu terkini dalam teknologi hasil perikanan.
 - Teknologi Terkini: Mahasiswa diajak untuk memahami dan mengaplikasikan teknologi baru, seperti IoT dalam monitoring kualitas air.

- b. Meningkatkan Motivasi Intrinsik
 - Pemberian Tantangan: Tugas berbasis proyek dirancang untuk mendorong mahasiswa berpikir kritis dan kreatif.
 - Relevansi Praktis: Mahasiswa memahami bahwa pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari langsung berkaitan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
- c. Mendukung Belajar Sepanjang Hayat (Lifelong Learning)
 - Kemampuan Belajar Mandiri: Kurikulum mencakup pengembangan keterampilan riset, pemecahan masalah, dan pembelajaran adaptif.
 - Peningkatan Kesadaran Global: Mahasiswa diajak untuk mempelajari isu-isu global dalam perikanan, seperti keberlanjutan dan perubahan iklim, yang relevan sepanjang karier mereka.

Contoh Implementasi dalam Kurikulum Teknologi Hasil Perikanan

- a. Mata Kuliah Inovatif:
HACCP dan system keamanan pangan untuk membangun kemampuan berpikir kritis.
- b. Proyek Berbasis Masalah:
Mengembangkan sistem manajemen mutu bertaraf nasional dan internasional yang diterapkan pada setiap industri perikanan dan industri pangan sebagai proyek akhir.
- c. Kegiatan Lapangan:
Magang di perusahaan industri perikanan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa.
- d. Program Kewirausahaan:
Mendorong mahasiswa merancang bisnis berbasis perikanan yang inovatif dan berkelanjutan.

Landasan psikologis dalam pengembangan kurikulum Teknologi Hasil Perikanan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan kognitif, sosial, dan emosional mahasiswa. Dengan menerapkan pendekatan yang mendorong keingintahuan, motivasi intrinsik, dan pembelajaran adaptif, kurikulum ini tidak hanya mempersiapkan mahasiswa untuk karier di bidang pengolahan hasil perikanan, tetapi juga membentuk individu yang mampu belajar sepanjang hayat.

2.5. Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

[1]. Landasan Ilmu Pengetahuan

- a. Basis Ilmiah dalam bidang Teknologi Hasil Perikanan
 - Disiplin ilmu seperti dasar teknologi hasil perikanan, teknologi pengolahan hasil perikanan, teknologi penanganan dan refrigrasi hasil perikanan, mikrobiologi hasil perikanan, kimia hasil perikanan menjadi dasar teori dalam bidang teknologi hasil perikanan.

- Implikasi: Mata kuliah inti seperti *Diversifikasi dan Pengembangan Inovasi Produk Perikanan, Fisiologi pascapanen hasil perikanan, Pengujian bahan baku dan produk perikanan, Standarisasi dan penjaminan mutu terpadu* membantu mahasiswa memahami prinsip dasar ilmiah.
- b. Pendekatan Multidisiplin
 - Mengintegrasikan ilmu sosial (pengantar sosiologi dan ekonomi, manajemen industri hasil perikanan), ilmu lingkungan, dan teknologi untuk menyelesaikan masalah bidang teknologi hasil perikanan.
 - Implikasi: Kurikulum mencakup materi seperti *Ekonomi Perikanan* dan *Manajemen dalam industri perikanan*.
- c. Riset dan Pengembangan Ilmu Baru
 - Memasukkan temuan-temuan baru dalam teknologi hasil perikanan, seperti aplikasi teknologi isolate, hidrolisat, konsentrat produk perikanan untuk aplikasi pada pangan sehat dan bergizi, teknologi mikroalga untuk pangan dan non pangan, dan teknologi ekstraksi untuk memperoleh senyawa atau bahan aktif bidang perikanan.
 - Implikasi: Mahasiswa diajarkan untuk mengikuti dan mengaplikasikan hasil riset terbaru melalui mata kuliah, seminar ilmiah dan pelaksanaan riset penyelesaian studi (skripsi).

[2]. Landasan Teknologi

Landasan Teknologi

- a. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Modern
 - Penerapan teknologi seperti sistem pengeringan produk perikanan secara mekanik, pengolahan produk perikanan menggunakan alat-alat pengolahan perikanan yang sudah terstandarisasi.
 - Implikasi: Kurikulum mencakup mata kuliah seperti *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Industri Perikanan, Good Manufacturing Practice (GMP), Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP), dan Sistem Jaminan Mutu Halal*.
- b. Teknologi Ramah Lingkungan
 - Inovasi teknologi untuk mengurangi dampak lingkungan, hasil samping/limbah hasil pengolahan hasil perikanan untuk meningkatkan nilai ekonomis produk hasil perikanan.
 - Implikasi: Kurikulum menekankan keberlanjutan dengan mata kuliah seperti *Teknologi Pemanfaatan Limbah atau Hasil Perikanan*.

Teknologi Ramah Lingkungan

- Inovasi teknologi untuk mengurangi dampak lingkungan, seperti limbah atau hasil samping industri perikanan.
- Implikasi: Kurikulum menekankan keberlanjutan dengan mata kuliah seperti *Teknologi Pengolahan Hasil Samping dan Limbah Industri Perikanan*.

[3]. Implikasi Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada Kurikulum

a. Tujuan Pembelajaran

- Menghasilkan lulusan yang memahami dasar ilmiah dan mampu menerapkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan bidang teknologi hasil perikanan.
- Contoh: Menguasai Perancangan Unit Produksi dan Evaluasi Perikanan.

b. Struktur dan Isi Kurikulum

➤ Mata Kuliah Inti:

- Mikrobiologi Dasar : Prinsip-prinsip dasar mikrobiologi.
- Teknologi fermentasi dan bioteknologi: Inovasi teknologi bidang mikrobiologi.

➤ Mata Kuliah Pendukung:

- Pengolahan Data Perikanan: Pemanfaatan data untuk analisis produktivitas.
- Kewirausahaan Perikanan: Penggunaan teknologi untuk bisnis bidang pengolahan hasil perikanan.

c. Metode Pembelajaran

- Praktikum dan Laboratorium:
Mahasiswa mempelajari teknik pengolahan (tradisional, modern dan inovasi produk) atau simulasi monitoring pengendalian mutu melalui pelaksanaan K3, HACCP, Produk pangan halal.
- Magang dan Kerja Lapangan:
Mengintegrasikan teknologi langsung di lapangan untuk memecahkan masalah praktis.

d. Evaluasi Berbasis Kompetensi

Mahasiswa dievaluasi berdasarkan kemampuan mereka menggunakan teknologi, seperti analisis data bidang teknologi hasil perikanan dengan menggunakan software.

e. Kolaborasi dengan Industri

- Kurikulum dirancang bersama mitra industri untuk memastikan kesesuaian dengan teknologi terkini.
- Contoh: Kolaborasi dengan perusahaan industri perikanan dan industri pangan untuk pengenalan teknologi bidang pangan dan non pangan.

[4]. Dorongan Inovasi dalam Pembelajaran

a. Eksplorasi Teknologi Baru

Kurikulum mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian kecil menggunakan teknologi terbaru, seperti pemanfaatan teknologi terkini untuk pengembangan penelitian mahasiswa.

b. Lifelong Learning

- Teknologi terus berkembang, sehingga kurikulum menanamkan kemampuan belajar mandiri agar mahasiswa selalu up-to-date.

- Contoh: Pelatihan sumber daya online seperti jurnal ilmiah dan platform pembelajaran teknologi pengolahan hasil perikanan.
- [5]. Contoh Implementasi dalam Kurikulum Teknologi Hasil Perikanan
- Mata Kuliah Berbasis Ilmu Pengetahuan:
Fisiologi pascapanen perikanan: Dasar ilmiah untuk memahami dalam pengembangan teknologi pascapanen dan pengolahan hasil perikanan.
 - Mata Kuliah Berbasis Teknologi:
Teknologi pengolahan hasil perikanan modern dan teknologi pengolahan hasil perikanan tradisional: pengembangan produk perikanan berbasis lokal dan pengembangan produk modern.
 - Proyek Akhir Mahasiswa:
Mengembangkan prototipe sistem teknologi pengolahan hasil perikanan bidang pangan dan non pangan sesuai kebutuhan dunia industri dan dunia kerja..

2.6. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
13. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Dikti-Kemendikbud, 2024;
14. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Dikti, 2024;
15. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau (kebijakan/ SK Rektor tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum).

3. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value

3.1. Visi

Visi Program Studi Teknologi Hasil Perikanan (THP) merupakan turunan dari Visi Universitas Riau dan Fakultas Perikanan dan Kelautan (FPK) Universitas Riau. Visi Universitas Riau adalah “Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035”. Visi ini menjadi landasan utama bagi FPK dalam merumuskan visinya, yaitu “Mewujudkan pendidikan tinggi yang unggul di Asia Tenggara dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) dan IPTEK perikanan dan kelautan menjelang tahun 2035”. Visi Program Studi THP dirumuskan “Sebagai Pusat Pendidikan dan Penelitian Yang Unggul di Indonesia dan Asia Tenggara Dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia dan IPTEK Bidang Pengolahan Hasil Perikanan dan Kelautan Tahun 2035”. Visi Program Studi THP dirumuskan “Sebagai Pusat Pendidikan dan Penelitian Yang Unggul di Indonesia dan Asia Tenggara Dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia dan IPTEK Bidang Pengolahan Hasil Perikanan dan Kelautan Tahun 2035”. Untuk mendukung visi tersebut maka ditetapkan misi dan aktivitas strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Mahasiswa Melaksanakan pembelajaran berbasis capaian pembelajaran (CPL) dan Outcome-Based Education (OBE) dengan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan ilmu di bidang teknologi Hasil Perikanan dan kebutuhan industri, guna menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan profesional di dunia pekerjaan.
2. Penguatan Penelitian yang Inovatif dan Kompetitif Mendorong dosen dan mahasiswa melakukan riset unggulan di bidang Teknologi Hasil Perikanan yang relevan dan aplikatif, serta mempublikasikannya pada

jurnal bereputasi nasional maupun internasional untuk memperkuat posisi keilmuan program studi.

3. Pengembangan Kemitraan Nasional dan Internasional Menjalinkan kerja sama strategis dengan institusi pendidikan, riset, dan industri baik di dalam maupun luar negeri, guna mendukung mobilitas akademik serta peningkatan mutu lulusan dan dosen.
4. Pelaksanaan Tata Kelola yang Profesional dan Berorientasi Mutu Mengimplementasikan sistem pengelolaan program studi berbasis penjaminan mutu (PPEPP) secara konsisten dan terukur untuk mendukung keberlangsungan akademik yang unggul dan akuntabel.
5. Pembinaan Karakter Lulusan yang Kompetitif dan Berintegritas Menanamkan nilai etika profesi, kepemimpinan, dan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler agar lulusan mampu bersaing di tingkat regional dan global
6. Unggul: menggambarkan kualitas lulusan yang tinggi dengan rata-rata IPK di atas 3, masa studi 4 hingga 4,5 tahun dan lebih dari 50% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan.
7. Bermartabat: menekankan pada pengembangan soft skill melalui budaya akademik ASRI (Amanah, Santun, Responsif, dan Inovatif) yang ditetapkan dengan SK Rektor Nomor 631/UN19/KPT/2020.

3.2. Misi

Misi ini berkaitan erat dengan tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi Program Studi THP adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mandiri, bermoral, dan menguasai IPTEK bermoral, dan menguasai IPTEK Pengolahan Hasil Perikanan dan Kelautan.
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan IPTEK bidang pengolahan hasil perikanan dan kelautan yang berbasis sumberdaya lokal.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dan penerapan, pembinaan, pengembangan, serta diseminasi IPTEK bidang pengolahan hasil perikanan dan kelautan.

Misi ini berkaitan erat dengan tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3.3. Tujuan

Penyusunan tujuan Program Studi Teknologi Hasil Perikanan dilakukan dengan cara kolaboratif, melibatkan berbagai pihak baik dari internal maupun eksternal. Proses ini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada level enam, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), serta regulasi dari asosiasi profesi yaitu Masyarakat pengolahan hasil Perikanan Indonesia (MPHPI), industri, dan lainnya. Informasi dari para pengguna lulusan, termasuk industri, lembaga penelitian, dan institusi pendidikan, dikumpulkan melalui tracer study, lokakarya, dan forum diskusi. Dunia usaha dan industri (DUDI) berperan dalam memberikan masukan tentang kebutuhan kompetensi yang nyata di lapangan. Alumni, mahasiswa, dan juga dosen berpartisipasi dalam penilaian berkala untuk meningkatkan pengembangan lulusan. Tujuan yang terbentuk dari hasil evaluasi ini adalah; Menghasilkan lulusan sarjana kimia yang memiliki kompetensi di bidang kimia sebagai praktisi industri, asisten peneliti, educator, dan wirausaha dengan atribut sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEK di bidang teknologi pengolahan hasil perikanan dan kelautan yang mandiri, kreatif dan dinamis.
2. Menghasilkan IPTEK di bidang teknologi pengolahan perikanan dan kelautan yang efisien, efektif dan adaptif.
3. Menerapkan dan menyebarluaskan IPTEK di bidang teknologi pengolahan hasil perikanan dan kelautan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

3.4. Strategi

Sasaran untuk mencapai tujuan dan strategi pencapaian pada aspek pendidikan dan penelitian antara lain:

1. Menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dan relevan dengan dunia kerja secara berkelanjutan.
2. Meningkatkan kompetensi dosen melalui studi lanjut, pelatihan/magang.
3. Meningkatkan layanan akademik termasuk fasilitas pendukung pembelajaran, laboratorium, dan perpustakaan.
4. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian, presentasi serta publikasi ilmiah melalui dukungan dana dan kerjasama dengan institusi lain.
5. Meningkatkan pengabdian masyarakat dan penyusunan buku paket teknologi dengan dukungan dana dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.
6. Memperbaiki tatakelola dan pencitraan publik melalui peningkatan kinerja manajemen dan administrasi.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) juga telah dilaksanakan,

memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar di luar kampus melalui berbagai kegiatan seperti pertukaran mahasiswa, magang dan proyek kemanusiaan.

3.5. University Value

Budaya akademik Universitas Riau berdasarkan Peraturan Rektor UNRI No. 631/UN19/KPT/2020 yaitu: Nilai-nilai yang diperjuangkan dalam penyelenggaraan pendidikan di Universitas Riau (UNRI) adalah ASRI (Amanah, Santun, Responsif, dan Inovatif). Nilai-nilai ini menjadi landasan dalam rekonstruksi kurikulum dan capaian pembelajaran di semua program studi:

Indikator dari ASRI adalah:

- a. Amanah memiliki indikator jujur, adil, disiplin, dan bertanggung jawab.
- b. Santun memuat indikator bertutur dan berperilaku sesuai norma menghargai perbedaan, saling menghormati dan ekspresi yang positif.
- c. Responsif memiliki indikator empati, peduli lingkungan, partisipatif aktif dan berpikir maju.
- d., Inovatif memiliki Inovatif memiliki indikator cerdas ambil resiko, kreatif, fleksibel dan menguasai IPTEK.

Penerapan nilai-nilai ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan di masyarakat, serta menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan bermartabat.

4. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

4.1. Profil Lulusan dan Deskripsi Lulusan

Penentuan profil lulusan dilakukan dengan beberapa tahapan yang meliputi:

1. Studi pelacakan lulusan (tracer study) kepada pengguna potensial yang sesuai dengan bidang studi.
2. Identifikasi peran lulusan berdasarkan tujuan penyelenggaraan program studi sesuai dengan visi misi institusi.
3. Kesepakatan dengan program studi sejenis dalam asosiasi program studi, hal ini untuk mengetahui penciri umum program studi.
4. Forum diskusi dan pertemuan yang diselenggarakan oleh himpunan atau asosiasi program studi sejenis baik secara kewilayahan dan nasional (Masyarakat Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia).

Metode yang digunakan untuk penentuan profil lulusan adalah:

1. Diskusi kelompok terfokus (*Focus Group Discussion*), seminar, lokakarya dan kegiatan sejenis bersama antara program studi dengan lembaga/institusi pengguna lulusan.
2. Penyebaran kuesioner atau angket baik dalam bentuk online maupun dalam bentuk digital kepada para alumni atau pada saat mahasiswa melaksanakan

praktek lapangan atau pemagangan.

Profil lulusan diperoleh melalui hasil perumusan bersama dari sivitas akademika yaitu dosen program studi Teknologi Hasil Perikanan, alumni, dan *stake holder* dalam rapat terkait rekonstruksi kurikulum. Hasil rumusan bersama Profil lulusan tersebut diberikan deskripsi profil lulusan sebagaimana dalam Tabel 1.

Tabel 3. Profil lulusan dan deskripsinya

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Entrepreneuership dan pengelola usaha (wirausaha/wiraswasta)	Lulusan yang mempunyai keberanian mengambil risiko dan kemampuan mengembangkan suatu usaha bidang pengolahan perikanan dan kelautan
PL2	Pelaku dan pengembang (Manager)/Supervisor Industri	Lulusan yang mempunyai kemampuan dalam mengelola suatu beban pekerjaan serta mampu menjadi community leader khususnya dalam bidang pengolahan perikanan dan kelautan.
PL3	Pengkaji/Peneliti/Analisis	Lulusan yang mempunyai kemampuan untuk melakukan ekspolarasi potensi sumberdaya perikanan dan kelautan melalui kegiatan penelitian bidang pengolahan hasil perikanan dan kelautan
PL4	Pengawas Mutu Hasil Perikanan dan Kelautan Termasuk ASN	Lulusan yang mampu mempersiapkan, melaksanakan, menganalisis, mengevaluasi dan memberi rekomendasi pada bidang pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan
PL5	Teknisi Industri	Lulusan yang mampu menguasai teknik pengolahan hasil perikanan berbasis industri, pengendalian mutu, serta standar keamanan pangan sesuai dengan regulasi yang berlaku
PL6	Penyuluh/Instruktur	Lulusan yang mampu mentransfer pengetahuan dan memberikan pemahaman kepada stakeholders sesuai dengan perkembangan teknologi bidang pengolahan perikanan

4.2. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Menjelaskan cara/mekanisme perumusan CPL. CPL adalah pernyataan tentang hasil akhir dari proses pendidikan, diukur melalui pencapaian kompetensi atau keterampilan spesifik yang harus dimiliki oleh lulusan. Rumusan CPL harus selaras dengan visi misi prodi, mengacu pada SN-DIKTI dan deskriptor KKNI

sesuai jenjang prodi, perkembangan IPTEKS dan kebutuhan DUDI, serta memuat kemampuan yang diperlukan untuk era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0. Selain itu juga harus memenuhi Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, Pasal 7)

Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 di antaranya kemampuan tentang:

- a) Literasi data: kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (*big data*) di dunia digital;
- b) Literasi teknologi: kemampuan memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, dan engineering principles*);
- c) Literasi manusia: kemampuan pemahaman tentang ilmu humaniora, komunikasi dan desain;
- d) Keterampilan abad 21 lain yang menumbuhkan keterampilan berpikir tinggi (*high order thinking skills, HOTS*), meliputi *Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion* dan *Civic responsibility*;
- e) Pemahaman era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan memahami perkembangannya;
- f) Pemahaman ilmu: mengamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global;
- g) Isu-isu lain terkait keberlanjutan (*sustainability*), kewarganegaraan global (*global citizenship*), dan orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal;
- h) Capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan yang dapat dicapai di luar prodi melalui program MBKM.

Perumusan CPL dilakukan dengan melibatkan; Tim Pengembang Kurikulum Prodi THP, dan seluruh dosen, dengan mengacu kepada KKNI, SN Dikti serta kemampuan era industry 4.0 dan society 5.0.

Mekanisme perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah proses sistematis yang bertujuan untuk menentukan kompetensi atau keterampilan spesifik yang harus dimiliki oleh lulusan suatu program studi. CPL dirumuskan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang sesuai dengan tuntutan akademik, perkembangan IPTEKS, kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI), serta tantangan era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0. Berikut adalah mekanisme perumusan CPL:

1. Analisis Visi dan Misi Program Studi

Langkah pertama dalam perumusan CPL adalah memahami visi dan misi program studi (prodi) untuk memastikan bahwa rumusan CPL sesuai dengan tujuan jangka panjang yang diinginkan oleh prodi. CPL harus mendukung visi

prodi dalam mencetak lulusan yang sesuai dengan karakteristik dan nilai yang diharapkan oleh prodi tersebut. CPL yang dirumuskan harus mencerminkan nilai-nilai yang menjadi landasan prodi dan berkontribusi terhadap capaian institusional yang lebih luas.

2. Acuan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)

CPL harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) yang mengatur capaian pembelajaran di pendidikan tinggi di Indonesia. SN-DIKTI menentukan standar minimum kompetensi yang harus dicapai oleh lulusan pada setiap jenjang pendidikan, sehingga CPL yang dirumuskan sesuai dengan standar nasional. Acuan SN-DIKTI ini membantu memastikan bahwa CPL memenuhi persyaratan akreditasi nasional dan standar kualitas pendidikan tinggi.

3. Merujuk pada Deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

CPL disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang merupakan kerangka penjenjangan capaian pembelajaran berdasarkan kualifikasi lulusan pada tiap jenjang prodi.

Deskriptor KKNI memberikan pedoman terkait kompetensi umum, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan manajerial yang perlu dimiliki oleh lulusan. Dengan demikian, CPL yang dirumuskan sesuai dengan jenjang pendidikan dapat lebih mudah disetarakan dan diakui, baik di tingkat nasional maupun internasional.

4. Analisis Perkembangan IPTEKS

CPL harus mempertimbangkan perkembangan terbaru dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), khususnya yang relevan dengan bidang studi.

Program studi perlu melakukan kajian terhadap tren dan inovasi yang sedang berkembang di bidang tersebut untuk memastikan CPL selalu up-to-date dan relevan dengan kebutuhan zaman. Misalnya, untuk program studi teknologi, keterampilan dalam analisis data, kecerdasan buatan (AI), dan pengembangan perangkat lunak mungkin dimasukkan sebagai bagian dari CPL.

5. Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri (DUDI)

CPL juga dirumuskan berdasarkan kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI). Melalui survei, kolaborasi, atau konsultasi dengan DUDI, program studi dapat memahami keterampilan dan kompetensi apa yang diperlukan di dunia kerja.

CPL yang berorientasi pada kebutuhan DUDI akan membantu meningkatkan

relevansi lulusan dengan pasar kerja, sehingga mereka siap bersaing dan beradaptasi dengan lingkungan profesional.

6. Memuat Kompetensi untuk Era Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0

CPL dirancang untuk mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan era industri 4.0 (misalnya, keterampilan teknologi digital, otomasi, dan komputasi) serta masyarakat 5.0, yang mengutamakan teknologi untuk kesejahteraan manusia. Ini mencakup kompetensi dalam literasi digital, kreativitas, keterampilan pemecahan masalah kompleks, kemampuan bekerja dalam lingkungan yang berteknologi tinggi, serta kepedulian sosial dan etika. Dengan demikian, CPL akan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan teknis sekaligus soft skills yang diperlukan di era ini.

7. Melibatkan Stakeholder dalam Proses Penyusunan CPL

Proses perumusan CPL idealnya melibatkan stakeholder internal (dosen, mahasiswa, dan alumni) dan eksternal (pengguna lulusan, industri, serta organisasi profesi). Melalui forum diskusi atau lokakarya, masukan dari stakeholder dapat memberikan perspektif yang kaya tentang keterampilan yang dibutuhkan dan relevansi CPL yang akan dirumuskan. Partisipasi stakeholder dalam perumusan CPL ini akan meningkatkan akurasi dan kesesuaian CPL dengan kebutuhan lapangan.

Tabel 4. Capaian pembelajaran lulusan prodi

CPL ke-	Pernyataan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPL 1	Mampu menelaah, mengintegrasikan secara responsif dan inovatif pengetahuan bidang teknologi informasi, Ilmu Humaniora, Ilmu lingkungan dan kebencanaan, kewirausahaan, dan komunikasi serta membiasakan bersikap amanah dan santun dalam kehidupan bermasyarakat dan di dunia kerja yang relevan
CPL 2	Lulusan mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, dengan menjunjung tinggi nilai, norma, dan etika profesi dalam setiap aspek pekerjaan. Mampu memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk mengembangkan industri perikanan yang berkelanjutan, menjaga sumber daya kelautan dan perikanan, serta menerapkan standar keamanan pangan dan mutu hasil perikanan sesuai dengan regulasi nasional dan internasional. Mampu berkontribusi dalam pembangunan industri perikanan nasional dengan sikap profesional, integritas tinggi, serta kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir dan nelayan. Melalui pengamalan nilai-nilai etika profesi, mereka dapat

	berperan dalam meningkatkan daya saing produk perikanan Indonesia di pasar global, serta turut menjaga keberlanjutan ekosistem perairan sebagai bentuk kecintaan terhadap tanah air.
CPL 3	Lulusan mampu menguasai prinsip-prinsip bidang perikanan dan kelautan mulai dari aspek hulu hingga hilir mencakup kemampuan dalam teknologi hasil perikanan, aspek pemanfaatan sumberdaya perikanan, manajemen sumberdaya perairan, aspek sumberdaya dan teknologi kelautan, aspek teknologi pascapanen dan pengolahan hasil perikanan serta aspek sosial ekonomi dan pemasaran produk perikanan
CPL 4	Lulusan mampu berperan dalam pengambilan keputusan berbasis data, mengelola proses produksi dan pengendalian mutu, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku. Kemampuan berkomunikasi yang baik juga memungkinkan mereka untuk berinteraksi secara profesional dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk nelayan, pelaku industri, pemerintah, dan masyarakat, guna meningkatkan daya saing produk perikanan serta mendukung ketahanan pangan nasional.
CPL 5	Lulusan mampu memiliki keterampilan dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah, mengumpulkan serta menganalisis data secara sistematis, sehingga dapat menyusun kesimpulan yang akurat serta menawarkan alternatif solusi yang inovatif dan aplikatif. Lulusan mampu mengoptimalkan efisiensi industri perikanan tanpa mengabaikan kelestarian sumber daya. Serta lulusan mampu juga dapat berkontribusi dalam pengambilan keputusan berbasis data untuk meningkatkan daya saing industri perikanan nasional serta memastikan pemanfaatan hasil perikanan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
CPL 6	Lulusan mampu memiliki pemahaman mendalam tentang berbagai metode pengolahan dan pengawetan, termasuk pendinginan, pembekuan, pengeringan, pengasapan, fermentasi, dan teknologi modern lainnya, guna meningkatkan kualitas, keamanan, dan nilai tambah produk perikanan. Selain itu, lulusan mampu mengoperasikan dan mengoptimalkan peralatan industri pengolahan hasil perikanan, menerapkan standar mutu dan keamanan pangan sesuai dengan regulasi nasional maupun internasional, serta mengembangkan inovasi produk berbasis hasil

	perikanan. Dengan keterampilan ini, mereka siap berperan dalam meningkatkan daya saing industri perikanan, mendukung ketahanan pangan, serta mendorong pemanfaatan hasil perikanan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
CPL 7	Lulusan mampu memiliki pemahaman yang mendalam tentang peran mikroorganisme dalam proses pengolahan, pengawetan, fermentasi, serta keamanan pangan, sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatannya dalam industri perikanan. Selain itu, lulusan juga mampu menerapkan teknik bioteknologi untuk meningkatkan kualitas, daya simpan, serta diversifikasi produk perikanan berbasis inovasi. Di bidang non-pangan, lulusan dapat memanfaatkan mikrobiologi dan bioteknologi untuk menghasilkan produk seperti bioaktif dan biomaterial berbasis hasil perikanan yang bernilai tambah. Dengan keterampilan ini, lulusan berkontribusi dalam peningkatan daya saing industri perikanan serta pengembangan produk yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
CPL 8	Lulusan mampu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai standar mutu dan keamanan pangan, termasuk HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points), GMP (Good Manufacturing Practices), dan regulasi nasional maupun internasional terkait industri perikanan. Selain itu, lulusan mampu menganalisis serta mengembangkan kebijakan mutu yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk perikanan di pasar global, memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan, serta mendorong inovasi dalam pengolahan dan pengawetan hasil perikanan. Sehingga lulusan dapat berperan dalam pengambilan keputusan di industri perikanan, serta mendukung sistem jaminan mutu yang berkelanjutan dan berorientasi pada kepuasan konsumen
CPL 9	Lulusan mampu memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi tantangan dalam industri perikanan, menganalisis permasalahan secara ilmiah, serta menyusun strategi solusi yang efektif dan aplikatif. Selain itu, lulusan mampu berperan sebagai fasilitator dalam transfer teknologi kepada pelaku industri, nelayan, dan masyarakat, guna meningkatkan efisiensi dan mutu produk perikanan. Dengan keterampilan komunikasi yang baik, mereka

	dapat memberikan edukasi terkait penerapan teknologi pengolahan, standar mutu, serta praktik industri yang berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk perikanan, mendukung ketahanan pangan, serta mendorong pertumbuhan industri perikanan yang inovatif dan berdaya saing tinggi
CPL 10	Lulusan mampu memiliki kompetensi dalam melakukan evaluasi terhadap kualitas produk perikanan melalui berbagai metode uji fisik, kimia, mikrobiologi, dan organoleptik untuk memastikan kesesuaian dengan standar nasional maupun internasional, seperti SNI (Standar Nasional Indonesia), HACCP, GMP, dan ISO. Selain itu, lulusan mampu menginterpretasikan data analisis secara ilmiah dan memberikan rekomendasi yang tepat guna meningkatkan mutu, daya simpan, dan keamanan produk perikanan. Dengan keterampilan ini, mereka berperan dalam pengendalian mutu di industri perikanan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi pangan, serta mendukung inovasi dalam pengembangan produk hasil perikanan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi

4.3. Matrik Hubungan CPL dengan PL

Tabel 5. Matrik hubungan PL & CPL Prodi

CPL PRODI	PL1	PL2	PL3	PL4	PL5	PL6
CPL1	H	H	H			
CPL2		H		H	H	
CPL3		H	H			H
CPL4	H	H				
CPL5	H	H				
CPL6	H			H		H
CPL7	M		H	H		
CPL 8		M	H	H		
CPL 9	M					H
CPL 10			H	H		

Catatan; H : High, M : Medium, L : Low

5. Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester

5.1. Gambaran Body of Knowledge (BoK)

Bahan kajian (BK) pada Prodi Teknologi Hasil Perikanan merujuk pada bahan kajian keilmuan perikanan dan kelautan secara umum, khusus, terapan dan pengembangan. Bahan kajian disusun sesuai dengan kompetensi lulusan (CPL) yang ditetapkan dan dicapai oleh lulusan program studi Teknologi Hasil Perikanan. Bahan kajian keilmuan tersebut meliputi 1. Kemampuan dasar, 2. Pengetahuan dasar ilmu perikanan dan kelautan, 3. Sosial dan Kewirausahaan, 4. Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan, 4. Analisis Mutu Hasil Perikanan, 5. Keamanan, Mikrobiologi dan Bioteknologi Hasil Perikanan, 6. Manajemen dan Regulasi Mutu Hasil Perikanan, 6. Peningkatan Kompetensi Bidang Perikanan dan Kelautan, 7. Pengalaman kegiatan lapangan, 8. Penelitian

1. BK 1 (Kemampuan Dasar)

Mencakup pengetahuan agama serta ideologi dan bercara hidup pancasila, berwawasan tentang kewarganegaraan, memiliki kemampuan berkomunikasi ilmiah dan komunikasi sosial dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik, serta pemahaman sosial dan budaya melayu dalam masyarakat yang berwawasan keilmuan lingkungan dan mitigasi bencana, serta menguasai kemampuan dalam literasi digital.

2. BK 2 (Pengetahuan Dasar Ilmu Perikanan dan Kelautan)

Mencakup pengetahuan yang mendasari di bidang keilmuan perikanan dan kelautan meliputi Ekologi Perairan, Oseanografi, mampu menguasai Widya Selam, Dasar-dasar Akuakultur, Ikhtiologi, Dasar-Dasar Teknologi Hasil Perikanan, Dasar-Dasar Perikanan Tangkap, Mikrobiologi Dasar, Biologi Perikanan, Bahasa Inggris Jurusan, dan Fisiologi Hewan Air.

3. BK 3 (Sosial dan Kewirausahaan)

Mencakup pengetahuan tentang Pengantar Sosiologi dan Ekonomi, Kewirausahaan, Manajemen dan Perencanaan Industri Hasil Perikanan, Perencanaan dan Evaluasi Proyek Hasil Perikanan, dan Penyuluhan dan Komunikasi Hasil Perikanan, Pengetahuan yang digunakan untuk mempersiapkan kemampuan bekerja yang Amanah, Santun (beretika), Responsif dan Inovatif (kreatif dan inovatif) di masyarakat sebagai komunikator dan fasilitator untuk mengelola kegiatan usaha bidang perikanan dan kelautan.

4. BK 4 (Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan)

Penguasaan pengetahuan pengolahan dan teknologi hasil perikanan dari Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Teknologi penanganan dan refrigrasi hasil perikanan, diversifikasi dan pengembangan inovasi produk hasil perikanan, Teknologi pengolahan hasil perikanan modern, Teknologi pengolahan hasil perikanan tradisional, Teknologi Fermentasi, Teknologi Pengemasan, serta Teknologi Produk Perikanan Berbasis Pangan Daerah.

5. BK 5 (Analisis Mutu Hasil Perikanan)

Pengetahuan mengkaji mutu bahan baku dan produk perikanan secara fisik, kimia dan sensori serta efektivitasnya sebagai pangan, kosmetika serta farmasetika, melalui penguasaan pada Biokimia, Pengetahuan Bahan Baku dan

Industri Hasil Perikanan, Biokimia Hasil Perikanan, Pengujian Bahan Baku dan Produk Perikanan, Kimia Pangan, Gizi Ikani, Penilaian Sensoris Produk Perikanan, Fisiologi pascapanen hasil perikanan, Farmaceutical Hasil Perikanan, Hidrokoloid perikanan, Pengantar Pangan Fungsional

6. BK 6 (Keamanan, Mikrobiologi dan Bioteknologi Hasil Perikanan)
Penguasaan pengetahuan mengenai mikroorganisme kemunduran mutu dan kerusakan pada hasil perikanan dan hasil metabolitnya dari pemanfaatan, pencegahan, dan analisisnya pada bahan pangan dari bahan baku hingga produk jadi yang sampai pada tangan konsumen, melalui penguasaan pada Mikrobiologi Dasar, Mikrobiologi Hasil Perikanan, Bioteknologi, Toksikologi, Sanitasi dan Higiene Industri Perikanan.
7. BK 7 (Manajemen dan Regulasi Mutu Hasil Perikanan)
Pengetahuan dalam menerapkan Peraturan dan Kebijakan Pangan, Bahan Tambahan Pangan. Standarisasi dan Penjaminan Mutu Terpadu, kemampuan dalam Perancangan Unit Produksi Perikanan dan kemampuan dalam perancangan proses pengolahan perikanan.
8. BK 8 (Peningkatan Kompetensi Bidang Perikanan dan Kelautan)
Pengetahuan dan penerapan kompetensi keahlian melalui pemahaman dalam Etika Profesi, dan mampu menerapkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bidang teknologi hasil perikanan.
9. BK 9 (Pengalaman Kegiatan Lapangan)
Pengetahuan yang mengarahkan dan menerapkan kegiatan dan aktivitas untuk meningkatkan pegalaman hidup dalam bidang Ilmu perikanan dan kelautan, meliputi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Kerja Lapang (PKL).
10. BK 10 (Penelitian)
Pengetahuan untuk menyusun karya ilmiah tugas akhir (Skripsi) dari penyusunan proposal, merancang penelitian, mengolah data hingga pelaporan dan mempresentasikan hasil laporan penelitian serta mempublikasikan dengan memanfaatkan teknologi informasi, melalui penguasaan Statistika, Metode Penelitian, Rancangan Penelitian, Seminar, dan Skripsi.

Tabel 6. Matriks kaitan antara CPL dengan bahan kajian

CPL Prodi	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10
CPL1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL2	√	√		√	√	√	√	√	√	
CPL3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL4	√	√	√	√			√			
CPL5	√	√		√	√	√	√	√	√	
CPL6	√	√		√	√	√	√	√	√	

6. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

Proses penentuan mata kuliah dan bobot SKS dilakukan melalui rangkaian kegiatan yang kompleks dan terstruktur. Langkah awal dimulai dengan analisis kebutuhan dan perumusan tujuan, di mana tim pengembang kurikulum mengkaji visi dan misi program studi, menganalisis kebutuhan industri dan masyarakat, serta mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merumuskan profil lulusan yang diharapkan. Selanjutnya, tim menyusun capaian pembelajaran program studi dengan mengidentifikasi kompetensi utama, pendukung, dan lainnya, sambil memastikan kesesuaiannya dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Setelah capaian pembelajaran ditetapkan, tim melakukan pemetaan bahan kajian yang diperlukan untuk mencapai capaian tersebut. Bahan kajian ini kemudian dikelompokkan menjadi mata kuliah potensial. Proses ini berlanjut ke tahap penetapan mata kuliah, di mana tim menentukan mata kuliah berdasarkan hasil pemetaan bahan kajian, memastikan keselarasannya dengan capaian pembelajaran, dan membaginya menjadi kelompok wajib dan pilihan. Melalui tahapan-tahapan tersebut, maka ditetapkan mata kuliah yang berkaitan dengan CPL.

Penentuan jumlah SKS suatu mata kuliah dilakukan melalui pengkajian terhadap keluasan dan kedalaman materi, serta estimasi waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan dan memahami setiap topik. Aspek berikutnya yang dipertimbangkan adalah kompleksitas mata kuliah. Mata kuliah yang membutuhkan pemahaman konsep yang lebih rumit atau keterampilan praktis yang lebih intensif mungkin memerlukan jumlah SKS yang lebih besar. Tim juga perlu memperhatikan standar nasional pendidikan tinggi dan pedoman dari asosiasi profesi teknologi hasil perikanan. Beberapa bidang studi memiliki ketentuan minimal jumlah SKS untuk mata kuliah tertentu yang harus dipatuhi. Keseimbangan antara teori dan praktik juga menjadi pertimbangan penting. Mata kuliah yang memerlukan banyak sesi praktikum atau kerja lapangan mungkin membutuhkan alokasi SKS yang lebih besar dibandingkan mata kuliah yang lebih teoritis. Selain itu, tim penyusun kurikulum juga harus mempertimbangkan keseluruhan struktur kurikulum. Jumlah total SKS dalam satu semester dan keseluruhan program studi harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak membebani mahasiswa secara berlebihan. Proses ini melibatkan diskusi dan musyawarah antara pengguna lulusan, pimpinan program studi, dan pemangku kepentingan lainnya. Tim mengevaluasi semua aspek yang telah disebutkan dan mencapai kesepakatan mengenai jumlah SKS yang paling tepat.

Tabel 8. . Matriks untuk evaluasi mata kuliah pada kurikulum

No	Kode	Mata Kuliah	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	Estimasi waktu (Jam)	SKS
1	UNR00101001	Literasi Digital	√				√				1
2	UNR00101002	Bahasa Inggris	√								1
3	UNR00101003	Budaya Melayu	√								2
4	UNR00101004	Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	√								2
5	UNR00101005	Kewirausahaan	√								2
6	MWU00101001	Pendidikan Agama Islam	√								2
	MWU00101002	Pendidikan Agama Kristen									
	MWU00101003	Pendidikan Agama Katolik									
	MWU00101004	Pendidikan Agama Budha									
	MWU00101005	Pendidikan Agama Hindu									
7	MWU00101006	Pancasila	√								2
8	MWU00101007	Pendidikan Kewarganegaraan	√								2
9	MWU00101008	Bahasa Indonesia	√								2
10	FPK04111001	Widya Selam		√							1
11	FPK04111002	Pengantar Sosiologi dan Ekonomi			√						3
12	FPK04122003	Dasar-dasar Akuakultur			√						3
13	FPK04122004	Ekologi Perairan		√							3
14	FPK04122005	Dasar-dasar Oseanografi		√							3
15	FPK04122006	Ikhtiologi		√							3
16	FPK04122007	Dasar-dasar Teknologi Hasil Perikanan			√						3
17	FPK04122008	Dasar-dasar Perikanan Tangkap			√						3
18	FPK04122009	Mikrobiologi Dasar		√							2
19	FPK04113010	Statistika			√						3
20	FPK04113011	Biologi Perikanan		√							3
21	THI04113001	Biokimia				√		√			3

No	Kode	Mata Kuliah	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	Estimasi waktu (Jam)	SKS
22	THI04113002	Pengetahuan Bahan Baku dan Industri Hasil Perikanan				√	√	√	√		3
23	THI04113003	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan				√	√	√	√		3
24	THI04113004	Mikrobiologi Hasil Perikanan				√	√	√	√		3
25	THI04113005	Manajemen dan Perencanaan Industri Hasil Perikanan				√	√	√			3
26	FPK04124012	Fisiologi Hewan Air					√	√	√		3
27	THI04124006	Bahasa Inggris Jurusan (THP)			√	√		√			2
28	THI04124007	Biokimia Hasil Perikanan				√	√	√	√		3
29	THI04124008	Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan				√	√	√	√		3
30	THI04124009	Teknologi Penanganan dan Refrigerasi Hasil Perikanan				√	√	√	√		3
31	THI04124010	Toksikologi, Sanitasi dan Higiene Industri Perikanan				√	√	√	√		3
32	THI04124011	Pengantar Pangan Fungsional				√	√	√	√		2
33	THI04124012	Fisiologi Pascapanen Hasil Perikanan				√	√	√	√		2
34	THI0411513	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional)*				√	√	√	√		3
35	THI0411514	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Modern)*				√	√	√	√		3
36	THI0411515	Teknologi Pengolahan Hasil Samping dan Limbah Industri Perikanan)*				√	√	√	√		3
37	THI0411516	Teknologi Transportasi Ikan Hidup dan Distribusi)*				√	√	√	√		3
38	THI0411517	Teknologi Fermentasi)*				√	√	√	√		3
39	THI0411518	Gizi Ikani)*				√	√	√	√		2
40	THI0411519	Farmaceutical Hasil Perikanan)*				√	√	√	√		3
41	THI0411520	Hidrokoloid Perikanan)*				√	√	√	√		3
42	THI0411521	Enzimologi)*				√	√	√	√		2
43	THI0411522	Rancangan Proses Pengolahan Perikanan)*				√	√	√	√		2
44	THI0411523	Ilmu dan Teknologi Pangan Halal)*				√	√	√	√		3
45	THI0411524	HACCP dan Sistem Keamanan Pangan)*				√	√	√	√		3
46	THI0411525	Perancangan Unit Produksi dan Evaluasi Perikanan)*				√	√	√	√		3
47	FPK04126013	Metodologi Penelitian					√	√			2

No	Kode	Mata Kuliah	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	Estimasi waktu (Jam)	SKS
48	FPK04126014	Rancangan Percobaan dan Statistika Non Parametrik					√	√	√		3
49	THI04126027	Praktek Kerja Lapang	√	√	√	√	√	√	√		3
50	THI04126029	Kimia Pangan				√	√	√	√		3
51	THI04126030	Bioteknologi Hasil Perikanan				√	√	√	√		3
52	THI04126031	Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan				√	√	√	√		3
53	THI04126032	Etika Profesi			√	√	√	√	√		2
54	THI04117033	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	√	√	√	√	√	√	√		2
55	UNR00101006	Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)				√	√	√	√		4
56	FPK04117015	Seminar				√	√	√	√		1
57	THI04117034	Analisis bahan baku dan produk perikanan				√	√	√	√		3
58	THI04117035	Bahan Tambahan Pangan				√	√	√	√		2
59	THI04117036	Analisis Sensori					√	√	√		3
60	THI04126037	Standarisasi dan Penjaminan Mutu Terpadu					√	√	√		3
61	FPK04128016	Skripsi					√	√	√		5
Jumlah											

Penjelasan:

Matriks digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian MK dengan butir-butir CPL dan diberi tanda. Matriks yang dibuat tersebut dapat menguraikan hal-hal berikut:

1. MK yang sesuai dengan beberapa butir CPL (diberi tanda pada kotak), maka MK tersebut ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru;
2. MK yang tidak terkait pada pemenuhan CPL, maka MK tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan MK lain;
3. Jika terdapat CPL belum terkait pada MK yang ada, dapat diusulkan MK baru.

Contoh matriks untuk evaluasi mata kuliah pada kurikulum yang sudah diisi (sebagai pedoman, KPT 2024)

CPL - PRODI		MATA KULIAH (MK)										REKONSTRUKSI MATA KULIAH	KETERANGAN
No	CPL	PRODI	MT	MG	MA	MB	MC	MD	ME	MF	MG		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Dibentuk dari beberapa CPL PRODI yang dibelikan pada mata kuliah	1
2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		2
3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1		3
4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1		4
5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1		5
6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1		6
7	7	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1		7
8	8	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1		8
9	9	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9
10	10	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1		10
Jumlah Mata Kuliah (MK)			10	10	10	10	10	10	10	10	10		
Bobot SKS (SKS)			1	1	1	1	1	1	1	1	1		

Tabel 9. Daftar mata kuliah yang dibentuk berdasarkan hasil evaluasi (dituliskan nama MK pada kolom “Nama Mata Kuliah”; ditulis besaran sks pada kolom “Bobot SKS”; diberi tanda • pada kolom “Lama atau Baru”; dituliska pada kolom “Keterangan” jika MK dihapus atau diintegrasikan dengan MK lainnya)

No	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah		Keterangan
			Lama	Baru	
1	Literasi Digital	1	√		
2	Bahasa Inggris	1	√		
3	Budaya Melayu	2	√		
4	Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	2	√		
5	Kewirausahaan	2	√		
6	Pendidikan Agama Islam	2	√		
	Pendidikan Agama Kristen		√		
	Pendidikan Agama Katolik		√		
	Pendidikan Agama Budha		√		
	Pendidikan Agama Hindu		√		
7	Pancasila	2	√		
8	Pendidikan Kewarganegaraan	2	√		
9	Bahasa Indonesia	2	√		
10	Widya Selam	1		√	
11	Pengantar Sosiologi dan Ekonomi	3	√		
12	Dasar-dasar Oseanografi	2	√		
13	Dasar-dasar Akuakultur	3	√		
14	Ekologi Perairan	3	√		

No	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah		Keterangan
			Lama	Baru	
15	Dasar-dasar Oseanografi	3	√		
16	Ikhtiologi	3	√		
17	Dasar-dasar Teknologi Hasil Perikanan	3	√		
18	Dasar-dasar Perikanan Tangkap	3	√		
19	Mikrobiologi Dasar	2	√		
20	Pengetahuan Bahan Baku dan Industri Hasil Perikanan	3	√		
21	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	3	√		
22	Mikrobiologi Hasil Perikanan	3	√		
23	Manajemen dan Perencanaan Industri Hasil Perikanan	3	√		
24	Fisiologi Hewan Air	3	√		
25	Bahasa Inggris Jurusan (THP)	2	√		
26	Biokimia Hasil Perikanan	3			
27	Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan	3	√		
28	Teknologi Penanganan dan Refrigerasi Hasil Perikanan	3	√		
29	Toksikologi, Sanitasi dan Higiene Industri Perikanan	3	√		
30	Pengantar Pangan Fungsional	2	√		
31	Fisiologi Pascapanen Hasil Perikanan	2	√		
32	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional)*	3	√		
33	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Modern)*	3	√		
	Teknologi Pengolahan Hasil Samping dan Limbah Industri Perikanan)*	3	√		
34	Teknologi Transportasi Ikan Hidup dan Distribusi)*	3	√		
35	Teknologi Fermentasi)*	3		√	
36	Gizi Ikani)*	2		√	
37	Farmaceutical Hasil Perikanan)*	3		√	
38	Hidrokoloid Perikanan)*	3		√	
39	Enzimologi)*	2		√	
40	Rancangan Proses Pengolahan Perikanan)*	2		√	
41	Ilmu dan Teknologi Pangan Halal)*	3		√	
42	HACCP dan Sistem Keamanan Pangan)*	3		√	
43	Perancangan Unit Produksi dan Evaluasi Perikanan)*	3	√		
44	Metode Penelitian	2	√		
45	Rancangan Percobaan dan Statistika Non Parametrik	3	√		
46	Praktek Kerja Lapang	3	√		
47	Kimia Pangan	3	√		

48	Bioteknologi Hasil Perikanan	3	√		
49	Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan	3	√		
50	Etika Profesi	2	√		
51	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	2		√	
52	Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)	4			
53	Seminar	1			
54	Analisis bahan baku dan produk perikanan	3			
55	Bahan Tambahan Pangan	2		√	
56	Analisis Sensori	3	√		
57	Standarisasi dan Penjaminan Mutu Terpadu	3	√		
58	Skripsi	5	√		

Tabel 10. Daftar mata kuliah, CPL, bahan kajian dan materi pembelajaran

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
1	MWU 00101 001	Pendidikan Agama Islam	1	Bahan Kajian: Kemampuan Dasar Materi Pembelajaran:	2		
				Estimasi waktu (jam)	1j 40 m		
				Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK			2
2	MWU 00101 002	Pendidikan Agama Kristen Protestan	1	Bahan Kajian: Kemampuan Dasar Materi Pembelajaran:	2		
				Estimasi waktu (jam)	1j 40 m		
				Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK			2

3	MWU 00101 003	Pendidikan Agama Katolik	1	Bahan Kajian: Ilmu Dasar Umum Materi Pembelajaran:	2		
---	---------------------	--------------------------------	---	---	---	--	--

	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2
4	MWU 00101 004	Pendidikan Agama Budha	1	Bahan Kajian: Kemampuan Dasar Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2
5	MWU 00101 005	Pendidikan Agama Hindu	1	Bahan Kajian: Kemampuan Dasar Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2
6	MWU 00101 008	Bahasa Indonesia	1	Bahan Kajian: Kemampuan Dasar Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2

7	MWU 00101 007	Pendidikan Kewargane garaan	1	Bahan Kajian: Kemampuan Dasar Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2

8	MWU 00101 006	Pancasila	1	Bahan Kajian: Kemampuan Materi Pembelajaran:	2		2
	Estimasi waktu (jam).				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2
9	UNR0 01010 03	Budaya Melayu	1	Bahan Kajian: Kemampuan Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2
10	UNR0 01010 04	Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	1	Bahan Kajian: Kemampuan Dasar Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2

11	UNR0 01010 01	Literasi Digital	1,5	Bahan Kajian: Kemampuan Dasar Materi Pembelajaran:	2		1
	Estimasi waktu (jam)				50 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(50 m/mg x 16 mg) MK						1
12	UNR0 01010 05	Kewirausa haan	1	Bahan Kajian: Kemampuan Dasar	2		

				Materi Pembelajaran:			
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2
13	UNR0 01010 02	Bahasa Inggris	1	Bahan Kajian: Kemampuan Dasar Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				50 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(50 m/mg x 16 mg) MK						1
14	UNR0 01010 06	Kukerta	7	Bahan Kajian: Kemampuan Dasar, Pengetahuan Dasar Perikanan dan Kelautan, Sosial dan Kewirausahaan Materi Pembelajaran:			
	Estimasi waktu (jam)						

	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(400 m/mg x 8 mg) MK						4
15	FPK0 41220 04	Ekologi Perairan	2	Bahan Kajian: Pengetahuan Dasar Perikanan dan Kelautan Materi Pembelajaran:	2	1	3
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
16	FPK0 41220 05	Oseanografi	2	Bahan Kajian: Pengetahuan Dasar Perikanan dan Kelautan	2		

				Materi Pembelajaran:			
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
17	FPK0 41110 02	Pengantar Sosiologi dan Ekonomi	3	Bahan Kajian: Sosial dan Kewirausahaan Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3

18	FPK0 41220 06	Ikhtiologi	2	Bahan Kajian: Ilmu Dasar Perikanan dan Kelautan Materi Pembelajaran:	2	1	3
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
19	FPK0 41220 07	Dasar- Dasar Teknologi Hasil Perikanan	3	Bahan Kajian: Pengetahuan Dasar Perikanan dan Kelautan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
20	FPK0 41220 08	Dasar- Dasar	3	Bahan Kajian:	2	1	

		Perikanan Tangkap		Pengetahuan Dasar Perikanan dan Kelautan Materi Pembelajaran:			
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3

21	FPK0 41110 01	Widya Selam	2	Bahan Kajian: Pengetahuan Dasar Perikanan dan Kelautan Materi Pembelajaran:		1	
	Estimasi waktu (jam)				50 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(50 m/mg x 16 mg) MK						1
22	FPK0 41130 10	Statistika	3	Bahan Kajian: Pengetahuan Dasar Perikanan dan Kelautan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2
23	FPK0 41130 11	Biologi Perikanan	2	Bahan Kajian: Pengetahuan Dasar Perikanan dan Kelautan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3

24	FPK0 41240 12	Fisiologi Hewan Air	2	Bahan Kajian: Pengetahuan Dasar Perikanan dan Kelautan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
24	FPK0 41260 13	Metodologi Penelitian	3,5	Bahan Kajian: Pengetahuan Dasar Perikanan dan Kelautan Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2
25	FPK0 41260 14	Rancangan Percobaan dan Statistika Non Parametrik	3,5	Bahan Kajian: Pengetahuan Dasar Perikanan dan Kelautan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
26	FPK0 41170 15	Seminar	1	Bahan Kajian: Penerapan Pengetahuan Dasar dan Aplikasi	1		
				Materi Pembelajaran:			

	Estimasi waktu (jam)				50 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(50 m/mg x 16 mg) MK						1
27	FPK0 41220 03	Dasar- Dasar Akuakultur	3	Bahan Kajian: Pengetahuan Dasar Perikanan dan Kelautan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
28	FPK0 41220 09	Mikrobiologi Dasar	2	Bahan Kajian: Analisis Mutu Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:			
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
29	THI041 13001	Biokimia	4,6	Bahan Kajian: Analisis Mutu Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
30	THI041 13002	Pengetahuan Bahan Baku dan Industri Hasil Perikanan	5,6	Bahan Kajian: Analisis Mutu Hasil Perikanan	2	1	

				Materi Pembelajaran:			
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
31	THI041 13003	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	5,7	Bahan Kajian: Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
32	THI041 13004	Mikrobiologi Hasil Perikanan	4,6	Bahan Kajian: Mikrobiologi dan Bioteknologi Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
33	THI041 13005	Manajemen dan Perencanaan Industri Hasil Perikanan	4,6	Bahan Kajian : Sosial dan Kewirausahaan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3

34	THI041 24006	Bahasa Inggris Jurusan (THP)	2,4,6,8	Bahan Kajian: Pengertian Dasar Ilmu Perikanan dan Kelautan Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		

	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2
35	THI041 24007	Biokimia Hasil Perikanan	4,6	Bahan Kajian: Mutu Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
36	THI041 24008	Diversifikasi dan Pengembang an Produk Hasil Perikanan	4,6	Bahan Kajian: Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3

37	THI041 24009	Teknologi Penanganan dan Refrigrasi Hasil Perikanan	4,6	Bahan Kajian: Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
38	THI041 24010	Toksikologi, Sanitasi dan Higiene Industri Perikanan	4,6	Bahan Kajian: Keamanan Mikrobiologi dan Bioteknologi Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	

	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
39	THI041 24011	Pengantar Pangan Fungsional	4,5	Bahan Kajian: Analisis Mutu Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks / (1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2
40	THI041 24012	Fisiologi Pascapanen Hasil Perikanan	5,7	Bahan Kajian: Analisis Mutu Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		

	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2
41	THI041 15013	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional	1,3,7,8	Bahan Kajian: Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
42	THI041 15014	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Modern	5,7	Bahan Kajian: Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
43	THI041 15015	Teknologi Pengolahan Hasil Samping dan Limbah Industri Perikanan	4,6	Bahan Kajian: Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	3
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3

44	FPK0 41280 16	Skripsi	5,7	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran:	5		
	Estimasi waktu (jam)				5 j		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(5 j/mg x 16 mg) MK						6
45	THI041 15016	Teknologi Transportasi Ikan Hidup dan Distribusi	3,5	Bahan Kajian: Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
46	THI041 15017	Teknologi Fermentasi	4,7	Bahan Kajian: Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
47	THI041 15018	Gizi Ikani)*	4	Bahan Kajian: Analisis Mutu Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2

48	THI041 15019	Farmaceutic al Hasil Perikanan	4,5	Bahan Kajian: Analisis Mutu Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
49	THI041 15020	Hidrokoloid Perikanan)*	5,7	Bahan Kajian: Analisis Mutu Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
50	THI041 15021	Enzimologi) *	5,6	Bahan Kajian: Analisis Mutu Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:			
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2
51	THI041 15022	Rancangan Proses Pengolahan Perikanan	4,6	Bahan Kajian: Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2

52	THI041 15023	Ilmu dan Teknologi Pangan Halal	4,7	Bahan Kajian : Analisis Mutu Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	3
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
53	THI041 15024	HACCP dan Sistem Keamanan Pangan)*	4,5	Bahan Kajian: Keamanan dan Bioteknologi Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
54	THI041 15025	Perancangan Unit Produksi dan Evaluasi Perikanan	2,5	Bahan Kajian: Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						3
55	THI041 26029	Kimia Pangan	4,6	Bahan Kajian: Analisis Mutu Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3

56	THI041 26030	Bioteknologi Hasil Perikanan	5,7	Bahan Kajian: Mikrobiologi dan Bioteknologi Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						3
57	THI041 26031	Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan	5,7	Bahan Kajian: Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 40 m/mg x 16 mg) MK						3
58	THI041 26032	Etika Profesi	4,7	Bahan Kajian: Analisis Mutu Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2
59	THI041 17033	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	4,7	Bahan Kajian: Analisis Mutu Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2

60	THI041 17034	Analisis bahan baku dan produk perikanan	4,6	Bahan Kajian: Analisis Mutu Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	
----	-----------------	---	-----	--	---	---	--

	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 40 m/mg x 16 mg) MK						3
61	THI041 17035	Bahan Tambahan Pangan	1,5	Bahan Kajian: Analisis Mutu Hasil perikanan Materi Pembelajaran:	2		
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m		
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(1 j 40 m/mg x 16 mg) MK						2
62	THI041 17036	Analisis Sensori	4,5	Bahan Kajian: Analisis Mutu Hasil perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	3
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
63	THI041 26037	Standarisasi dan Penjaminan Mutu Terpadu	5,7	Bahan Kajian: Keamanan Mikrobiologi dan bioteknologi Hasil Perikanan Materi Pembelajaran:	2	1	3
	Estimasi waktu (jam)				1j 40 m	50 m	
	Bobot sks ((total estimasi waktu) x 1 sks /(2 j 30 m/mg x 16 mg) MK						3
Total jumlah sks (untuk sarjana minimal 144 sks)							

7. Matriks, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh

(Bagian ini menyajikan tahapan penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matriks MK per semester, dengan pertimbangan: tahapan pembelajaran MK yang direncanakan dalam pemenuhan CPL; ketepatan letak MK yang sesuai dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar MK baik secara vertikal maupun horizontal; beban 20 sks untuk semester satu dan dua, sedangkan semester tiga dan seterusnya maksimal 24 sks. Distribusi MK disusun per semester yang disesuaikan dengan masa tempuh kurikulum prodi.)

7.1. Matriks Mata Kuliah

Tabel 11. Organisasi MK dalam struktur kurikulum

ID	Age	Sex	Medical History				Vital Signs			Lab Results	
			Presenting Complaint	Duration	Exacerbating Factors	Relieving Factors	Temperature (°C)	Heart Rate (b/min)	Blood Pressure (mmHg)	Glucose (mg/dL)	Urea Nitrogen (mg/dL)
101	45	M	Intermittent abdominal pain, primarily in the right lower quadrant, lasting for 3 days.	3 days	No fever, no vomiting, no diarrhea.	No change in bowel habits.	101.2	78	120/80	100	10
102	60	F	Chronic, dull, aching pain in the lower back, worse in the morning and after prolonged sitting.	6 months	No leg pain, no numbness, no weakness.	No change in bowel habits.	100.8	85	110/70	95	12
103	30	F	Acute onset of severe, sharp pain in the upper right abdomen, radiating to the right shoulder, associated with nausea and vomiting.	2 days	No fever, no jaundice, no change in bowel habits.	No change in bowel habits.	101.5	90	130/90	110	15
104	55	M	Intermittent, crampy abdominal pain, mostly in the central region, lasting for 1 week.	1 week	No fever, no vomiting, no diarrhea.	No change in bowel habits.	100.9	75	115/75	90	11
105	70	F	Chronic, burning pain in the lower abdomen, worse at night, associated with urinary frequency and urgency.	4 months	No fever, no hematuria, no change in bowel habits.	No change in bowel habits.	100.7	80	105/65	85	9
106	40	M	Acute onset of severe, sharp pain in the lower left abdomen, associated with constipation and bloating.	3 days	No fever, no vomiting, no diarrhea.	No change in bowel habits.	101.1	82	125/85	105	13
107	50	F	Chronic, dull, aching pain in the upper left abdomen, worse after eating, associated with bloating and early satiety.	8 months	No fever, no vomiting, no diarrhea.	No change in bowel habits.	100.6	70	110/70	80	8
108	65	M	Intermittent, crampy abdominal pain, mostly in the central region, lasting for 2 weeks.	2 weeks	No fever, no vomiting, no diarrhea.	No change in bowel habits.	100.8	78	112/72	88	10
109	35	F	Acute onset of severe, sharp pain in the lower right abdomen, associated with constipation and bloating.	2 days	No fever, no vomiting, no diarrhea.	No change in bowel habits.	101.3	85	128/88	108	14
110	58	M	Chronic, dull, aching pain in the upper right abdomen, worse after eating, associated with bloating and early satiety.	10 months	No fever, no vomiting, no diarrhea.	No change in bowel habits.	100.7	72	108/68	78	7

Catatan:

Mata kuliah wajib nasional MKWU (bobot minimal adalah 2 sks):

- Pendidikan Agama (Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Katolik, Pendidikan Agama Kristen Protestan, Pendidikan Agama Budha, Pendidikan Agama Hindu, Pendidikan Agama Konghucu);
- Pendidikan Pancasila;
- Bahasa Indonesia;
- Pendidikan Kewarganegaraan

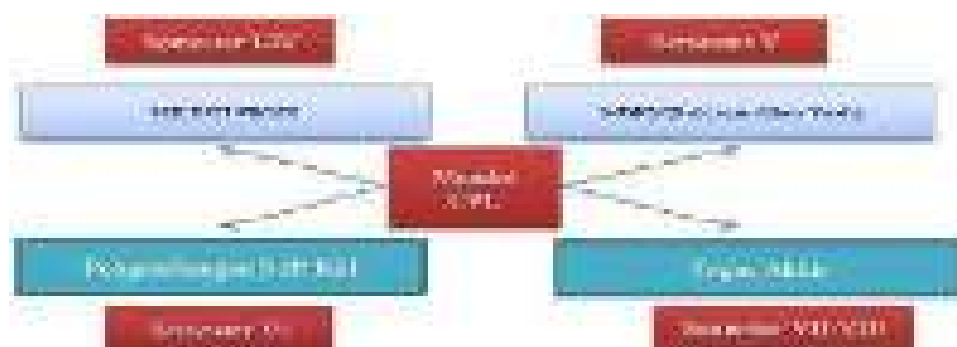
Mata kuliah wajib universitas (MKU) (total bobot adalah 12 SKS)

- Literasi Digital 1 SKS;
- Bahasa Inggris 1 SKS;
- Budaya Melayu 2 SKS;
- Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana 2 SKS;
- Kewirausahaan 2 SKS;
- Kukerta 4 SKS;

Peta Kurikulum

(Gambarkan dengan diagram alir peta kurikulum berdasarkan CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah)

Peta kurikulum berdasarkan CPL Prodi THP



Gambar 9. Peta kurikulum berdasarkan CPL Prodi THP

Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi THP							
Mata Kuliah I dan II							
Mata Kuliah I		Mata Kuliah II		Mata Kuliah III		Mata Kuliah IV	
Modul	Modul	Modul	Modul	Modul	Modul	Modul	Modul
Modul 1: Literasi Digital	Modul 2: Bahasa Inggris	Modul 3: Budaya Melayu	Modul 4: Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	Modul 5: Kewirausahaan	Modul 6: Kukerta	Modul 7: Pendidikan Agama	Modul 8: Pendidikan Pancasila
Modul 1: Literasi Digital	Modul 2: Bahasa Inggris	Modul 3: Budaya Melayu	Modul 4: Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	Modul 5: Kewirausahaan	Modul 6: Kukerta	Modul 7: Pendidikan Agama	Modul 8: Pendidikan Pancasila
Modul 1: Literasi Digital	Modul 2: Bahasa Inggris	Modul 3: Budaya Melayu	Modul 4: Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	Modul 5: Kewirausahaan	Modul 6: Kukerta	Modul 7: Pendidikan Agama	Modul 8: Pendidikan Pancasila
Modul 1: Literasi Digital	Modul 2: Bahasa Inggris	Modul 3: Budaya Melayu	Modul 4: Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	Modul 5: Kewirausahaan	Modul 6: Kukerta	Modul 7: Pendidikan Agama	Modul 8: Pendidikan Pancasila
Modul 1: Literasi Digital	Modul 2: Bahasa Inggris	Modul 3: Budaya Melayu	Modul 4: Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	Modul 5: Kewirausahaan	Modul 6: Kukerta	Modul 7: Pendidikan Agama	Modul 8: Pendidikan Pancasila
Modul 1: Literasi Digital	Modul 2: Bahasa Inggris	Modul 3: Budaya Melayu	Modul 4: Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	Modul 5: Kewirausahaan	Modul 6: Kukerta	Modul 7: Pendidikan Agama	Modul 8: Pendidikan Pancasila
Modul 1: Literasi Digital	Modul 2: Bahasa Inggris	Modul 3: Budaya Melayu	Modul 4: Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	Modul 5: Kewirausahaan	Modul 6: Kukerta	Modul 7: Pendidikan Agama	Modul 8: Pendidikan Pancasila
Modul 1: Literasi Digital	Modul 2: Bahasa Inggris	Modul 3: Budaya Melayu	Modul 4: Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	Modul 5: Kewirausahaan	Modul 6: Kukerta	Modul 7: Pendidikan Agama	Modul 8: Pendidikan Pancasila
Modul 1: Literasi Digital	Modul 2: Bahasa Inggris	Modul 3: Budaya Melayu	Modul 4: Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	Modul 5: Kewirausahaan	Modul 6: Kukerta	Modul 7: Pendidikan Agama	Modul 8: Pendidikan Pancasila

7.2. Masa Tempuh

(Diuraikan waktu teoretis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum program studi secara penuh waktu meliputi: total sks, jumlah minimal sks yang harus diselesaikan untuk MK wajib dan MK pilihan)

Waktu teoretis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Universitas Riau adalah delapan semester atau empat tahun akademik secara penuh waktu. Perhitungan ini merujuk pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 8 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau, yang menetapkan bahwa mahasiswa dapat mengambil beban studi maksimal 24 sks per semester. Beban belajar total program studi ini terdiri dari 144 sks yang mencakup kelompok mata kuliah wajib dan pilihan, baik di tingkat nasional, universitas, fakultas, maupun jurusan.

Beban belajar pertama adalah ****Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN)**** sebanyak 12 sks. Mata kuliah ini mencakup Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Sesuai regulasi nasional, mata kuliah ini wajib diselesaikan oleh semua mahasiswa di seluruh perguruan tinggi sebagai bagian dari upaya membentuk lulusan yang memiliki kompetensi dasar kebangsaan dan kemampuan komunikasi. Mata kuliah ini biasanya ditempatkan pada semester-semester awal, yaitu semester 1 dan 2.

Selanjutnya, mahasiswa juga harus menyelesaikan ****Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)**** sebanyak 12 sks. Mata kuliah ini meliputi Pendidikan Agama, Kewirausahaan, dan matakuliah lainnya yang dirancang untuk menguatkan profil lulusan Universitas Riau sebagai individu berintegritas dan berdaya saing. Berdasarkan pedoman akademik Universitas Riau, mata kuliah ini diambil pada semester 1 hingga 3, bersamaan dengan Mata Kuliah Wajib Nasional.

Di tingkat fakultas, mahasiswa diwajibkan mengambil ****Mata Kuliah Wajib Fakultas Perikanan dan Kelautan**** sebanyak 44 sks. Mata kuliah fundamental seperti Dasar-Dasar teknologi Hasil Perikanan, Pengetahuan Bahan Baku dan Industri Hasil Perikanan, Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan, dan Pengantar Kimia Pangan dirancang sebagai pilar pengetahuan yang membekali mahasiswa dengan perspektif ilmiah dan keterampilan aplikatif.

Distribusi mata kuliah ini tersebar strategis dalam empat hingga enam semester awal, mencerminkan pendekatan pedagogis bertingkat. Desain kurikuler ini memungkinkan mahasiswa membangun kompetensi secara gradual, memastikan setiap tahap pembelajaran menjadi fondasi yang kokoh untuk pencapaian

kompetensi selanjutnya di tingkat advanced.

Dalam konteks pengembangan kompetensi profesional, Program Studi Teknologi Hasil Perairan merancang struktur kurikulum yang komprehensif melalui mata kuliah wajib jurusan dengan beban akademik 60 satuan kredit semester (sks). Konstruksi kurikuler ini mencerminkan arsitektur keilmuan spesifik yang mencakup domain-domain kritis pengembangan keahlian Pengolahan Hasil Perikanan meliputi Analisis bahan baku dan produk perikanan, Bioteknologi Hasil Perikanan, Teknologi Penanganan dan Refrigrasi Hasil Perikanan.

Distribusi mata kuliah secara sistematis dari semester ke-3 hingga ke-8 dirancang untuk memastikan pengembangan kemampuan teoritis bertahap, internalisasi keterampilan praktis, dan pembentukan kompetensi profesional holistik. Mahasiswa diberikan ruang fleksibilitas akademik melalui mata kuliah pilihan yang mencakup total 62 sks, dengan kesempatan memilih 20 sks sesuai minat dan kebutuhan pengembangan karier.

Spektrum mata kuliah pilihan memberikan peluang eksplorasi spesialisasi melalui berbagai topik kunci, seperti Teknologi Pengolahan Hasil Samping dan Limbah Industri Perikanan, Teknologi Transportasi Ikan Hidup dan Distribusi, dan Gizi Ikani. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperdalam keahlian di bidang tertentu yang relevan dengan minatnya.

Pembagian beban belajar ini dirancang agar mahasiswa dapat mengatur rencana studi secara optimal dalam delapan semester. Pada semester akhir, mahasiswa biasanya mengalokasikan waktu untuk menyelesaikan mata kuliah khusus, seperti magang atau praktik kerja lapangan, tugas akhir, serta ujian skripsi. Hal ini sesuai dengan kebijakan penyelenggaraan pendidikan Universitas Riau yang menekankan integrasi teori, praktik, dan penelitian sebagai bagian dari sistem pendidikan holistik.

Dengan sistem kurikulum yang terstruktur dan fleksibel ini, penyelesaian beban belajar dalam kurun waktu empat tahun adalah target yang realistis. Pengawasan akademik melalui peran dosen wali dan evaluasi berkala terhadap rencana studi mahasiswa turut memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan lancar. Mahasiswa yang memanfaatkan fasilitas akademik dan non-akademik yang disediakan oleh universitas juga diharapkan dapat mencapai kompetensi lulusan yang unggul sesuai dengan visi Program Studi Teknologi Hasil Perikanan.

8. Daftar Sebaran Mata Kuliah tiap Semester

Tabel 13. Daftar Mata Kuliah Per Semester-I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	UNR00101001	Literasi Digital	1	0	0	1
2	UNR00101002	Bahasa Inggris	1	0	0	1
3	UNR00101003	Budaya Melayu	2	0	0	2
4	UNR00101004	Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	2	0	0	2
5	UNR00101005	Kewirausahaan	2	0	0	2
6	MWU00101001	Pendidikan Agama Islam	2	0	0	2
7	MWU00101002	Pendidikan Agama Kristen				
8	MWU00101003	Pendidikan Agama Katolik				
9	MWU00101004	Pendidikan Agama Budha				
10	MWU00101005	Pendidikan Agama Hindu				
11	MWU00101006	Pancasila	2	0	0	2
12	MWU00101007	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	0	2
13	MWU00101008	Bahasa Indonesia	2	0	0	2
14	FPK04111001	Widya Selam		1	0	1
15	FPK04111002	Pengantar Sosiologi dan Ekonomi	2	1	0	3
Jumlah Beban SKS			18	2	0	20

Tabel 14. Daftar Mata Kuliah Per Semester-II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	FPK04122003	Dasar-dasar Akuakultur	2	1	0	3
2	FPK04122004	Ekologi Perairan	2	1	0	3
3	FPK04122005	Dasar-dasar Oseanografi	2	1	0	3
4	FPK04122006	Ikhtiologi	2	1	0	3
5	FPK04122007	Dasar-dasar Teknologi Hasil Perikanan	2	1	0	3
6	FPK04122008	Dasar-dasar Perikanan Tangkap	2	1	0	3
7	FPK04122009	Mikrobiologi Dasar	2		0	2
Jumlah Beban SKS			14	6	0	20

Tabel 15. Daftar Mata Kuliah Per Semester-III

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	FPK04113010	Statistika	2	1	0	3
2	FPK04113011	Biologi Perikanan	2	1	0	3
3	THI04113001	Biokimia	2	1	0	3
4	THI04113002	Pengetahuan Bahan Baku dan Industri Hasil Perikanan	2	1	0	3
5	THI04113003	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	2	1	0	3
6	THI04113004	Mikrobiologi Hasil Perikanan	2	1	0	3
7	THI04113005	Manajemen dan Perencanaan Industri Hasil Perikanan	2	1	0	3
Jumlah Beban SKS			14	7	0	21

Tabel 16. Daftar Mata Kuliah Per Semester-IV

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	FPK04124012	Fisiologi Hewan Air	2	1	0	3
2	THI04124006	Bahasa Inggris Jurusan (THP)	2	0	0	2
3	THI04124007	Biokimia Hasil Perikanan	2	1	0	3
4	THI04124008	Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan	2	1	0	3
5	THI04124009	Teknologi Penanganan dan Refrigerasi Hasil Perikanan	2	1	0	3
6	THI04124010	Toksikologi, Sanitasi dan Higiene Industri Perikanan	2	1	0	3
7	THI04124011	Bahan Tambahan Pangan	2	0	0	2
8	THI04124012	Fisiologi Pascapanen Hasil Perikanan	2	0	0	2
Jumlah Beban SKS			16	5	0	21

Tabel 17. Daftar Mata Kuliah Per Semester-V

SEMESTER V Konsep Merdeka I						
Pertukaran Mahasiswa di Luar Perguruan Tinggi						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PIL	Matakuliah Merdeka Luar PT*				
2	PIL	Matakuliah Merdeka Luar PT*				
3	PIL	Matakuliah Merdeka Luar PT*				
4	PIL	Matakuliah Merdeka Luar PT*				
5	PIL	Matakuliah Merdeka Luar PT*				
6	PIL	Matakuliah Merdeka Luar PT*				
7	PIL	Matakuliah Merdeka Luar PT*				
8	PIL	Matakuliah Merdeka Luar PT*				
9	PIL	Matakuliah Merdeka Luar PT*				
10	PIL	Matakuliah Merdeka Luar PT*				
Jumlah Beban SKS Wajib						20

SEMESTER V Konsep Merdeka II						
Merdeka Belajar Konversi Magang 6 Bulan di Luar Fakultas/Perguruan Tinggi						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PIL	Mata Kuliah Merdeka 1 (Konversi magang)				3
2	PIL	Mata Kuliah Merdeka 2 (Konversi magang)				3
3	PIL	Mata Kuliah Merdeka 3 (Konversi magang)				3
4	PIL	Mata Kuliah Merdeka 4 (Konversi magang)				3
5	PIL	Mata Kuliah Merdeka 5 (Konversi magang)				3
6	PIL	Mata Kuliah Merdeka 6 (Konversi magang)				3
7	PIL	Mata Kuliah Merdeka 7 (Konversi magang)				2
Jumlah Beban SKS Wajib						20

SEMESTER V Konsep Merdeka III						
Merdeka Belajar Kombinasi Prodi dan Luar Prodi dalam Fakultas						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	THI04115013	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional)*	2	1	0	3
2	THI04115014	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Modern)*	2	1	0	3
3	THI04115015	Teknologi Pengolahan Hasil Samping dan Limbah Industri Perikanan)*	2	1	0	3
4	THI04115016	Teknologi Transportasi Ikan Hidup dan Distribusi)*	2	1	0	3
5	THI04115017	Teknologi Fermentasi)*	2	1	0	3
6	THI04115018	Gizi Ikani)*	2	0	0	2
7	THI04115019	Farmaceutical Hasil Perikanan)*	2	1	0	3
8	THI04115020	Hidrokoloid Perikanan)*	2	1	0	3
9	THI04115021	Enzimologi)*	2	0	0	2
10	THI04115022	Rancangan Proses Pengolahan Perikanan)*	2	2	0	2
11	THI04115023	Ilmu dan Teknologi Pangan Halal)*	2	1	0	3
12	THI04115024	HACCP dan Sistem Keamanan Pangan)*	2	1	0	3
13	THI04115025	Perancangan Unit Produksi dan Evaluasi Perikanan)*	2	1	0	3
14	THI04115026	Peraturan dan Kebijakan Pangan)*	2	0	0	2
15	THI04115027	Teknologi Produk Perikanan Berbasis Pangan Daerah)*	2	0	0	2
16	THI04115028	Transportasi dan Rantai Pasok Hasil Perikanan)*	2	0	0	2
17	MSP04115028	Kapita Selekt	2	0	0	2
18	MSP04115031	Teknik Pengambilan Sampel	2	1	0	3
19	MSP04115032	Manajemen Pengolahan Limbah	2	1	0	3
20	AGP04115018	Ekonomi Wisata Bahari	2	1	0	3

21	AGP04115021	Manajemen Pemasaran	2	0	0	2
22	AGP04115028	Pembiayaan dan KUMKM	2	0	0	2
23	THP04115013	Teknologi Formulasi Pakan Ikan	2	1	0	3
24	THP04115016	Ilmu Karantina Ikan	2	1	0	2
Jumlah Beban SKS Tersedia			47	15	0	62
Jumlah Beban SKS Wajib						20

Tabel 18. Daftar Mata kuliah per semester-VI

SEMESTER VI						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	FPK04126013	Metodologi Penelitian	2	0		2
2	FPK04126014	Rancangan Percobaan dan Statistika Non Parametrik	2	1		3
3	THI04126027	Praktek Kerja Lapang	0	0	3	3
4	THI04126029	Kimia Pangan	2	1		3
5	THI04126030	Bioteknologi Hasil Perikanan	2	1		3
6	THI04126031	Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan	2	1		3
7	THI04126032	Etika Profesi	2	0		2
8	THI04117033	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	2	0		2
Jumlah Beban SKS Wajib			14	4	3	21

Tabel 19. Daftar Mata kuliah per semester-VII

SEMESTER VII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	UNR00101006	Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)	0	0	4	4
2	FPK04117015	Seminar	0	0	1	1
3	THI04117034	Analisis bahan baku dan produk perikanan	2	1	0	3
4	THI04117035	Pengantar Pangan Fungsional	2	0	0	2

5	THI04117036	Analisis Sensori	2	1	0	3
6	THI04126037	Standarisasi dan Penjaminan Mutu Terpadu	2	1	0	3
Jumlah Beban SKS			8	3	5	16

Tabel 20. Daftar Mata kuliah per semester-VIII

SEMESTER VIII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	FPK04128016	Skripsi	5	0	0	5
Jumlah Beban SKS			5	0	0	5

9. Daftar Mata Kuliah, CPL yang Dibebankan dan Rumusan CMPK

Tabel 21. Mata Kuliah, CPL yang Dibebankan dan Rumusan CMPK

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Kelompok MKWK/MKU/MK Wajib atau MK Pilihan	CPL	Rumusan CPMK
1	UNR00101001	Literasi Digital	1	MKWK	CPL1	
2	UNR00101002	Bahasa Inggris	1	MKWK	CPL1	
3	UNR00101003	Budaya Melayu	2	MKWK	CPL1	
4	UNR00101004	Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	2	MKWK	CPL1	
5	UNR00101005	Kewirausahaan	2	MKWK	CPL1	
6	MWU00101001	Pendidikan Agama Islam	2	MKU	CPL1	
	MWU00101002	Pendidikan Agama Kristen	2	MKU	CPL1	
	MWU00101003	Pendidikan Agama Katolik	2	MKU	CPL1	
	MWU00101004	Pendidikan Agama Budha	2	MKU	CPL1	
	MWU00101005	Pendidikan Agama Hindu	2	MKU	CPL1	
7	MWU00101006	Pancasila	2	MKU	CPL1	
8	MWU00101007	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MKU	CPL1	
9	MWU00101008	Bahasa Indonesia	2	MKU	CPL1	
10	FPK04111001	Widya Selam	1	MK WAJIB	CPL2	
11	FPK04111002	Pengantar Sosiologi dan Ekonomi	3	MK WAJIB	CPL3	
12	FPK04122003	Dasar-dasar Akuakultur	3	MK WAJIB	CPL3	

13	FPK04122004	Ekologi Perairan	3	MK WAJIB	CPL2	
14	FPK04122005	Dasar-dasar Oseanografi	3	MK WAJIB	CPL2	
15	FPK04122006	Ikhtologi	3	MK WAJIB	CPL2	
16	FPK04122007	Dasar-dasar Teknologi Hasil Perikanan	3	MK WAJIB	CPL3	
17	FPK04122008	Dasar-dasar Perikanan Tangkap	3	MK WAJIB	CPL3	
18	FPK04122009	Mikrobiologi Dasar	2	MK WAJIB	CPL2	
19	FPK04113010	Statistika	3	MK WAJIB	CPL3	
20	FPK04113011	Biologi Perikanan	3	MK WAJIB	CPL2	
21	THI04113001	Biokimia	3	MK WAJIB	CPL4 CPL6	
22	THI04113002	Pengetahuan Bahan Baku dan Industri Hasil Perikanan	3	MK WAJIB		
23	THI04113003	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	3	MK WAJIB		
24	THI04113004	Mikrobiologi Hasil Perikanan	3	MK WAJIB		
25	THI04113005	Manajemen dan Perencanaan Industri Hasil Perikanan	3	MK WAJIB		
26	FPK04124012	Fisiologi Hewan Air	3	MK WAJIB		
27	THI04124006	Bahasa Inggris Jurusan (THP)	2	MK WAJIB		
28	THI04124007	Biokimia Hasil Perikanan	3	MK WAJIB		
29	THI04124008	Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan	3	MK WAJIB		
30	THI04124009	Teknologi Penanganan dan Refrigerasi Hasil Perikanan	3	MK WAJIB		
31	THI04124010	Toksikologi, Sanitasi dan Higiene Industri Perikanan	3	MK WAJIB		
32	THI04124011	Pengantar Pangan Fungsional	2	MK WAJIB		
33	THI04124012	Fisiologi Pascapanen Hasil Perikanan	2	MK WAJIB		

34	THI0411513	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional)*	3	MK PILIHAN		
35	THI0411514	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Modern)*	3	MK PILIHAN		
36	THI0411515	Teknologi Pengolahan Hasil Samping dan Limbah Industri Perikanan)*	3	MK PILIHAN		
37	THI0411516	Teknologi Transportasi Ikan Hidup dan Distribusi)*	3	MK PILIHAN		
38	THI0411517	Teknologi Fermentasi)*	3	MK PILIHAN		
39	THI0411518	Gizi Ikani)*	2	MK PILIHAN		
40	THI0411519	Farmaceutical Hasil Perikanan)*	3	MK PILIHAN		
41	THI0411520	Hidrokoloid Perikanan)*	3	MK PILIHAN		
42	THI0411521	Enzimologi)*	2	MK PILIHAN		
43	THI0411522	Rancangan Proses Pengolahan Perikanan)*	2	MK PILIHAN		
44	THI0411523	Ilmu dan Teknologi Pangan Halal)*	3	MK PILIHAN		
45	THI0411524	HACCP dan Sistem Keamanan Pangan)*	3	MK PILIHAN		
46	THI0411525	Perancangan Unit Produksi dan Evaluasi Perikanan)*	3	MK PILIHAN		
47	FPK04126013	Metodologi Penelitian	2	MK WAJIB		
48	FPK04126014	Rancangan Percobaan dan Statistika Non Parametrik	3	MK WAJIB		
49	THI04126027	Praktek Kerja Lapang	3	MK WAJIB		
50	THI04126029	Kimia Pangan	3	MK WAJIB		
51	THI04126030	Bioteknologi Hasil Perikanan	3	MK WAJIB		
52	THI04126031	Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan	3	MK WAJIB		

53	THI04126032	Etika Profesi	2	MK WAJIB		
54	THI04117033	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	2	MK WAJIB		
55	UNR00101006	Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)	4	MKWK		
56	FPK04117015	Seminar	1	MK WAJIB		
57	THI04117034	Analisis bahan baku dan produk perikanan	3	MK WAJIB		
58	THI04117035	Bahan Tambahan Pangan	2	MK WAJIB		
59	THI04117036	Analisis Sensori	3	MK WAJIB		
60	THI04126037	Standarisasi dan Penjaminan Mutu Terpadu	3	MK WAJIB		
61	FPK04128016	Skripsi	5	MK WAJIB		

10. Modalitas Pembelajaran dalam Perancangan Pembelajaran

Modalitas pembelajaran dalam perancangan pembelajaran atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada program studi Teknologi Hasil Perikanan disusun sesuai hasil rancangan pembelajaran. Modalitas pembelajaran terdiri dari gaya belajar mahasiswa (visual, auditorial, kinestetik, dan lain-lain) dimana metode pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa untuk mendorong keaktifan belajar mahasiswa secara partisipatif dan kolaboratif, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa untuk belajar dengan mode bauran (*blended learning*). Pada dasarnya setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda antar satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Beberapa mahasiswa lebih mudah untuk menerima materi pembelajaran melalui indera penglihatan (visual) seperti melihat gambar, diagram, infografis dan video. Sementara beberapa mahasiswa lebih mudah menerima materi pembelajaran dengan cara mendengarkan (auditorial) seperti mendengar penjelasan secara lisan sedangkan beberapa mahasiswa lainnya lebih mudah menerima materi pembelajaran melalui penjelasan yang disampaikan melalui gerakan tubuh atau praktik langsung (kinestetik) dengan menggunakan alat bantu. Bentuk pembelajaran yang diterapkan terdiri dari pelaksanaan kuliah, praktikum, praktik lapang, magang, penelitian, seminar, pertukaran pelajar, kewirausahaan dan kuliah kerja nyata. Metode pembelajaran yang diterapkan terdiri dari *small group discussion*, *discovery learning*, *self-directed learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *contextual learning*, *project based learning*, dan metode lain yang setara. Perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang diajarkan meliputi penentuan materi, metode, media, bobot penilaian, bahan ajar dijelaskan secara rinci dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disajikan pada Lampiran.

11. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dalam Program Studi Teknologi Hasil Perikanan bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan melalui berbagai metode yang mencakup evaluasi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Instrumen penilaian dirancang sesuai dengan prinsip validitas, reliabilitas, objektivitas, dan transparansi. Selain itu, strategi penilaian melibatkan pendekatan berbasis hasil belajar (*outcome-based assessment*) untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidangnya.

Penilaian akhir pembelajaran akan ditentukan berdasarkan gabungan nilai dari berbagai komponen yang telah ditetapkan, dengan proporsi yang disesuaikan pada setiap mata kuliah. Hasil penilaian ini juga digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan. Penilaian

Pembelajaran mencakup tiga aspek sebagai berikut

1. Mekanisme dan prosedur penilaian;

- **Perencanaan Penilaian yang terdiri atas:**
 - a. **Identifikasi Capaian Pembelajaran:** Dosen mata kuliah menentukan indikator capaian pembelajaran yang akan dinilai berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
 - b. **Penyusunan Instrumen Penilaian:** Dosen merancang instrumen yang sesuai, seperti soal ujian, rubrik penilaian tugas, format laporan praktikum, dan lembar observasi.
 - c. **Penetapan Bobot Penilaian:** Proporsi nilai ditentukan dengan mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- **Pelaksanaan Penilaian yang terdiri atas:**
 - a. **Penilaian Tugas dan Proyek:** Mahasiswa diberikan tugas individu atau kelompok sesuai topik perkuliahan. Penilaian dilakukan berdasarkan rubrik yang telah ditentukan.
 - b. **Praktikum dan Observasi Lapangan:** Mahasiswa dinilai atas keaktifan, kemampuan teknis, dan laporan hasil kerja. Praktikum juga melibatkan evaluasi langsung di lapangan untuk mengukur keterampilan psikomotorik.
 - c. **Ujian Tengah dan Akhir Semester:** Dilaksanakan secara terjadwal sesuai kalender akademik. Bentuk soal dapat berupa pilihan ganda, uraian, atau studi kasus.
 - d. **Presentasi dan Diskusi:** Penilaian mencakup kemampuan komunikasi, analisis, dan penguasaan materi. Dosen memberikan masukan untuk perbaikan.
- **Evaluasi Hasil Penilaian**
 - a. **Rekapitulasi Nilai:** Semua nilai dikumpulkan dan diolah untuk menentukan hasil akhir.
 - b. **Validasi Penilaian:** Dosen memastikan nilai yang diberikan sesuai dengan kriteria dan rubrik yang telah ditetapkan.
 - c. **Feedback kepada Mahasiswa:** Mahasiswa diberikan kesempatan untuk melihat hasil penilaian dan memperoleh umpan balik.
- **Pelaporan Hasil Penilaian :**
 - a. **Input Nilai:** Nilai akhir dimasukkan ke dalam sistem akademik sesuai batas waktu yang ditentukan.
 - b. **Transparansi:** Dosen wajib mengomunikasikan hasil akhir kepada mahasiswa untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.
 - c. **Penyimpanan Dokumen Penilaian:** Semua dokumen pendukung penilaian disimpan untuk keperluan audit dan evaluasi kurikulum.
- **Monitoring dan Perbaikan Penilaian.**
 - a. **Evaluasi Proses Penilaian:** Penilaian yang telah dilakukan dikaji ulang

untuk memastikan kesesuaian dengan capaian pembelajaran.

- b. **Peningkatan Kualitas Penilaian:** Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki instrumen dan mekanisme penilaian di semester berikutnya.

2. Teknik dan instrument penilaian;

Teknik penilaian pada PS THP adalah sebagai berikut :

- **Penilaian Kognitif (Pengetahuan)**

Teknik yang digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis, dan menerapkan konsep:

1. **Tes Tertulis:** Soal yang bervariasi dapat berupa pilihan ganda, isian singkat, esai, atau studi kasus.
2. **Tes Lisan:** Tanya jawab langsung untuk mengukur kedalaman pemahaman mahasiswa.
3. **Tugas Mandiri:** Penulisan makalah, review artikel, atau penyelesaian soal analitis.

Penilaian Kognitif yang dilakukan dengan pilihan jawaban yang tertera pada lembar tes, tugas atau jawaban lisan.

- **Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)**

Teknik yang digunakan untuk mengukur keterampilan praktis mahasiswa dalam melakukan tindakan atau prosedur tertentu:

1. **Praktikum:** Pengamatan langsung pada keterampilan mahasiswa dalam laboratorium atau lapangan.
2. **Proyek:** Pembuatan produk pangan fungsional (makanan/minuman) skala kecil, perencanaan pemasaran produk, atau inovasi teknologi pengolahan.
3. **Simulasi:** Praktik teknik kultur mikroalga dalam toples dengan media, suhu, aerasi dan pencahayaan tertentu atau kultur mikroba dalam cawan di lingkungan yang menyerupai kondisi nyata.

Penilaian Psikomotorik dilakukan dengan lembar observasi praktikum, rubrik proyek dan laporan hasil tugas simulasi.

- **Penilaian Afektif (Sikap dan Etika)**

Teknik yang digunakan untuk menilai sikap, nilai, dan etika profesional mahasiswa. Penilaian langsung terhadap perilaku mahasiswa selama perkuliahan, praktikum, atau kerja kelompok.

Penilaian Afektif dilakukan dengan lembar observasi sikap, format penilaian kontribusi kelompok dan checklis etika profesional.

3. Sifat penilaian.

Penilaian dalam Program Studi Teknologi Hasil Perikanan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut agar hasil penilaian dapat

menggambarkan pencapaian kompetensi mahasiswa secara akurat dan objektif:

1. **Komprehensif**

Penilaian mencakup seluruh aspek capaian pembelajaran, termasuk ranah kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap). Hal ini memastikan bahwa penilaian mencerminkan kemampuan mahasiswa secara menyeluruh.

2. **Berkeadilan**

Proses penilaian dilakukan secara adil tanpa diskriminasi. Setiap mahasiswa diberi kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuannya.

3. **Objektif**

Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan terukur, menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Dosen tidak diperkenankan menggunakan preferensi pribadi dalam memberikan nilai.

4. **Transparan**

Hasil penilaian disampaikan kepada mahasiswa secara terbuka, sehingga mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka. Mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik terkait penilaian.

5. **Akuntabel**

Setiap nilai yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan dengan dokumen pendukung, seperti lembar penilaian, rubrik, dan hasil kerja mahasiswa. Proses penilaian juga mengikuti standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

6. **Berorientasi pada Proses dan Hasil**

Penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran, seperti keaktifan dalam diskusi, dedikasi dalam praktikum, dan konsistensi menyelesaikan tugas.

7. **Berkelanjutan**

Penilaian dilakukan secara kontinu sepanjang proses pembelajaran untuk memberikan gambaran perkembangan kompetensi mahasiswa. Hal ini memungkinkan adanya perbaikan dan penyesuaian strategi pembelajaran jika diperlukan.

8. **Mendorong Pembelajaran**

Penilaian dirancang untuk memberikan umpan balik konstruktif, yang dapat memotivasi mahasiswa untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional mereka.

11.1. Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan

kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

11.1.1. Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;

11.1.2. Dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu.

Dalam panduan KPT Dikti, *Analytic Rubrics* disebut sebagai Rubrik Deskriptif, juga ditambah satu jenis rubric yaitu Rubrik Skala Perepsi/*Holistic Rubrics*.

<i>Analytic Rubrics</i>	<i>Holistic Rubrics</i>
Digunakan untuk menilai setiap kriteria secara terpisah, selanjutnya mengkombinasikan penilaian dari setiap kriteria untuk memberikan penilaian terhadap mutu kinerja secara keseluruhan	Digunakan memberikan penilaian terhadap keseluruhan atau <i>holistic</i> terhadap mutu kinerja mahasiswa

Analytic Rubrics adalah rubrik yang umum digunakan untuk penilaian kinerja mahasiswa. Rubrik ini digunakan untuk melakukan assessment tugas-tugas yang dapat dibagi ke dalam domain atau criteria yang mana masing-masing kriteria dapat diakses secara individu. Masing-masing criteria dapat diberi bobot penilaian sesuai dengan pentingnya dalam mencapai learning outcomes dari tugas tersebut.

Elemen dari analytic rubrics dapat dilihat pada matrik di bawah ini:

Kriteria/ Domain	Nama Tugas			Nilai Masing-masing kriteria
	Level kinerja 1 Skor/nilai*	Level kinerja 2 Skor/nilai	Level kinerja ... n Skor/nilai	
Kriteria 1	Deskripsi 1.1	Deskripsi 1.2	Deskripsi 1.n	
Kriteria 2	Deskripsi 2.1	Deskripsi 2.2	Deskripsi 2.n	
Kriteria...n	Deskripsi n.1	Deskripsi n.2	Deskripsi n.n	
				Total Nilai

Skor/nilai diberikan secara numerik dan dapat dengan kisaran 1-10 atau 1-100 tergantung tingkat ketelitian dan akurasi yang diinginkan pada setiap kriteria.

Elemen analytic rubrics dapat ditambahkan bobot penilaian masing-masing kriteria seperti di bawah ini:

Kriteria/ Domain	Nama Tugas			Bobot Nilai per Kriteria	Hasil Penilaian per kriteria
	Level kinerja 1	Level kinerja 2	Level kinerja ... n		
	Skor/nilai	Skor/nilai	Skor/nilai		
Kriteria 1	Deskripsi 1.1	Deskripsi 1.2	Deskripsi 1.n	%	
Kriteria 2	Deskripsi 2.1	Deskripsi 2.2	Deskripsi 2.n	%	
Kriteria...n	Deskripsi n.1	Deskripsi n.2	Deskripsi n.n	%	
					Total Nilai

*. Skor/nilai diberikan secara numeric dan dapat dengan kisaran 1-10 atau 1-100 tergantung tingkat ketelitian dan akurasi yang diinginkan pada setiap criteria.

Contoh Rubrik Analitik (deskriptif) untuk penilaian presentasi mahasiswa

Kriteria/Dimensi	Presentasi Mahasiswa					Nilai Masing-masing kriteria
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	
	Skor ≥ 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20	
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyedihkan.	
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak	

Rubrik Holistik digunakan bila ada kesulitan atau tidak memungkinkan adanya pembagian penilaian suatu tugas ke dalam criteria terpisah. Ini dapat terjadi karena adanya criteria saling berkaitan dan tumpang tindih satu dengan lainnya. Seperti halnya tugas kreatif yang kompleks yang mana pengerjaannya dapat didekati dengan ragam cara oleh mahasiswa dan tugas tersebut tidak dapat atau sulit dibagi ke dalam komponen atau kriteria penilaian. Untuk itu dibuat penilaian holistik terhadap kinerja mahasiswa. Dalam rubric holistic grade capaian diartikulasikan ke dalam pernyataan deskriptif.

Element dari Rubrik Holistik dapat dilihat pada matriks di bawah ini.

Nama Tugas:		
Grade Capaian	Score/nilai	Deskripsi dari Grade Capaian
Grade 1	Nilai Grade 1	Deskripsi Grade 1
Grade 2	Nilai Grade 2	Deskripsi Grade 2
Grade 3	Nilai Grade 3	Deskripsi Grade 3
Grade...n	Nilai Grade..n	Deskripsi Grade n

Skor/nilai diberikan secara numeric dan dapat dengan kisaran 1-10 atau 1-100 tergantung tingkat ketelitian dan akurasi yang diinginkan pada setiap criteria.

Contoh Rubrik Holistik untuk Proyek Multimedia

Nama Tugas: Proyek Pengemasan Produk Hasil Perikanan		
Grade Capaian	Score/nilai	Deskripsi Capaian
Sangat baik	80-100	Proyek dibuat dengan standar professional sangat tinggi. Secara teknis berfungsi secara penuh memenuhi seluruh spesifikasi proyek. Menunjukkan kreativitas dan inovasi tingkat tinggi kaitannya dengan fungsi dan kegunaannya. Mempunyai nilai estetika tinggi. Mutunya dikendalikan secara baik untuk meyakinkan berfungsi secara penuh dan tanpa bukti kesalahan.
Baik	65-79	Proyek dibuat dengan standar professional tinggi dengan tingkat fungsi yang baik dan memenuhi sebagian besar spesifikasi proyek. Menunjukkan kreativitas dan inovasi tinggi serta atraktif dan secara estetika menarik. Terdapat sedikit eror dan secara alami eror ini adalah minor (kecil). Secara umum produk dipersiapkan dengan baik untuk memenuhi standard industri.
Cukup	55-64	Proyek ini dibuat dengan standard professional mencukupi dengan tingkat fungsional memadai dan secara umum memenuhi spesifikasi, walaupun terdapat bukti-bukti kesalahan atau masalah. Ada beberapa bukti kreativitas dan inovasi walaupun tidak terlihat jelas. Dengan eksperimen dan pengujian lebih lanjut mungkin dapat memperbaiki produk yang dihasilkan lebih baik. Secara umum belum mendapatkan pengakuan dari industri dan memerlukan kerja lebih intensif sebelum di rilis.
Kurang	45-54	Proyek ini dapat terselesaikan namun kurang diterima oleh standard industry. Secara fungsional masih bermasalah dan tidak memenuhi persyaratan spesifikasi. Hanya sedikit bukti kreativitas dan inovasi dan masih banyak kesalahan. Diperlukan kerja sangat intensif untuk dapat

		memenuhi standard industri.
Sangat Kurang/gagal	≤ 44	Projek belum terselesaikan dan dibawah standard industry. Kuran/tidak berfungsi dan gagal memenuhi spesifikasi yang diinginkan projek. Sangat banyak pekerjaan dibutuhkan untuk memenuhi standard industry.

Contoh Rubrik Holistik untuk Esai

Nama Tugas: Esai		
Grade Capaian	Score/nilai	Deskripsi Capaian
Sangat baik	80-100	Esai ini sangat menarik perhatian karena mengandung wawasan yang luas dengan gaya tulisan yang matang. Esai ini focus dan diorganisasi secara baik serta elaborai luas menggunakan pilihan contoh-contoh yang benar dan rujukan yang tepat. Tulisan menggunakan kata-kata dan kalimat yang efektif dan memenuhi dengan sangat baik aturan tata bahasa Indonesia.
Baik	65-79	Esai ini menarik perhatian karena mengandung alasan-alasan atau rasional yang baik dan jelas. Secara umum esai ini focus dan mengandung ide-ide berkembang serta menggunakan pilihan contoh- contoh yang benar dengan rujukan yang tepat. Kalimat dibangun dengan pilihan kata-kata untuk berkomunikasi secara jelas dengan pembaca. Tata bahasa penulisan telah mendapat perhatian yang baik.
Cukup	55-64	Esai ini menarik perhatian karena mengadung alasan-alasan atau rasional memadai dan fokus disertai contoh-contoh dengan rujukannya yang mencukupi. Struktur kalimat dengan pilihan kata-kata yang memadai untuk berkomunikasi dengan pembaca. Tata bahasa penuisan perlu mendapatkan perhatian lebih baik.
Kurang	45-54	Esai ini kurang menarik perhatian karena mengadung alasan-alasan atau rasional yang kurang mencukupi serta kurangnya contoh-contoh untuk dapat meyakinkan pembaca. Struktur kalimat yang kurang baik dengan pilihan kata-kata yang kurang memadai untuk berkomunikasi dengan pembaca. Tata bahasa penuisan perlu mendapatkan perhatian lebih baik.

Sangat Kurang	≤ 44	Esai ini sangat kurang menarik perhatian karena sangat kurangnya alasan-alasan atau rasional serta contoh-contoh yang dapat meyakinkan pembaca. Struktur kalimat sering membingungkan karena pilihan kata- kata yang kurang tepat untuk dapat berkomunikasi dengan pembaca. Tata bahasa penulisan sangat perlu mendapatkan perhatian.
----------------------	-------------	--

Lembar Penugasan

Nama Mata Kuliah	:	Dasar-dasar Teknologi Hasil Perikanan
SKS	:	3
Tugas ke	:	1
Sub-cpmk	:	Mahasiswa dapat menjelaskan teknik pengawetan ikan
Capaian Tugas	:	Mahasiswa mampu mencari satu artikel tentang penerapan Teknik pengawetan ikan dan mampu menuliskan kembali dalam bentuk resume jurnal
Tanggal penyerahan	:	7 September 2024
Petunjuk tugas	:	1. Carilah satu artikel ilmiah yang membahas tentang penerapan teknologi pengawetan pada ikan 2. Baca dan pahami isi artikel, kemudian buatlah resume jurnal dari artikel tersebut 3. Tugas diserahkan dalam bentuk soft file dengan format pdf dan dikumpulkan ke link pengumpulan tugas yang telah disediakan di google classcoom
Kriteria penilaian	:	Penilaian skala analitik dengan rincian Kesesuaian Topik (30%), Kerapian tulisan (20%) dan Isi tulisan (50%).

Aspek	Deskripsi	Skor	Bobot
Kesesuain Topik	Sangat Sesuai	30	30%
	Sesuai	24	
	Kurang Sesuai	18	
	Tidak Sesuai	12	
	Sangat Tidak Sesuai	6	
Kerapian	Sangat Rapi	20	20%
	Rapi	16	
	Kurang Rapi	12	
	Tidak Rapi	8	
	Sangat Tidak Rapi	4	
Isi Tulisan	Sangat Tepat	50	50%
	Tepat	40	
	Kurang Tepat	30	
	Tidak Tepat	20	
	Sangat Tidak Tepat	10	

Portofolio merupakan instrument/dokumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan pencapaian CPL mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

[illegible]

12. Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester

12.1. Model implementasi MBKM

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 144 sks								
No	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
	20 sks	20 sks	21 sks	21 sks	17 sks (reguler) 20 sks (KKNT) 20 sks (WMK) 20 sks (Magang) 20 sks (Pertukaran mahasiswa di luar prodi dan di luar PT)	20 sks	20 sks	5 sks
1	Literasi Digital	Dasar-dasar Akuakultur	Statistika	Fisiologi Hewan Air	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional	Metodologi Penelitian	Kuliah Kerja Nyata	Skripsi
2	Bahasa Inggris	Ekologi Perairan	Biologi Perikanan	Bahasa Inggris Jurusan (THP)	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Modern	Rancangan Percobaan dan Statistika Non Parametrik	Seminar	

3	Budaya Melayu	Dasar-dasar Oseanografi	Teknologi Pembenihan Ikan	Biokimia Hasil Perikanan	Teknologi Pengolahan Hasil Samping dan Limbah Industri Perikanan	Praktek Kerja Lapang	Analisis bahan baku dan produk perikanan	
4	Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	Ikhtiologi	Pengetahuan Bahan Baku dan Industri Hasil Perikanan	Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan	Teknologi Transportasi Ikan Hidup dan Distribusi	Kimia Pangan	Pengantar Pangan Fungsional	
5	Kewirausahaan	Dasar-dasar Teknologi Hasil Perikanan	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	Teknologi Penangan dan Refrigrasi Hasil Perikanan	Teknologi Fermentasi	Bioteknologi Hasil Perikanan	Analisis Sensori	
6	Pendidikan Agama	Dasar-dasar Perikanan Tangkap	Mikrobiologi Hasil Perikanan	Toksikologi, Sanitasi dan Higiene Industri Perikanan	Gizi Ikani	Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan	Standarisasi dan Penjaminan Mutu Terpadu	
7	Pancasila	Mikrobiologi Dasar	Manajemen dan Perencanaan Industri Hasil Perikanan	Bahan Tambahan Pangan	Farmaceutical Hasil Perikanan	Etika Profesi		
8	Pendidikan Kewarganegaraan			Fisiologi Pascapanen Hasil Perikanan	Hidrokoloid Perikanan	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)		
9	Bahasa Indonesia				Enzimologi			

10	Widya Selam				Rancangan Proses Pengolahan Perikanan			
11	Pengantar Sosiologi dan Ekonomi				Ilmu dan Teknologi Pangan Halal			
12					HACCP dan Sistem Keamanan Pangan			
13					Perancangan Unit Produksi dan Evaluasi Perikanan			

12.2. Pembelajaran mata kuliah di luar prodi di UNRI

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
1	MSP04115028	Kapita Selekt	2	
2	MSP04115031	Teknik Pengambilan Sampel	3	
3	MSP04115032	Manajemen Pengolahan Limbah	3	
4	AGP04115018	Ekonomi Wisata Bahari	3	
5	AGP04115021	Manajemen Pemasaran	2	
6	AGP04115028	Pembiayaan dan KUMKM	2	
7	THP04115013	Teknologi Formulasi Pakan Ikan	2	
8	THP04115016	Ilmu Karantina Ikan	3	
Total bobot sks			20	

12.3. Pembelajaran MK di prodi yang sama di perguruan tinggi berbeda

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
1	THP132F	Farmaseutika Hasil Perairan	2	Dept. Teknologi Hasil Perairan Institut Pertanian Bogor
2	THP133K	Perencanaan Industri Hasil Perairan	2	Dept. Teknologi Hasil Perairan Institut Pertanian Bogor
3	THP133J	Teknologi Pengolahan Hasil Samping Industri Perairan	2	Dept. Teknologi Hasil Perairan Institut Pertanian Bogor
4	PMM60036	Hidrokoloid Perikanan	2	Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Universitas Brawijaya
5	THP121B	Teknologi Transportasi dan Rantai Pasok Produk Perairan	2	Dept. Teknologi Hasil Perairan Institut Pertanian Bogor
Total bobot sks			10	

12.4. Pembelajaran MK di prodi berbeda di perguruan tinggi berbeda

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
----	---------	---------	-----------	------------

1	PTP21416	Teknologi Pangan Halal	2	Program Studi Teknologi Pangan Universitas Diponegoro
2	TPN1203	Peraturan Pangan	2	Program Studi Teknologi Pangan Institut Pertanian Bogor
3	TPN1421	HACCP untuk Pengendalian Keamanan Pangan	2	Program Studi Teknologi Pangan Institut Pertanian Bogor
4	PNM 2105	Enzimologi	2	Program Studi Mikrobiologi Pertanian Universitas Gadjah Mada
5	TPHP213214	Perencanaan Pangan dan Gizi	2	Dept. Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian Universitas Gadjah Mada
Total bobot sks			10	

12.5. Bentuk kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi dalam BKP-MBKM

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dilaksanakan dengan bobot sks		MK Prodi sebagai pengakuan kredit BKP-MBKM	Keterangan
		Reguler	MBKM		
1	Magang/Praktek Kerja		≥20	1. Teknologi Transportasi Ikan Hidup dan Distribusi (3 SKS) 2. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Modern (3 SKS) 3. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional (3 SKS) 4. Teknologi Fermentasi (3	Kegiatan Magang MBKM dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks MK tsb.

2	KKN MBKM 10 SKS	12	10	5. Bahan Tambahan Pangan (3 SKS)	Kegiatan KKN MBKM 10 SKS yang merupakan perpanjangan KKN Reguler dapat dikonversi ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS MK dimaksud
3	WMK		20		Kegiatan WMK dapat dikonversi ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS MK tsb.
4	MSIB		20		Kegiatan dapat dikonversi ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS MK tsb.

12.6. MK – MBKM pengakuan kredit atas kompetensi tambahan atas kegiatan belajar BKP-MBKM

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
1		Merumuskan Permasalahan Keteknikan	3	Mata Kuliah Konversi Universitas (MKKU)

2		Menyelesaikan Permasalahan Teknis di Lapangan	3	Mata Kuliah Konversi Universitas (MKKU)
3		Kemampuan Sintesa dalam Bentuk Design	4	Mata Kuliah Konversi Universitas (MKKU)
4		Kemampuan Berkomunikasi	2	Mata Kuliah Konversi Universitas (MKKU)
5		Kemampuan Bekerjasama	2	Mata Kuliah Konversi Universitas (MKKU)
6		Kerja Keras	2	Mata Kuliah Konversi Universitas (MKKU)
7		Kepemimpinan	2	Mata Kuliah Konversi Universitas (MKKU)
8		Kreativitas	2	Mata Kuliah Konversi Universitas (MKKU)
Total bobot sks			20	

12.7. Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM

Untuk memastikan kualitas yang terjamin dalam penerapan program "hak belajar tiga semester di luar program studi" sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), perlu ditetapkan beberapa standar mutu sebagai berikut.

1. Mutu kompetensi peserta.
2. Mutu pelaksanaan.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
6. Mutu penilaian.

1. Mutu Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta harus dirancang sesuai learning outcomes dari program studi asal dan tujuan, dengan memperhatikan kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Kompetensi ini meliputi aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dirumuskan secara jelas untuk mencapai integrasi pembelajaran dan pengalaman lapangan

2. Mutu Pelaksanaan

Pelaksanaan program harus mematuhi perencanaan berbasis sistem penjaminan mutu internal (SPMI), yang mencakup penetapan, implementasi, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas. Setiap perguruan tinggi wajib memastikan bahwa mitra (industri, lembaga pemerintah, atau institusi lain) memiliki standar

kualitas sesuai dengan kriteria program

3. Mutu Proses Pembimbingan Internal dan Eksternal

Bimbingan dilakukan melalui kolaborasi antara dosen pembimbing internal di universitas dan mentor eksternal di institusi mitra. Proses ini harus mendukung pencapaian capaian pembelajaran yang telah dirancang, dengan sistem monitoring yang transparan dan terdokumentasi

4. Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pelaksanaan

Sarana dan prasarana, baik di universitas maupun di tempat mitra, harus memenuhi standar operasional untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek atau penelitian. Hal ini termasuk infrastruktur digital untuk pembelajaran daring yang dapat diakses oleh semua pihak terkait

5. Mutu Pelaporan dan Presentasi Hasil

Peserta diwajibkan menyusun laporan akhir yang memuat proses, hasil, dan refleksi dari kegiatan selama program. Presentasi hasil ini harus dilakukan di hadapan tim penilai yang terdiri dari perwakilan universitas dan mitra eksternal untuk menjamin keterpaduan antara teori dan praktik

6. Mutu Penilaian

Penilaian didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, mencakup asesmen dari mentor eksternal, dosen pembimbing, dan hasil laporan akhir. Penilaian ini harus sesuai dengan prinsip keadilan, objektivitas, dan keterbukaan, sebagaimana diatur dalam SN-Dikti dan Permendikbud No. 53 Tahun 2023

Kebijakan ini dirancang untuk memastikan setiap mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, memperkuat konektivitas antara pendidikan tinggi dan mitra eksternal, serta mendukung pengembangan kompetensi individu sesuai prinsip Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

13. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

13.1. Integrasi dengan Kurikulum Inti

13.1.1. Identifikasi mata kuliah yang dapat dikonversi dengan kegiatan MBKM.

13.1.2. Penyesuaian struktur kurikulum untuk mengakomodasi fleksibilitas MBKM.

13.1.3. Bentuk Kegiatan MBKM

- Pertukaran Pelajar
- Magang/Praktik Kerja
- Kegiatan Wirausaha

13.1.4. Alokasi SKS

- Total 20-40 SKS untuk kegiatan MBKM (1-2 semester).

- Distribusi SKS disesuaikan dengan bobot kegiatan dan ekuivalensinya dengan mata kuliah.

13.2. Mekanisme Pengakuan Kredit

13.2.1. Pemetaan Ekuivalensi

- Menyusun matriks ekuivalensi antara kegiatan MBKM dengan mata kuliah.
- Mengidentifikasi Capaian Pembelajaran (CP) yang diperoleh dari kegiatan MBKM.

13.2.2. Proses Konversi dan Transfer Kredit

- Pembentukan tim asesor untuk evaluasi kegiatan MBKM.
- Penggunaan rubrik penilaian untuk mengukur pencapaian CP.
- Penerbitan transkrip kegiatan MBKM yang diakui sebagai SKS.

13.2.3. Sistem Dokumentasi

13.2.4. Pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk pencatatan dan monitoring kegiatan MBKM.

13.2.5. Penyimpanan portofolio digital mahasiswa terkait kegiatan MBKM.

Hal-hal Terkait Lainnya

1. Bimbingan dan Pendampingan

- Penunjukan dosen pembimbing akademik khusus MBKM.
- Penyediaan mentor dari industri/lembaga mitra untuk kegiatan di luar kampus.

2. Penjaminan Mutu

- Pengembangan instrumen monitoring dan evaluasi kegiatan MBKM.
- Pelaksanaan audit mutu internal terhadap implementasi MBKM.

3. Kemitraan dan Kolaborasi

- Pembentukan unit khusus pengelola kemitraan MBKM.
- Pengembangan database mitra MBKM (industri, PT lain, lembaga pemerintah/non-pemerintah).

4. Pembiayaan

- Alokasi anggaran khusus untuk mendukung kegiatan MBKM.
- Skema pembiayaan bersama dengan mitra untuk program-program tertentu.

5. Sosialisasi dan Persiapan Mahasiswa

- Penyelenggaraan workshop dan seminar persiapan MBKM.
- Penyediaan panduan komprehensif pelaksanaan MBKM untuk mahasiswa.

13.3. Model implementasi MBKM

Tabel 21. Model implementasi MBKM Jurusan THP

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 144 sks								
No	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
	20 sks	20 sks	21 sks	21 sks	17 sks (reguler) 20 sks (KKNT) 20 sks (WMK) 20 sks (Magang) 20 sks (Pertukaran mahasiswa di luar prodi dan di luar PT)	20 sks	20 sks	5 sks
1	Literasi Digital	Dasar-dasar Akuakultur	Statistika	Fisiologi Hewan Air	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional	Metodologi Penelitian	Kuliah Kerja Nyata	Skripsi
2	Bahasa Inggris	Ekologi Perairan	Biologi Perikanan	Bahasa Inggris Jurusan (THP)	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Modern	Rancangan Percobaan dan Statistika Non Parametrik	Seminar	
3	Budaya Melayu	Dasar-dasar Oseanografi	Teknologi Pembenihan Ikan	Biokimia Hasil Perikanan	Teknologi Pengolahan Hasil Samping dan	Praktek Kerja Lapang	Analisis bahan baku dan produk	

					Limbah Industri Perikanan		perikanan	
4	Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	Ikhtiologi	Pengetahuan Bahan Baku dan Industri Hasil Perikanan	Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan	Teknologi Transportasi Ikan Hidup dan Distribusi	Kimia Pangan	Pengantar Pangan Fungsional	
5	Kewirausahaan	Dasar-dasar Teknologi Hasil Perikanan	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	Teknologi Penangan dan Refrigerasi Hasil Perikanan	Teknologi Fermentasi	Bioteknologi Hasil Perikanan	Analisis Sensori	
6	Pendidikan Agama	Dasar-dasar Perikanan Tangkap	Mikrobiologi Hasil Perikanan	Toksikologi, Sanitasi dan Higiene Industri Perikanan	Gizi Ikani	Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan	Standarisasi dan Penjaminan Mutu Terpadu	
7	Pancasila	Mikrobiologi Dasar	Manajemen dan Perencanaan Industri Hasil Perikanan	Bahan Tambahan Pangan	Farmaceutical Hasil Perikanan	Etika Profesi		
8	Pendidikan Kewarganegaraan			Fisiologi Pascapanen Hasil Perikanan	Hidrokoloid Perikanan	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)		
9	Bahasa Indonesia				Enzimologi			
10	Widya Selam				Rancangan Proses Pengolahan Perikanan			

11	Pengantar Sosiologi dan Ekonomi				Ilmu dan Teknologi Pangan Halal			
12					HACCP dan Sistem Keamanan Pangan			
13					Perancangan Unit Produksi dan Evaluasi Perikanan			
14					Peraturan dan Kebijakan Pangan			
15					Teknologi Produk Perikanan Berbasis Pangan Daerah			
16					Transportasi dan Rantai Pasok Hasil Perikanan			
17					Kapita Selekt			
18					Teknik			

					Pengambilan Sampel			
19					Manajemen Pengolahan Limbah			
20					Ekonomi Wisata Bahari			
21					Manajemen Pemasaran			
22					Pembiayaan dan KUMKM			
23					Teknologi Formulasi Pakan Ikan			
24					Ilmu Karantina Ikan			

13.4. Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

Tabel 22. Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri (THP)

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
1	UNR00101001	Literasi Digital	1	
2	UNR00101002	Bahasa Inggris	1	
3	UNR00101003	Budaya Melayu	2	
4	UNR00101004	Ilmu Lingkungan dan Mitigasi Bencana	2	
5	UNR00101005	Kewirausahaan	2	
6	MWU00101001	Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Kristen Pendidikan Agama Katolik Pendidikan Agama Budha Pendidikan Agama Hindu	2	
7	MWU00101006	Pancasila	2	
8	MWU00101007	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
9	MWU00101008	Bahasa Indonesia	2	
10	FPK04111001	Widya Selam	1	
11	FPK04111002	Pengantar Sosiologi dan Ekonomi	3	
12	FPK04122003	Dasar-dasar Akuakultur	3	
13	FPK04122004	Ekologi Perairan	3	
14	FPK04122005	Dasar-dasar Oseanografi	3	
15	FPK04122006	Ikhtiologi	3	
16	FPK04122007	Dasar-dasar Teknologi Hasil Perikanan	3	
17	FPK04122008	Dasar-dasar Perikanan Tangkap	3	
18	FPK04122009	Mikrobiologi Dasar	2	
19	FPK04113010	Statistika	3	
20	FPK04113011	Biologi Perikanan	3	
21	THI04113001	Biokimia	3	
22	THI04113002	Pengetahuan Bahan Baku dan Industri Hasil Perikanan	3	
23	THI04113003	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	3	
24	THI04113004	Mikrobiologi Hasil Perikanan	3	
25	THI04113005	Manajemen dan Perencanaan Industri Hasil Perikanan	3	
26	FPK04124012	Fisiologi Hewan Air	3	
27	THI04124006	Bahasa Inggris Jurusan (THP)	3	
28	THI04124007	Biokimia Hasil Perikanan	3	
29	THI04124008	Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan	3	
30	THI04124009	Teknologi Penanganan dan Refrigrasi Hasil Perikanan	3	

13.5. Pembelajaran mata kuliah di luar prodi

Pembelajaran MK di prodi berbeda di perguruan tinggi yang sama

Tabel 23. Daftar Mata kuliah per semester-V (Merdeka Belajar – Pertukaran Mahasiswa di dalam PT di luar PRODI)

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
1	MSP04115028	Kapita Selekt	2	
2	MSP04115031	Teknik Pengambilan Sampel	3	
3	MSP04115032	Manajemen Pengolahan Limbah	3	
4	AGP04115018	Ekonomi Wisata Bahari	3	
5	AGP04115021	Manajemen Pemasaran	2	
6	AGP04115028	Pembiayaan dan KUMKM	2	
7	THP04115013	Teknologi Formulasi Pakan Ikan	2	
8	THP04115016	Ilmu Karantina Ikan	3	
Total bobot sks			20	

*Mata Kuliah Pilihan

13.6. Bentuk kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi dalam BKP-MBKM

Tabel 25. Bentuk kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi dalam BKP-MBKM

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dilaksanakan dengan bobot sks		MK Prodi sebagai pengakuan kredit BKP-MBKM	Keterangan
		Reguler	MBKM		
1	Magang/Praktek Kerja		≥20	6. Teknologi Transportasi Ikan Hidup dan Distribusi (3 SKS) 7. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Modern (3 SKS) 8. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional(3 SKS) 9. Teknologi Fermentasi (3	Kegiatan Magang MBKM dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengang bobot sks MK tsb.

2	KKN MBKM 10 SKS	12	10	SKS) 10. Bahan Tambahan Pangan (3 SKS)	Kegiatan KKN MBKM 10 SKS yang merupakan perpanjangan KKN Reguler dapat dikonversi ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS MK dimaksud
3	WMK		20		Kegiatan WMK dapat dikonversi ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS MK tsb.
4	MSIB		20		Kegiatan dapat dikonversi ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS MK tsb.

13.7. Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM

Untuk memastikan kualitas yang terjamin dalam penerapan program "hak belajar tiga semester di luar program studi" sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), perlu ditetapkan beberapa standar mutu sebagai berikut.

7. Mutu kompetensi peserta.
8. Mutu pelaksanaan.
9. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.
10. Mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan.
11. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
12. Mutu penilaian.

7. Mutu Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta harus dirancang sesuai learning outcomes dari program studi asal dan tujuan, dengan memperhatikan kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Kompetensi ini meliputi aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dirumuskan secara jelas untuk mencapai integrasi pembelajaran dan pengalaman lapangan

8. Mutu Pelaksanaan

Pelaksanaan program harus mematuhi perencanaan berbasis sistem penjaminan mutu internal (SPMI), yang mencakup penetapan, implementasi, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas. Setiap perguruan tinggi wajib memastikan bahwa mitra (industri, lembaga pemerintah, atau institusi lain) memiliki standar kualitas sesuai dengan kriteria program

9. Mutu Proses Pembimbingan Internal dan Eksternal

Bimbingan dilakukan melalui kolaborasi antara dosen pembimbing internal di universitas dan mentor eksternal di institusi mitra. Proses ini harus mendukung pencapaian capaian pembelajaran yang telah dirancang, dengan sistem monitoring yang transparan dan terdokumentasi

10. Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pelaksanaan

Sarana dan prasarana, baik di universitas maupun di tempat mitra, harus memenuhi standar operasional untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek atau penelitian. Hal ini termasuk infrastruktur digital untuk pembelajaran daring yang dapat diakses oleh semua pihak terkait

11. Mutu Pelaporan dan Presentasi Hasil

Peserta diwajibkan menyusun laporan akhir yang memuat proses, hasil, dan refleksi dari kegiatan selama program. Presentasi hasil ini harus dilakukan di hadapan tim penilai yang terdiri dari perwakilan universitas dan mitra eksternal untuk menjamin keterpaduan antara teori dan praktik

12. Mutu Penilaian

Penilaian didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, mencakup asesmen dari mentor eksternal, dosen pembimbing, dan hasil laporan akhir. Penilaian ini harus sesuai dengan prinsip keadilan, objektivitas, dan keterbukaan, sebagaimana diatur dalam SN-Dikti dan Permendikbud No. 53 Tahun 2023

Kebijakan ini dirancang untuk memastikan setiap mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, memperkuat konektivitas antara pendidikan tinggi dan mitra eksternal, serta mendukung pengembangan kompetensi individu sesuai prinsip Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

14. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa pada Berbagai Tahapan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum Jurusan Teknologi hasil perikanan mengacu pada siklus PPEPP, yakni :

1. Penetapan kurikulum (P);
2. Pelaksanaan Kurikulum (P);
3. Evaluasi Kurikulum (E);
4. Pengendalian Kurikulum (P); dan
5. Peningkatan Kurikulum (P).

1. Penetapan Kurikulum

Setiap 4-5 tahun sekali, pimpinan Perguruan Tinggi melakukan pembaruan kurikulum. Proses ini mencakup penentuan profil lulusan atau tujuan pendidikan program studi, penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), penentuan mata kuliah beserta bobot kreditnya, dan penyusunan struktur kurikulum yang terintegrasi. Implementasi kurikulum ini kemudian dilaksanakan melalui proses belajar-mengajar, dengan fokus pada pencapaian hasil pembelajaran. Hal ini meliputi pencapaian CPL untuk lulusan, Capaian Pembelajaran pada tingkat Mata

Kuliah (CPMK), serta Capaian Pembelajaran pada setiap tahap pembelajaran dalam perkuliahan (Sub-CPMK).

2. Pelaksanaan Kurikulum

Dalam menjalankan kurikulum, dosen atau kelompok dosen berpedoman pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mereka susun. RPS ini dibuat dengan mempertimbangkan pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada tingkat mata kuliah. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan sub-CPMK harus dirancang untuk mendukung tercapainya CPL yang telah ditetapkan untuk setiap mata kuliah. Proses evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan kurikulum secara berkelanjutan.

3. Evaluasi Kurikulum

Proses evaluasi dilaksanakan dalam dua tahapan: formatif dan sumatif. Pada tahap formatif, fokus utama adalah mengukur sejauh mana Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) telah tercapai. Penilaian ketercapaian CPL ini dilakukan dengan memeriksa pencapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan sub-CPMK yang telah ditetapkan di awal semester oleh dosen atau tim pengajar bersama dengan Program Studi. Selain itu, evaluasi juga mencakup aspek-aspek lain seperti bentuk dan metode pembelajaran, cara penilaian, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta berbagai perangkat pembelajaran pendukung lainnya.

Setiap 4-5 tahun sekali, dilakukan evaluasi sumatif yang melibatkan berbagai pihak. Proses ini mengikutsertakan pemangku kepentingan dari dalam dan luar institusi, serta melibatkan tinjauan dari para ahli di bidang ilmu program studi, perwakilan industri, dan asosiasi terkait. Evaluasi ini juga mempertimbangkan perkembangan terkini dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni (IPTEKS), serta kebutuhan pengguna lulusan.

4. Pengendalian Kurikulum

Setiap semester, dilakukan pengawasan terhadap implementasi kurikulum dengan menggunakan indikator yang mengukur tingkat pencapaian CPL. Pihak jurusan bertanggung jawab terhadap pengendalian kurikulum dan didukung oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu Jurusan.

5. Peningkatan Kurikulum

Peningkatan kurikulum dilakukan berdasarkan atas hasil evaluasi kurikulum yang telah dilaksanakan sebelumnya.

15. Penutup

Salah satu tujuan penyusunan Dokumen Kurikulum Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau adalah untuk melengkapi dokumen pembelajaran yang diperlukan selama proses belajar mengajar. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan, khususnya dalam implementasi kurikulum di Prodi Teknologi Hasil Perikanan Universitas Riau, memerlukan dukungan serta partisipasi dari semua pihak dan stakeholder. Oleh karena itu, berbagai persiapan

perlu dilakukan, seperti :

1. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kekuatan dan kelemahan Program Studi Teknologi Hasil Perikanan FPK Universitas Riau yang mencakup aspek program dan sumber daya manusia, dalam konteks kemampuan untuk mendukung, menyediakan, dan mempromosikan program inovatif dalam implementasi kurikulum misalnya penerapan MBKM kepada mahasiswa pada internal dan eksternal Universitas Riau.
2. Merancang dan memberlakukan peraturan yang memungkinkan pengakuan dan perhitungan beban kerja dosen secara adil, baik untuk metode pembelajaran tradisional maupun daring, dengan mempertimbangkan waktu dan usaha yang diinvestasikan untuk meningkatkan kemampuan kompetensi mahasiswa sesuai kerangka kurikulum sesuai harapan dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri.
3. Memulai hubungan kerjasama baru serta memperkuat dan memperluas kemitraan yang sudah ada (peningkatan implementasi Kerjasama), dengan fokus pada kegiatan-kegiatan yang mendukung pelaksanaan penguatan implementasi kurikulum (misalnya MBKM atau sejenisnya) dan memiliki sertifikasi bagi calon lulusan. Upaya ini mencakup kolaborasi dengan institusi pendidikan tinggi lainnya, serta pihak-pihak di luar lingkungan akademis, terutama sektor bisnis dan industri (DUDI).

Harapan terkait kurikulum yang dikembangkan (rekonstruksi kurikulum) Prodi teknologi hasil Perikanan adalah meningkatkan kualitas pendidikan, pelaksanaan yang efektif, dan peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa yang siap dunia kerja. Kurikulum harus dirancang untuk mencetak generasi muda yang kompeten dan berkarakter. Selain itu, implementasi kurikulum harus dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan berbagai aspek pendidikan.

Beberapa hal penting terkait harapan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan terhadap rekonstruksi kurikulum yang dikembangkan di Prodi Teknologi Hasil Perikanan sebagai berikut:

Harapan:

- a. Kurikulum diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, termasuk kualitas pembelajaran, hasil belajar, dan kompetensi lulusan dalam mendukung profil lulusan Prodi Teknologi Hasil Perikanan.
- b. Kurikulum Prodi Teknologi hasil Perikanan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, menarik, dan bermakna bagi mahasiswa sesuai dengan dinamika perkembangan dunia kerja.
- c. Kurikulum Prodi Teknologi Hasil Perikanan dapat membantu mahasiswa mengembangkan potensi dan bakat mereka masing-masing dalam ruang lingkup kemampuan kompetensi bidang Teknologi hasil Perikanan skala nasional dan internasional.
- d. Kurikulum diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumberdaya dosen, baik dari segi kompetensi, kemampuan mengajar, maupun motivasi dan inovasi pengajaran secara partisipatif dan proyek sesuai keinginan dunia kerja.

Pelaksanaan:

- a. Pelaksanaan kurikulum harus dilakukan secara efektif dan efisien, dengan melibatkan semua pihak yang terkait, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, pemerintah dan pihak mitra/stakeholder.

- b. Pelaksanaan kurikulum harus didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, seperti infrastruktur, fasilitas belajar, dan sumber daya manusia yang berkualitas (*upgrade*).
- c. Pelaksanaan kurikulum juga harus memperhatikan karakteristik dan kebutuhan lokal sebagai ciri khas untuk kepentingan dunia kerja tingkat nasional dan internasional, sehingga kurikulum dapat diterapkan dengan tepat sasaran sesuai peruntukkan profil lulusan bidang Teknologi Hasil Perikanan.
- d. Pelaksanaan kurikulum harus selalu dievaluasi dan disempurnakan secara berkala, agar relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri.
- e. Pelaksanaan kurikulum juga harus melibatkan kolaborasi antara berbagai pihak, mitra dan stakeholder, dan komunitas, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, kreatif dan inovatif.

Peningkatan Kualitas Pendidikan:

- a. Peningkatan kualitas pendidikan di Prodi Teknologi Hasil Perikanan dapat dicapai melalui pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan dinamis, yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri.
- b. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai melalui peningkatan kualitas sumberdaya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), baik melalui pelatihan/workshop/seminar dan pengembangan kompetensi bersertifikasi berstandar nasional (BNSP) dan internasional.
- c. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai melalui peningkatan kualitas pembelajaran, dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif (*metode case based learning dan project based learning*).
- d. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai melalui peningkatan kualitas sarana dan prasarana, serta dukungan yang memadai dari pemerintah, masyarakat organisasi profesi dan stake holder terkait.
- e. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai melalui peningkatan kualitas hasil belajar mahasiswa, sebagai umpan balik dari proses pembelajaran yang diukur melalui berbagai asesmen dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan.

Lampiran 1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA FACULTY OF EDUCATION INTELLIGENT EDUCATION					Kode SKS 019 120202
RUMAH BELAJAR SEMESTER						
No	Mata kuliah (SKS)	Kejuruteraan	Semester		Program	Angka kredit
120202	Kejuruteraan	Kejuruteraan	1	2	Kejuruteraan	
Kejuruteraan	Kejuruteraan		Kejuruteraan		Kejuruteraan	
	Kejuruteraan		Kejuruteraan			
Kejuruteraan	Kejuruteraan					
	Kejuruteraan					
	Kejuruteraan					
	Kejuruteraan					
	Kejuruteraan					
	Kejuruteraan					
	Kejuruteraan					
	Kejuruteraan					
	Kejuruteraan					
	Kejuruteraan					

No. No.	Penerapan Standar Kompetensi (Sub-CPK)	Indikator		Bentuk Penugasan Mandiri Penilaian dan Penilaian Rubrik Penilaian		Kriteria Penilaian No.
		Indikator	Indikator	Penugasan Mandiri	Penilaian	
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	1.1.1 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	1
2.	2.1.1 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	2
3.	3.1.1 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	3
4.	4.1.1 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	4

[illegible]

	UNIVERSITAS BINA NUSANTARA FAKULTAS TEKNIK DAN REKREASI INSTRUMEN "KPI" BERBASIS KEMAMPUAN					Nomor Instrumen KPT-00000001
Nama dan NPM Mahasiswa (KTP 5.0)						
KTP	Mata Kuliah (MK)	Materi Pokok	Jenis (Jenis)		Waktu (Jam)	Nomor Instrumen
KTP 5.0	Manajemen dan Organisasi	Manajemen dan Organisasi	K1	K2	10.00 - 11.00	Kode Kompetensi KPI
Deskripsi Instrumen	Kompetensi KPI		Kode Kompetensi KPI		Kompetensi KPI Kode	
	KOMPETENSI KPI: Kemampuan Berpikir Kritis, Kemampuan Berpikir Kreatif, Kemampuan Berpikir Komprehensif, Kemampuan Berpikir Kritis, Kemampuan Berpikir Kreatif, Kemampuan Berpikir Komprehensif		Kode Kompetensi KPI		Kompetensi KPI Kode	
(KPI) Berbasis KPI	Deskripsi Instrumen (Instrumen KPI)					
	KPI 1	K. Mampu menjelaskan permasalahan yang ada dalam organisasi yang berkaitan dengan permasalahan				

VOLUNTERARBEIT	Opportunitätskosten
WIRTSCHAFTSRECHNUNG	Opportunitätskosten
VOLUNTERARBEIT	Wahrnehmungswahrscheinlichkeit, dass derjenige, der bereit ist, eine Leistung zu erbringen, auch tatsächlich die Leistung erbringt
WIRTSCHAFTSRECHNUNG	Mengenrelationen zwischen Gütern, die für einen bestimmten Zweckplanbar sind
VOLUNTERARBEIT	Wahrnehmungswahrscheinlichkeit, dass derjenige, der bereit ist, eine Leistung zu erbringen, auch tatsächlich die Leistung erbringt
WIRTSCHAFTSRECHNUNG	Mengenrelationen zwischen Gütern, die für einen bestimmten Zweckplanbar sind
VOLUNTERARBEIT	Wahrnehmungswahrscheinlichkeit, dass derjenige, der bereit ist, eine Leistung zu erbringen, auch tatsächlich die Leistung erbringt
WIRTSCHAFTSRECHNUNG	Mengenrelationen zwischen Gütern, die für einen bestimmten Zweckplanbar sind
VOLUNTERARBEIT	Wahrnehmungswahrscheinlichkeit, dass derjenige, der bereit ist, eine Leistung zu erbringen, auch tatsächlich die Leistung erbringt
VOLUNTERARBEIT	Wahrnehmungswahrscheinlichkeit, dass derjenige, der bereit ist, eine Leistung zu erbringen, auch tatsächlich die Leistung erbringt

[illegible]

No. No.	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Pilihan		Kriteria (Kriteria) (Kriteria)		Kriteria (Kriteria) (Kriteria)
		Kriteria	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	
1	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	1
2	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	2
3	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	3
4	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	4
5	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	Kriteria (Kriteria) (Kriteria)	5

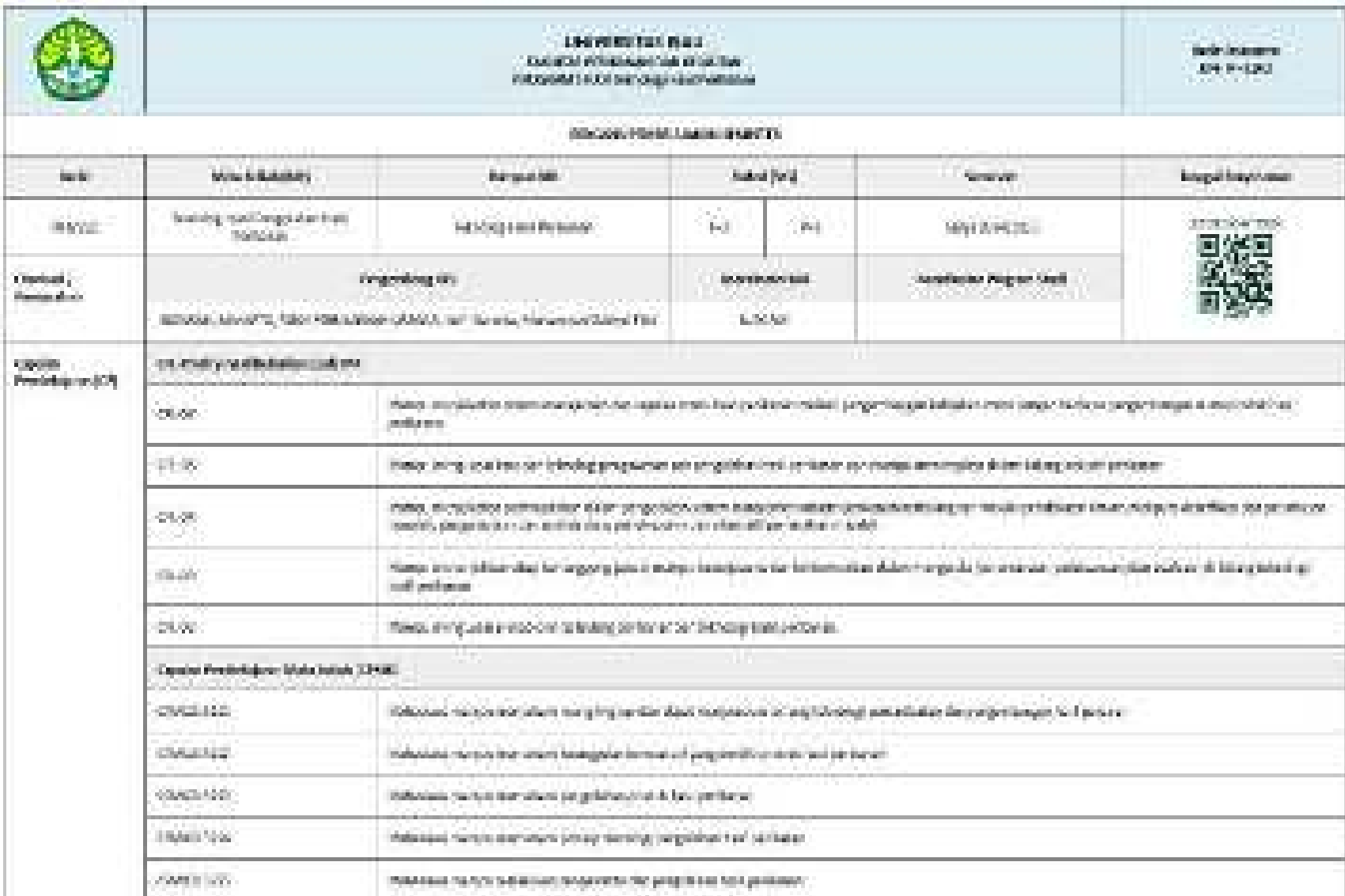
1	1887-1912: The new world from empire to the post-empire stage	When an empire reaches the end of its history	Michael C. Howard The World of 1914	Edward H. Carr The Bolshevik Revolution 1917-1929	World history of the 1910s	:
2	1918-1945: The empire between the world wars period. The new world from the end of the empire to the end of the second world war	The empire between the world wars period, the end of the empire and the second world war	Anthony D. King The World of 1914	Edward H. Carr The Bolshevik Revolution 1917-1929	post-war world, the new world from the end of the empire to the end of the second world war	:
3	after the second world war					:
4	1946-1970: The post-war world from the end of the second world war to the end of the first oil crisis	The post-war world from the end of the second world war to the end of the first oil crisis		Edward H. Carr The Bolshevik Revolution 1917-1929	The post-war world from the end of the second world war to the end of the first oil crisis	:
5	1971-1990: The post-war world from the end of the second world war to the end of the first oil crisis	The post-war world from the end of the second world war to the end of the first oil crisis		Edward H. Carr The Bolshevik Revolution 1917-1929	The post-war world from the end of the second world war to the end of the first oil crisis	:
6	1991-2000: The post-war world from the end of the second world war to the end of the first oil crisis	The post-war world from the end of the second world war to the end of the first oil crisis		Edward H. Carr The Bolshevik Revolution 1917-1929	The post-war world from the end of the second world war to the end of the first oil crisis	:
7	2001-2010: The post-war world from the end of the second world war to the end of the first oil crisis	The post-war world from the end of the second world war to the end of the first oil crisis		Edward H. Carr The Bolshevik Revolution 1917-1929	The post-war world from the end of the second world war to the end of the first oil crisis	:

[illegible]

	UNIVERSITAS PADJARAN FAKULTAS PENDIDIKAN GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (FPGS SMP) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA				Indikator Utama BTK 2022/23
REVISI KEMAHIRUAN BAKU TER					
No.	Nama Mata Kuliah (MK)	Materi Pokok (MP)	Buku Referensi	Semester	Keperluan lainnya
01.01.01	Bahasa Indonesia (BK) dan Pendidikan	Keperluan lainnya	Buku Referensi	Semester I dan II	
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya		Keperluan lainnya	Keperluan lainnya	
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				
Keperluan lainnya	Keperluan lainnya				

No. No.	Kategori/Indikator/Detail Indikator Kategori/Indikator/Detail Indikator	Indikator		Kriteria Penilaian/Indikator Penilaian/Indikator Penilaian/Indikator		Kriteria Penilaian/Indikator
		Indikator	Detail Indikator	Indikator	Detail Indikator	
No.	No.	No.	No.	No.	No.	No.
1	Kategori/Indikator/Detail Indikator Kategori/Indikator/Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator
2	Kategori/Indikator/Detail Indikator Kategori/Indikator/Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator
3	Kategori/Indikator/Detail Indikator Kategori/Indikator/Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator
4	Kategori/Indikator/Detail Indikator Kategori/Indikator/Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator
5	Kategori/Indikator/Detail Indikator Kategori/Indikator/Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator	Indikator Detail Indikator

[illegible]



- Learning outcomes**
- evaluate the validity of research
 - demonstrate understanding of the relationship between research and practice
 - demonstrate the importance of ethics in research
 - identify the strengths and weaknesses of research
 - demonstrate the importance of research in practice
 - demonstrate the importance of research in practice
 - demonstrate the importance of research in practice

Learning outcomes

Learning outcomes

- demonstrate the importance of research in practice
- demonstrate the importance of research in practice
- demonstrate the importance of research in practice
- demonstrate the importance of research in practice
- demonstrate the importance of research in practice
- demonstrate the importance of research in practice
- demonstrate the importance of research in practice
- demonstrate the importance of research in practice

Learning outcomes

Learning outcomes

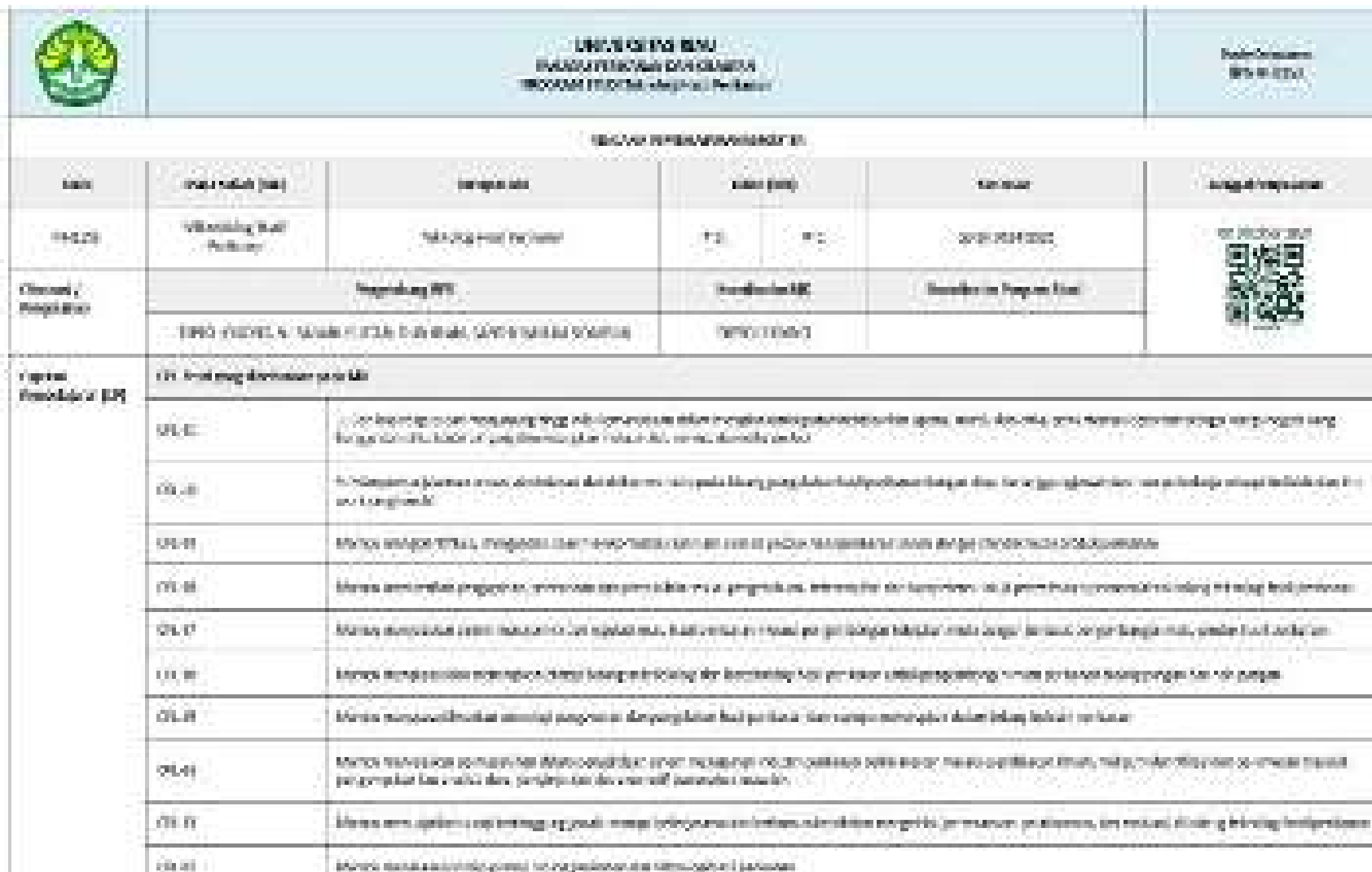
Learning outcomes demonstrate the importance of research in practice

Learning outcomes demonstrate the importance of research in practice

Learning outcomes

Learning outcomes	Learning outcomes	Learning outcomes	Learning outcomes
Learning outcomes	Learning outcomes	Learning outcomes	Learning outcomes
Learning outcomes	Learning outcomes	Learning outcomes	Learning outcomes
Learning outcomes	Learning outcomes	Learning outcomes	Learning outcomes
Learning outcomes	Learning outcomes	Learning outcomes	Learning outcomes

6.	2021/2022/23 Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menerapkan konsep perpindahan kalor pada sistem dengan menggunakan	Keperawatan dengan sistem	Metode: Hendriyana: Arief Rivali Hendriyana Kusniat Hendriyana: Kusniat Penulis buku: Tjandjaja Hendriyana: Tjandjaja Penulis: J. J. 1978	1. Hendriyana, Hendriyana & Hendriyana, Hendriyana, 2018, <i>Keperawatan dengan sistem</i> , 1. edisi, Jakarta: PT Jember Pustaka dan Pustaka 2. Hendriyana, Hendriyana & Hendriyana, Hendriyana, 2018, <i>Keperawatan dengan sistem</i> , 1. edisi, Jakarta: PT Jember Pustaka dan Pustaka 3. Hendriyana, Hendriyana & Hendriyana, Hendriyana, 2018, <i>Keperawatan dengan sistem</i> , 1. edisi, Jakarta: PT Jember Pustaka dan Pustaka 4. Hendriyana, Hendriyana & Hendriyana, Hendriyana, 2018, <i>Keperawatan dengan sistem</i> , 1. edisi, Jakarta: PT Jember Pustaka dan Pustaka 5. Hendriyana, Hendriyana & Hendriyana, Hendriyana, 2018, <i>Keperawatan dengan sistem</i> , 1. edisi, Jakarta: PT Jember Pustaka dan Pustaka	70
7.	2021/2022/23 Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menerapkan konsep perpindahan kalor pada sistem dengan menggunakan	Keperawatan dengan sistem	Metode: Hendriyana: Arief Rivali Hendriyana Kusniat Hendriyana: Kusniat Penulis buku: Tjandjaja Hendriyana: Tjandjaja Penulis: J. J. 1978	1. Hendriyana, Hendriyana & Hendriyana, Hendriyana, 2018, <i>Keperawatan dengan sistem</i> , 1. edisi, Jakarta: PT Jember Pustaka dan Pustaka 2. Hendriyana, Hendriyana & Hendriyana, Hendriyana, 2018, <i>Keperawatan dengan sistem</i> , 1. edisi, Jakarta: PT Jember Pustaka dan Pustaka 3. Hendriyana, Hendriyana & Hendriyana, Hendriyana, 2018, <i>Keperawatan dengan sistem</i> , 1. edisi, Jakarta: PT Jember Pustaka dan Pustaka 4. Hendriyana, Hendriyana & Hendriyana, Hendriyana, 2018, <i>Keperawatan dengan sistem</i> , 1. edisi, Jakarta: PT Jember Pustaka dan Pustaka 5. Hendriyana, Hendriyana & Hendriyana, Hendriyana, 2018, <i>Keperawatan dengan sistem</i> , 1. edisi, Jakarta: PT Jember Pustaka dan Pustaka	70
8.	Tipe 2: Pengujian				70
9.	2021/2022/23 Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menerapkan konsep perpindahan kalor pada sistem dengan menggunakan	Keperawatan dengan sistem	Metode: Hendriyana: Arief Rivali Hendriyana Kusniat Hendriyana: Kusniat Penulis buku: Tjandjaja Hendriyana: Tjandjaja Penulis: J. J. 1978	1. Hendriyana, Hendriyana & Hendriyana, Hendriyana, 2018, <i>Keperawatan dengan sistem</i> , 1. edisi, Jakarta: PT Jember Pustaka dan Pustaka 2. Hendriyana, Hendriyana & Hendriyana, Hendriyana, 2018, <i>Keperawatan dengan sistem</i> , 1. edisi, Jakarta: PT Jember Pustaka dan Pustaka 3. Hendriyana, Hendriyana & Hendriyana, Hendriyana, 2018, <i>Keperawatan dengan sistem</i> , 1. edisi, Jakarta: PT Jember Pustaka dan Pustaka 4. Hendriyana, Hendriyana & Hendriyana, Hendriyana, 2018, <i>Keperawatan dengan sistem</i> , 1. edisi, Jakarta: PT Jember Pustaka dan Pustaka 5. Hendriyana, Hendriyana & Hendriyana, Hendriyana, 2018, <i>Keperawatan dengan sistem</i> , 1. edisi, Jakarta: PT Jember Pustaka dan Pustaka	70

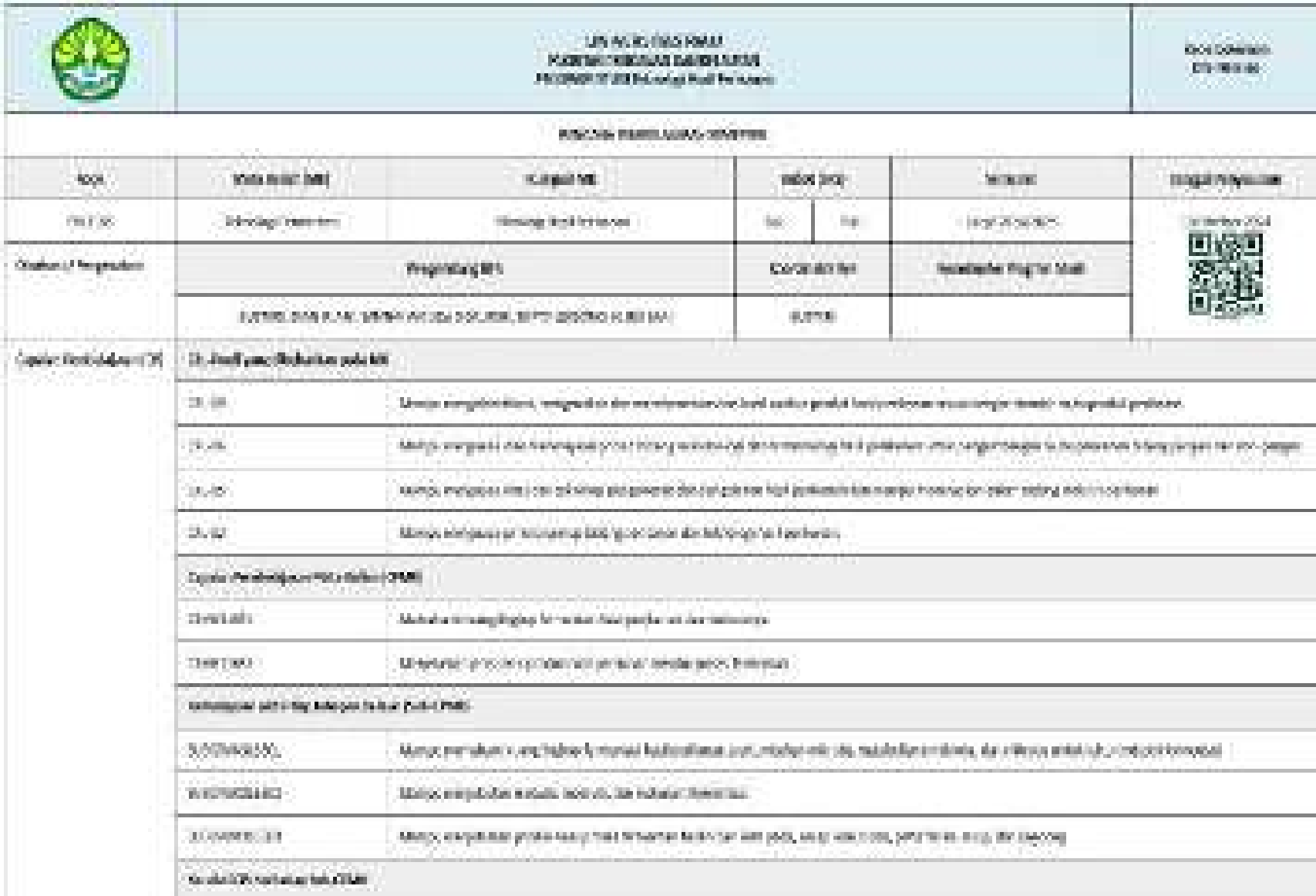


KPT 5.0 - 26

No	Kemampuan Akhir yang Diuraikan (Performance)	Penilaian		Materi Pembelajaran (Material/ Materi)		Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Indikator Penilaian	Pengetahuan (%)	Pengetahuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Menjelaskan fungsi dan cara kerja mikroorganisme dalam pengolahan limbah organik.	Menjelaskan fungsi mikroorganisme dalam pengolahan limbah organik.	Menjelaskan fungsi mikroorganisme dalam pengolahan limbah organik.	Menjelaskan fungsi mikroorganisme dalam pengolahan limbah organik.	Menjelaskan fungsi mikroorganisme dalam pengolahan limbah organik.	2
2	Menjelaskan cara pengolahan limbah organik dengan menggunakan mikroorganisme.	Menjelaskan cara pengolahan limbah organik dengan menggunakan mikroorganisme.	Menjelaskan cara pengolahan limbah organik dengan menggunakan mikroorganisme.	Menjelaskan cara pengolahan limbah organik dengan menggunakan mikroorganisme.	Menjelaskan cara pengolahan limbah organik dengan menggunakan mikroorganisme.	2
3	Menjelaskan cara pengolahan limbah organik dengan menggunakan mikroorganisme.	Menjelaskan cara pengolahan limbah organik dengan menggunakan mikroorganisme.	Menjelaskan cara pengolahan limbah organik dengan menggunakan mikroorganisme.	Menjelaskan cara pengolahan limbah organik dengan menggunakan mikroorganisme.	Menjelaskan cara pengolahan limbah organik dengan menggunakan mikroorganisme.	2

1	REKONSTRUKSI Merupakan proses pemugaran atau perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	Merupakan proses pemugaran dan perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	Merupakan proses pemugaran dan perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	Merupakan proses pemugaran dan perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	Merupakan proses pemugaran dan perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	1
2	REKONSTRUKSI Merupakan proses pemugaran atau perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	Merupakan proses pemugaran dan perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	Merupakan proses pemugaran dan perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	Merupakan proses pemugaran dan perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	Merupakan proses pemugaran dan perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	2
3	REKONSTRUKSI Merupakan proses pemugaran atau perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	Merupakan proses pemugaran dan perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	Merupakan proses pemugaran dan perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	Merupakan proses pemugaran dan perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	Merupakan proses pemugaran dan perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	3
4	REKONSTRUKSI Merupakan proses pemugaran atau perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	Merupakan proses pemugaran dan perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	Merupakan proses pemugaran dan perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	Merupakan proses pemugaran dan perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	Merupakan proses pemugaran dan perbaikan terhadap suatu bangunan yang rusak.	4

No	Tugas/soal/latihan	Jenis/soal/latihan	Jawab/soal/latihan
1	1. Perhatikan gambar berikut! Sebuah kubus ABCD.EFGH dengan panjang rusuk 10 cm. Hitunglah luas permukaan kubus tersebut!	Volume kubus = s^3 Luas permukaan kubus = $6s^2$	Volume kubus = $10^3 = 1000 \text{ cm}^3$ Luas permukaan kubus = $6 \times 10^2 = 600 \text{ cm}^2$
2	2. Perhatikan gambar berikut! Sebuah balok ABCD.EFGH dengan panjang rusuk 10 cm, 15 cm, dan 20 cm. Hitunglah luas permukaan balok tersebut!	Volume balok = $l \times p \times t$ Luas permukaan balok = $2(lp + lt + pt)$	Volume balok = $10 \times 15 \times 20 = 3000 \text{ cm}^3$ Luas permukaan balok = $2(10 \times 15 + 10 \times 20 + 15 \times 20) = 1300 \text{ cm}^2$
3	3. Perhatikan gambar berikut! Sebuah prisma segitiga dengan alas berbentuk segitiga siku-siku yang memiliki panjang sisi 10 cm dan 15 cm. Tinggi prisma adalah 20 cm. Hitunglah volume prisma tersebut!	Volume prisma = $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$	Volume prisma = $\frac{1}{2} \times 10 \times 15 \times 20 = 1500 \text{ cm}^3$
4	4. Perhatikan gambar berikut! Sebuah tabung dengan jari-jari 10 cm dan tinggi 20 cm. Hitunglah luas permukaan tabung tersebut!	Volume tabung = $\pi r^2 t$ Luas permukaan tabung = $2\pi r^2 + 2\pi r t$	Volume tabung = $\pi \times 10^2 \times 20 = 2000\pi \text{ cm}^3$ Luas permukaan tabung = $2\pi \times 10^2 + 2\pi \times 10 \times 20 = 600\pi \text{ cm}^2$



3	Q18794011890: Jelaskan konsep, definisi, dan elemen, fungsi, dan struktur komunikasi	Ketepatan menjawab pertanyaan dan cara menjawab	Materi Penguasaan Konsep dan Kemampuan Analisis secara menyeluruh dan kritis	Pengetahuan Umum	4
4	Q18794011890: Jelaskan konsep, definisi, dan elemen, fungsi, dan struktur komunikasi, serta budaya, pranata, dan norma yang berpengaruh	Ketepatan menjawab pertanyaan dan cara menjawab	Materi Penguasaan Konsep dan Kemampuan Analisis secara menyeluruh dan kritis	Pengetahuan Umum	3
5	Q18794011890: Jelaskan konsep dan norma yang mempengaruhi perilaku, sosial, perilaku, perubahan, nilai, nilai, simbolisme, nilai, dan nilai, serta nilai, simbolisme, dan norma	Ketepatan menjawab pertanyaan dan cara menjawab	Materi Penguasaan Konsep dan Kemampuan Analisis secara menyeluruh dan kritis	Mengetahui dan memahami nilai, nilai, dan norma	3
6	Q18794011890: Jelaskan konsep, definisi, dan elemen, fungsi, dan struktur komunikasi	Jelaskan materi, definisi, dan struktur komunikasi	Mengetahui dan memahami konsep dan kemampuan analisis	Mengetahui dan memahami konsep dan norma	3
7	Q18794011890: Jelaskan konsep, definisi, dan elemen, fungsi, dan struktur komunikasi	Jelaskan materi, definisi, dan struktur komunikasi	Mengetahui dan memahami konsep dan kemampuan analisis	Mengetahui dan memahami konsep dan norma	3
8	Q18794011890: Jelaskan konsep, definisi, dan elemen, fungsi, dan struktur komunikasi	Ketepatan menjawab pertanyaan dan cara menjawab	Materi Penguasaan Konsep dan Kemampuan Analisis secara menyeluruh dan kritis	Mengetahui dan memahami konsep dan norma	4

A

Uji Pengetahuan

18

